

40 Hari
Doa

2013

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasihi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2013 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

28 Juni 2013: Selamat Datang.....	4
28 Juni 2013: Pengantar.....	5
29 Juni 2013: Suku Sunda	6
30 Juni 2013: Suku Ternate.....	8
1 Juli 2013: Publikasi E-Jemmi dan Situs E-Misi	11
2 Juli 2013: Suku Makassar	13
3 Juli 2013: Suku Madura	15
4 Juli 2013: Suku Duri.....	17
6 Juli 2013: Suku Serawai.....	21
7 Juli 2013: Suku Melayu Riau.....	23
8 Juli 2013: Suku Banten	26
8 Juli 2013: Doa 5 Patok.....	28
9 Juli 2013: 30 Hari Doa: Masa Perkembangan 20 Tahun	30
9 Juli 2013: "Arab Spring": Dua Tahun Telah Berlalu.....	32
10 Juli 2013: Apa yang Al Quran Katakan?	34
11 Juli 2013: Macam-Macam Doa.....	36
10 Juli 2013: Mengatasi Tantangan Dunia Muslim	37
11 Juli 2013: Jalan Raya Pengungsi Penuaian Rohani di Eropa.....	39
12 Juli 2013: Lapar Akan Kebenaran: Berjumpa Anak-Anak Algeria.....	41
13 Juli 2013: Pemujaan Sylheti: Sihir Masa Lalu dan Masa Kini di Bangladesh	42
14 Juli 2013: Modernitas bagi Orang Bajau di Pesisir Barat, Malaysia	44
15 Juli 2013: Apa yang Orang Lain Katakan?	46
15 Juli 2013: Di Malawi: Livingstone atau Madonna?	47
16 Juli 2013: Mengapa Pelayanan Radio Sangat Penting di Dunia Muslim?	49
16 Juli 2013: Fokus Doa untuk Transformasi Orang Percaya.....	50
17 Juli 2013: Muslim di Metro Vancouver: Gelombang Pasang	53
18 Juli 2013: Damaskus, Suriah: Kota yang Berlumuran Darah	54
19 Juli 2013: Muslim Shaikh India yang Berbahasa Konkani	56
20 Juli 2013: Melawan Pembatasan: Biarlah Pintu-Pintu Terbuka	57
20 Juli 2013: Dialog dengan Orang Muslim	59

21 Juli 2013: Doa untuk Perubahan dan Kebijakan di Bethlehem.....	61
22 Juli 2013: Di Bawah Pengaruh Mantra: Islam Tradisional Bara Ketakutan.....	62
23 Juli 2013: Mukjizat di Tiongkok: Orang-Orang Muslim Bermimpi Jumpa Yesus.....	63
24 Juli 2013: Gerbang Afrika: Penataan Kembali Afrika Selatan.....	64
25 Juli 2013: Ke Mana Mereka Akan Pergi? Para Tenaga Kerja Indonesia	65
26 Juli 2013: Menggenggam Tangan Anak-Anak yang Lahir Muslim.....	66
27 Juli 2013: Frustrasi dalam Pendidikan Kaum Wanita	68
28 Juli 2013: Ketakutan Terhadap Ekstremis Militan: Chitral -- Pakistan	70
29 Juli 2013: Memahami Republik Afrika Tengah.....	71
30 Juli 2013: Menyambut Para Pendetang Baru: Hati yang Terbuka dan Ramah Tamah	73
31 Juli 2013: Penganiayaan di Kamp Pengungsi Terbesar di Dunia Ha Rajo Dhigin	74
31 Juli 2013: Kesaksian Duta Perdamaian di Dunia Islam.....	76
1 Agustus 2013: Apa Itu Hukum Syariat? Sebuah Penerapan Modern	77
2 Agustus 2013: Seni Bela Diri "Ilmu Hitam" di Kalangan Masyarakat Banten, Indonesia	78
3 Agustus 2013: Inilah Saat Kembalinya Tahun Itu: Lailatul Qadar -- "Malam yang Penuh Kuasa"	79
4 Agustus 2013: Dulu Permaisuri, Kini Pekerja: Kekerasan Bermunculan.....	80
5 Agustus 2013: Menyebarkan Berita Injil di Kalangan Kaum Soninke	81
6 Agustus 2013: Anda Menerima Sebuah Pesan: Generasi M(obile).....	83
7 Agustus 2013: Gerakan Saya Berdoa	84
7 Agustus 2013: Kurban Muslim Selama Perayaan Iduladha.....	86
Publikasi 40 Hari Doa 2010	87

28 Juni 2013: Selamat Datang

Salam sejahtera,

Dalam rangka menyambut bulan Ramadan, kita akan bersama-sama berdoa untuk pekerjaan Allah bagi saudara-saudara kita yang sedang melaksanakan puasa. Mari berdoa dan bersehati dengan jutaan saudara seiman dari berbagai belahan dunia, agar Allah memberi kita hati yang mengasihi jiwa-jiwa yang rindu mengenal kasih Tuhan. Kiranya kita juga semakin bersemangat untuk bertekun dan bersehati dalam doa.

Tahun ini, 30 Hari Pokok Doa Internasional akan dikirimkan pada tanggal 9 Juli -- 7 Agustus 2013. Sedangkan sepuluh hari sebelumnya, yaitu tanggal 29 Juni -- 8 Juli 2013, kami akan mengirimkan pokok doa khusus Indonesia.

Bagi Anda yang merasa tidak berkenan dengan pengiriman email "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa", kami mohon maaf yang sebesar-besarnya untuk e-mail tersebut. Untuk tidak lagi mendapatkan e-mail yang kami maksud, silakan menghubungi redaksi e-Doa di < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) >.

Namun, jika Anda merasa bersyukur dan ingin bersama-sama berdoa dengan saudara seiman lainnya, silakan beritahukan informasi ini ke teman-teman lain sehingga kami bisa mendaftarkan mereka untuk menerima e-mail "40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa" ini setiap hari selama bulan Ramadan.

Untuk mendaftar, silakan kirim e-mail ke: < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) > atau Anda dapat mendaftar sendiri ke: < [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org) >

Selamat berdoa,
Redaksi e-DOA

28 Juni 2013: Pengantar

Dua puluh tahun bukanlah waktu yang panjang untuk sebuah gerakan doa dalam pandangan Tuhan. Dalam sejarah, sudah pernah ada gerakan-gerakan doa yang berlangsung lebih lama. Walaupun demikian, kami dengan penuh kerendahan hati sangat bergairah dapat menyaksikan edisi ke-20 tahun dari "Panduan Doa 40 Hari".

Pada tahun 1993, ketika panduan doa pertama kali disebar, Islam bukanlah pokok berita harian. Bahkan, belum menarik perhatian orang Kristen untuk berpikir tentang penjangkauan ke dunia itu. Namun, banyak hal telah berubah selama selang waktu 20 tahun ini. Dalam edisi ini, kami telah berusaha untuk memberikan gambaran tentang aspek-aspek dari perubahan tersebut, baik yang bersifat negatif maupun yang positif. Kami juga menyoroti beberapa hal luar biasa yang kami ketahui telah dikerjakan Tuhan selama dua dasawarsa kita berdoa bersama. Misalnya, ada begitu banyak saudara sepupu telah datang pada Kristus, beberapa negara terbuka terhadap Injil, gereja-gereja didirikan, benih ditaburkan, dan saudara-saudara sepupu mendengar Kabar Baik. Memang ada banyak tantangan, tetapi kepada kita, sebagai tubuh Kristus, telah diberitahukan bahwa tantangan pasti akan datang. Tuhan Yesus tidak berusaha menyembunyikan kenyataan itu. Sebaliknya, Ia telah menyatakan dengan jelas bahwa doa-doa syafaat, pemberian, dan pelayanan kita, kelak menghasilkan upah besar bagi kita di surga dan pengharapan bagi bangsa-bangsa di dunia.

Pada edisi ini, Saudara akan kembali membaca artikel-artikel dan melihat ladang pelayanan di mana ada banyak orang, wanita dan laki-laki, menyaksikan pekerjaan Tuhan yang luar biasa di kalangan orang-orang Muslim. Pokok-pokok doa dalam setiap artikel berasal dari para pelayan yang melaporkan situasi yang sesungguhnya dan terkini di ladang pelayanan. Hal-hal baik yang dilaporkan dalam edisi ini merupakan buah dari kesetiaan doa Saudara-saudara dan Teman-teman lain selama dua puluh tahun terakhir. Kami sangat berterima kasih kepada Saudara sekalian atas jerih lelah yang telah Saudara lakukan. Sementara Saudara terus mengikuti panduan doa ini, Saudara akan memahami mengapa demikian.

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan,
Editor Internasional

29 Juni 2013: Suku Sunda

Suku Sunda merupakan etnis kedua terbesar di Indonesia dan terkenal dengan keramahannya. Orang-orang Sunda lebih menekankan kekeluargaan dan keterbukaan dalam hubungan sosial mereka, berbeda dengan orang Jawa yang cenderung lebih formal dan hierarkis. Meski mereka tinggal di Pulau Jawa, orang Sunda tidak menganggap tempat mereka tinggal sebagai "Jawa", tetapi "tatar Sunda" (tanah Sunda), dengan budayanya sendiri. Seseorang yang pindah dari Jawa Barat ke Jawa Tengah atau Jawa Timur dikatakan telah pindah "ke Jawa". Istilah yang sering terdengar di antara orang Sunda "kaya atau miskin, makan atau tidak makan, yang penting kumpul". Mereka sangat gemar berkumpul pada malam yang dingin untuk santai dan berbicara bersama. Mereka juga senang untuk kumpul dan tinggal bersama dalam satu keluarga. Di desa-desa, kebanyakan dari mereka, baik pria maupun wanita, berasal dari satu nenek moyang. Kebanyakan orang Sunda yang tinggal di pedesaan adalah petani dan nelayan, tetapi ada banyak juga yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang, dan pengusaha di kota besar. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan banyak pengangguran dan masalah sosial. Dalam masyarakat Sunda, ada tiga pihak berwenang dengan pengaruh kuat: (1) para pemimpin agama Islam, seperti guru, pengkhotbah, atau pemimpin ibadah, (2) para pejabat pemerintah daerah, seperti bupati dan staf bupati, (3) dukun dengan kemampuan supernatural dan guru seni bela diri.

Sekurang-kurangnya, 19,91 persen penduduk Indonesia merupakan orang Sunda. Mayoritas orang Sunda beragama Islam, yaitu sekitar 94 persen. Banyak di antara mereka adalah "santri" dan mereka kuat dalam ajaran Islam. Namun, masih ada banyak pula Muslim yang disebut "abangan". Mereka ini masih berpegang pada "pre-Islamic", senang mengunjungi kuburan leluhur dan berdoa minta berkat, mengunjungi peramal untuk kebaikan dan kekayaan. Sebagai tambahan, ada suatu kelompok orang Sunda di daerah tertentu yang memiliki kepercayaan tersendiri (suatu campuran Hindu dan kepercayaan animisme). Orang Sunda juga percaya bahwa memiliki karakter Sunda (kasundaan) adalah jalan terbaik dalam hidup. Karakter-karakter tersebut adalah "cageur" (sehat), "bageur" (baik), "beneur" (benar), "singeur" (introspeksi), dan "pinteur" (cerdas).

Berikut ini beberapa referensi bagi Anda yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Suku Sunda dan juga bahan-bahan yang dapat mendukung pelayanan untuk Suku Sunda.

1. Sejarah Suku Sunda: http://www.sabda.org/misi/sejarah_suku_sunda
2. Sunda of Indonesia: http://joshuaproject.net/people_groups/15121/ID
3. Audio Alkitab dalam Bahasa Sunda:
 - a. Audio Alkitab Sunda Full: http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_sunda_full
 - b. Audio Alkitab Sunda untuk HP: http://media.sabda.org/alkitab_audio/sunda/pb/mp3/mobile/
 - c. Audio Perjanjian Baru untuk Sunda: <http://www.talkingbibles.net/files/0080/NT/NT.html>
 - d. Audio Perjanjian Baru untuk Sunda: <http://www.bible.is/SUNIBS/Matt/1>
4. Alkitab teks (digital) dalam Bahasa Sunda:
 - a. Teks Alkitab Bahasa Sunda 1991: <http://alkitab.mobi/sunda/>

- b. Teks Alkitab Bahasa Sunda Formal 1997: <http://alkitab.mobi/sunda2/>
- c. Download PDF Alkitab Bahasa Sunda 1991: <http://alkitab.mobi/2/download/pdf/sunda/>
- d. Download PDF Alkitab Bahasa Sunda Formal 1997: <http://alkitab.mobi/2/download/pdf/sunda2/>
5. Beberapa rekaman audio/vidoe lainnya:
 - a. Good News Sunda -- Cerita Alkitab Audio dan Pelajaran Alkitab: <http://globalrecordings.net/en/program/C19290>
 - b. Film Yesus dalam Bahasa Sunda: media.inspirationalfilms.com/?id=suo00
 - c. Film Rohani Kristen Bahasa Sunda (Together Again Because of God): <http://www.youtube.com/watch?v=mPPCa53vQlw&list=PLCF20819489FDF2D5&index=44>
 - d. Sumber-sumber lainnya: <http://globalrecordings.net/en/language/689>

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar masyarakat Sunda dapat mendengar dan merespons Kabar Baik tentang Yesus Kristus yang telah mereka dapatkan dari para penginjil maupun orang percaya.
2. Berdoalah agar Tuhan Yesus memberikan hikmat kepada para pekerja Kristen yang melayani orang Sunda. Kiranya para pekerja Kristen tersebut peka dengan budaya setempat dan berhikmat dalam melayani orang-orang Sunda, khususnya yang di pedesaan. ([Roma 13:7-10](#))
3. Mari kita memohon kepada Tuhan Yesus agar orang Kristen yang berhubungan dengan orang Sunda berani untuk berdoa dan bersaksi kepada tetangga mereka.
4. Berdoalah untuk memohon perlindungan, hikmat, dan penghiburan dari Tuhan Yesus bagi para pekerja Kristen dan umat percaya yang menghadapi kesulitan di daerah tertentu.
5. Kiranya sumber-sumber informasi untuk pelayanan kepada orang Sunda, baik itu audio Alkitab, traktat, teks Alkitab, film Yesus, artikel-artikel, dan lain sebagainya, dapat menjadi alat Tuhan yang efektif dalam pengabaran Injil di Suku Sunda.

Dirangkum dari:

1. _____. "Sunda of Indonesia". Dalam <http://www.joshuaproject.net/people-profile.php?peo3=15121&rog3=ID>
2. _____. "Orang Sunda di Indonesia". Dalam [/2005/14](#)
3. _____. "Suku Sunda". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Sunda

30 Juni 2013: Suku Ternate

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang tidak hanya memiliki kekayaan alam, tetapi juga keanekaragaman suku dan budaya. Salah satu suku yang cukup dikenal di Indonesia adalah Suku Ternate.

Suku Ternate merupakan penduduk asli Pulau Ternate, di mana populasi yang mendiami pulau tersebut mencapai 50.000 jiwa. Penduduk asli Suku Ternate memang tinggal di Pulau Ternate, tetapi penambahan jumlah penduduk membuat masyarakat Ternate menyebar ke daerah yang lain, seperti Pulau Obi dan Pulau Bacan. Pulau ini terletak di wilayah Kabupaten Halmahera bagian tengah, dan ada yang di luar Provinsi Maluku Utara.

Bahasa Ternate

Masyarakat Ternate menggunakan Bahasa Ternate. Beberapa ahli ada yang berpendapat bahwa Bahasa Ternate ini merupakan hasil dari rumpun bahasa yang ada di Halmahera bagian Utara. Bahasa tersebut termasuk dalam rumpun Bahasa non-Austronesia.

Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Ternate sebagian besar adalah nelayan, bertani, dan berkebun. Adapun tanaman yang ditanam di antaranya: ubi kayu, sayur-mayur, padi, kacang-kacangan, dan ubi jalar. Beberapa tanaman keras yang ditanam yaitu: pala, kelapa, dan cengkih. Bahkan, tanaman cengkeh mempunyai sejarah yang sangat melekat dengan Ternate. Banyak orang Eropa yang tertarik datang ke Ternate karena tanaman yang satu ini. Banyak orang yang tertarik datang ke Ternate bukan hanya karena hasil pertaniannya, namun juga karena para pelaut Ternate yang ulung. Meski demikian, saat ini penduduk yang tinggal di Ternate membutuhkan pertolongan dari segi material untuk menanamkan modal. Modal ini diinvestasikan untuk menggali berbagai kekayaan alam yang sangat melimpah di daerah ini. Pasalnya, di antara tiga bidang utama yang ditekuni masyarakat Ternate, yaitu pertanian, kelautan, dan kehutanan, hanya bidang kehutanan saja yang berjalan lancar. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika bidang kehutanan penggarapannya dilakukan secara besar-besaran.

Ternate juga mulai mempromosikan sektor pariwisata, baik wisata budaya maupun alam. Wisata yang ada di Ternate salah satunya adalah Istana Kesultanan Ternate, yaitu bangunan peninggalan Bangsa Portugis. Dengan adanya beragam bangunan bersejarah dan tempat-tempat dengan panorama alam yang indah, potensi Ternate dari segi pariwisata terbuka sangat besar. Hal ini juga dilengkapi dengan akomodasi maupun transportasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan.

Agama Islam

Tak ada sumber yang jelas mengenai kapan awal kedatangan Islam di Maluku, khususnya Ternate. Namun, diperkirakan sejak awal berdirinya kerajaan Ternate, masyarakat Ternate telah mengenal Islam, mengingat banyaknya pedagang Arab yang telah bermukim di Ternate kala itu. Beberapa raja awal Ternate sudah menggunakan nama benuansa Islam, tetapi kepastian mereka

maupun keluarga kerajaan memeluk Islam masih diperdebatkan. Hanya dapat dipastikan bahwa keluarga kerajaan Ternate resmi memeluk Islam pertengahan abad 15.

Kolano Marhum (1465 -- 1486), penguasa Ternate ke-18 adalah raja pertama yang diketahui memeluk Islam bersama seluruh kerabat dan pejabat istana. Pengganti Kolano Marhum adalah putranya, Zainal Abidin (1486 -- 1500). Beberapa langkah yang diambil Sultan Zainal Abidin adalah meninggalkan gelar Kolano dan menggantinya dengan Sultan. Islam diakui sebagai agama resmi kerajaan, syariat Islam diberlakukan, membentuk lembaga kerajaan sesuai hukum Islam dengan melibatkan para ulama. Langkah-langkahnya ini kemudian diikuti kerajaan lain di Maluku secara total, hampir tanpa perubahan. Ia juga mendirikan madrasah yang pertama di Ternate. Sultan Zainal Abidin pernah memperdalam ajaran Islam dengan berguru pada Sunan Giri di Pulau Jawa, di sana beliau dikenal sebagai "Sultan Bualawa" (Sultan Cengkih).

Sampai saat ini, sebagian besar atau mayoritas masyarakat Ternate memeluk agama Islam sebagai kepercayaannya. Bahkan, di Ternate juga terdapat tradisi SONE MA-DINA/DINA SONE, yaitu sebuah tradisi masyarakat dan acara ritual wafatnya seseorang di Ternate. Tradisi ini muncul sejak agama Islam masuk dan berkembang di daerah Ternate dan sekitarnya (Jazirah Maluku Utara). Munculnya tradisi tersebut kemudian disusul dengan perkembangan syariat Islam di daerah ini, terutama penerapan syariat Islam yang pernah dilakukan oleh Sultan Zainal Abidin, Raja Ternate yang ke-19 (1486-1500).

Mengingat bahwa suku Ternate merupakan suku yang masih membutuhkan pelayanan penginjilan, berikut kami menyajikan link yang berisi bahan-bahan pendukung pelayanan untuk Suku Ternate:

1. Bahan berisi Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya dalam Bahasa Ternate: <http://globalrecordings.net/id/language/1141>
2. Bahan yang berisi kisah Yesus dalam Bahasa Ternate: <http://5fish.mobi/id/1141?language=Ternate>

Anda juga dapat mengunjungi situs e-Misi < <http://misi.sabda.org/beranda.html> > untuk mendapatkan pokok-pokok doa tentang pekerjaan-pekerjaan misi bagi penginjilan yang ada di Indonesia dan seluruh dunia. Tuhan Yesus memberkati.

POKOK DOA:

1. Berdoa supaya pemerintah memberikan bantuan secara material kepada masyarakat Ternate, yang dapat dipakai untuk memaksimalkan pengolahan sumber daya alam.
2. Berdoa untuk para hamba Tuhan, misionaris, dan penginjil yang melayani di wilayah Ternate supaya mereka dipakai Tuhan dalam penyebaran Injil di wilayah tersebut.
3. Berdoa untuk masyarakat Ternate yang mayoritas adalah muslim supaya mereka mengenal Kristus dan diselamatkan.

Dirangkum dari:

1. _____. "Suku Ternate". Dalam <http://anneahira.com/suku-ternate.htm>

2. Akmal Radhi. "Suku ternate". Dalam <http://sejarahsuku.blogspot.com/2013/03/suku-ternate.html>
3. _____. "Kedatangan Islam". Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Ternate

1 Juli 2013: Publikasi E-Jemmi dan Situs E-Misi

e-JEMMi atau Jurnal Elektronik Mingguan Misi adalah publikasi pelayanan misi elektronik yang diterbitkan dan disebarakan melalui milis (e-mail) oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>>. Publikasi ini telah diterbitkan selama 15 tahun, sejak tahun 1998 sampai sekarang. Tujuan utama dari penyebaran publikasi elektronik misi ini adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan perhatian orang-orang percaya terhadap karya penyelamatan Tuhan yang masih nyata sampai hari ini. Tidak hanya itu, e-JEMMi juga rindu memberitakan perbuatan-Nya yang ajaib di tengah-tengah dunia ini sehingga pembaca e-JEMMi semakin diteguhkan untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, e-JEMMi selalu berusaha menghadirkan bahan-bahan yang bermutu mengenai dunia pelayanan misi. Dalam setiap terbitannya, edisi e-JEMMi memuat bahan berupa artikel-artikel misi, kesaksian para pelayan misi dan orang-orang yang mengenal Tuhan melalui pelayanan tersebut, renungan misi, profil bangsa-bangsa, pokok doa bagi pelayanan misi di seluruh dunia, dan ulasan situs-situs organisasi misi yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, pembaca e-JEMMi tidak hanya semakin memahami pelayanan misi secara pengetahuan saja, tetapi juga dapat melihat dan merasakan kerinduan hati Bapa untuk menyelamatkan mereka yang terhilang.

Publikasi elektronik e-JEMMi tidak berdiri sendiri. Publikasi ini didukung oleh sebuah situs bernama e-Misi < <http://misi.sabda.org> >. Situs ini tidak hanya dibangun untuk menyediakan referensi yang memadai tentang pelayanan misi, tetapi juga menjadi portal menuju situs-situs lain yang berkaitan dengan pelayanan misi, baik yang di dalam maupun di luar negeri.

Publikasi elektronik e-JEMMi dan situs e-Misi juga memiliki halaman Facebook. Halaman Facebook ini merupakan sarana interaksi antara redaksi e-JEMMi dengan para pelanggan e-JEMMi maupun antarsesama pelanggan. Tujuannya adalah agar para anggotanya dapat saling bertukar informasi tentang pelayanan misi, mengajukan pokok doa, maupun sekadar mempererat komunitas di antara orang percaya. Selain itu, halaman Facebook ini juga menjadi media penyampai informasi saat redaksi menerbitkan edisi e-JEMMi yang terbaru sehingga anggota halaman ini dapat langsung mengetahuinya.

Alamat halaman arsip publikasi e-JEMMi:< <http://sabda.org/publikasi/misi/arsip/> >

Alamat situs e-Misi:< <http://misi.sabda.org> >

Alamat Facebook e-Misi:< <http://facebook.com/sabdamisi> >

POKOK DOA

1. Doakanlah agar Tuhan Yesus semakin memakai publikasi elektronik e-JEMMi dan situs e-Misi untuk membangkitkan kesadaran dan semangat orang-orang percaya untuk mengerjakan Amanat Agung.

2. Doakan agar redaksi e-JEMMi semakin diberi hikmat oleh Tuhan untuk dapat menghadirkan bahan-bahan yang berkualitas.
3. Doakan Yayasan Lembaga SABDA yang menaungi publikasi dan situs ini agar Tuhan memberikan hikmat dan kekuatan untuk melayani-Nya melalui media internet.

2 Juli 2013: Suku Makassar

Suku Makassar adalah suku terbesar dan terkuat di antara Suku Bugis, Suku Mandar, dan Suku Toraja yang tinggal di Sulawesi Selatan. Orang-orang dari Suku Makassar biasa dipanggil "daeng". Keberadaan orang Makassar dapat ditemukan di Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng, Bulukumba, Selayar, Maros, Pangkep, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Dialek Suku Makassar berbeda-beda, tetapi masih dalam rumpun Bahasa Makassar. Jumlah populasi Suku Makassar lebih kurang dua juta jiwa.

Ciri khas orang Makassar adalah berani, ulet, pantang menyerah, terbuka, spontan, suka merantau, setia kawan, demokratis dalam memerintah, dan jaya di laut. Sebagian besar orang Makassar bekerja sebagai pelaut. Namun, setelah mengalami perkembangan masyarakat dan budaya. Beberapa orang di Makassar banyak yang bekerja sebagai petani, nelayan, pengusaha, pedagang, guru, dan berbagai bidang di sektor pemerintahan dan sektor swasta. Sistem kekerabatan dalam Suku Makassar adalah bilateral, yaitu garis keturunan ditarik dari ayah dan ibu. Dalam kebudayaan Suku Makassar, dikenal adanya sistem strata sosial, yaitu bangsawan (karaeng), rakyat jelata (tumaradeka), dan abdi (ata). Wanita Makassar tidak boleh menikah dengan pria dari kasta yang lebih rendah, khususnya wanita keturunan bangsawan. Perkawinan terbaik adalah perkawinan antara laki-laki dan perempuan dengan derajat yang sama. Namun saat ini, prinsip kesepadanan ini sudah mulai bergeser.

Dari segi bahasa, Bahasa Makassar sudah banyak berubah karena terpengaruh bahasa-bahasa lain, seperti Bahasa Bugis dan Bahasa Melayu. Penutur Bahasa Makassar yang asli dapat ditemukan di daerah Gowa bagian Selatan, tepatnya di kaki Gunung Lompobattang. Di desa Lompobattang ini, keaslian Bahasa Makassar masih terjamin karena belum terkontaminasi perkembangan Bahasa modern maupun bahasa-bahasa suku yang lain. Selain itu, penutur Bahasa Makassar murni juga bisa ditemukan di daerah Gowa (Sungguminasa, Lembang Bu`ne, Malino dan Malakaji), Takalar, Jeneponto (Bontosunggu, Tolo` dan Rumbia), Bantaeng (Dampang), dan Bulukumba (Tanete).

Dalam hal kepercayaan, masyarakat Suku Makassar pada zaman dahulu menganut kepercayaan animisme, yaitu Turei A`rana (kehendak yang tinggi). Orang Makassar percaya kepada dewa yang disebut Dewata Seuwae (dewa yang tunggal) atau Turei A`rana (kehendak yang tinggi). Orang Makassar purba percaya adanya dewa yang bertakhta di tempat-tempat tertentu, seperti kepercayaan mereka tentang dewa yang berdiam di Gunung Latimojong. Dewa tersebut mereka sebut dengan nama Dewata Mattanrue. Dihikayatkan bahwa dewa tersebut kawin dengan Enyi`li`timo`, kemudian melahirkan Patotoe. Kemudian, Dewa Patotoe kawin dengan Palingo dan melahirkan Batara Guru. Batara Guru dipercaya oleh sebagian masyarakat Sulawesi Selatan sebagai Dewa Penjelajah, yang telah menjelajahi seluruh kawasan Asia dan bermarkas di puncak Himalaya. Kira-kira satu abad sM, Batara Guru menuju ke Cerekang Malili dan membawa empat kasta. Keempat kasta tersebut adalah kasta Puang, kasta Pampawa Opu, kasta Attana Lang, dan kasta orang kebanyakan.

Setelah itu, masuklah agama Islam ke dalam komunitas masyarakat Makassar. Karena itu, mayoritas orang Makassar memeluk agama Islam. Sejak mereka memeluk Islam, segala bentuk kepercayaan agama purba mereka pun ditinggalkan. Agama Islam telah hadir di kalangan masyarakat orang Makassar sejak berabad-abad yang lalu. Mereka adalah penganut Islam yang kuat. Agama Islam menjadi agama rakyat bagi Suku Makassar sehingga beberapa tradisi adat, budaya, dan kehidupan sehari-hari Suku Makassar banyak dipengaruhi oleh tradisi dan budaya yang mengandung unsur islami.

Fakta membuktikan bahwa banyak orang Makassar belum dijangkau Injil. Untuk itu, kita perlu meningkatkan penginjilan kepada orang-orang Makassar. Untuk menjangkau mereka, kita dapat menggunakan beberapa sarana seperti Alkitab audio, teks Alkitab Suku Makassar, dan modul Alkitab Suku Makassar, atau sumber-sumber yang lain. Berikut ini referensi bahan yang dapat kita gunakan.

- a. Alkitab Audio Suku Makassar < http://audio.sabda.org/download_audio_alkitab_bahasa_makasar_full >.
- b. Alkitab Mobile Suku Makassar < <http://alkitab.mobi/makasar/> >.
- c. Modul Alkitab Suku Makassar < http://www.sabda.net/modul/s_MAKASAR >.

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar pintu-pintu penginjilan terbuka bagi para misionaris untuk menyampaikan kabar keselamatan bagi Suku Makassar.
2. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Suku Makassar yang masih terikat dengan kepercayaan kuno dibebaskan, dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka.
3. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya gereja-gereja Tuhan di Makassar terus bertumbuh secara kualitas dan kuantitas sehingga mereka bisa menjadi saksi Kristus bagi keluarga dan lingkungan tempat tinggal mereka.
4. Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar ada penambahan pekerja yang bijaksana dalam memanfaatkan berbagai traktat dan media-media penginjilan untuk menjangkau Suku Makassar.

Dirangkum dari:

- a. _____. "Suku Makassar, Suku Terbesar di Sulawesi Selatan". Dalam <http://www.psychologymania.com/2012/04/suku-makassar-suku-terbesar-di-sulawesi.html>
- b. _____. "Prinsip Perkawinan Suku Makassar". Dalam <http://makassarnolkm.com/prinsip-perkawinan-suku-makassar/>
- c. Gloriacharlotte. "Suku Makassar". Dalam <http://gloriacharlotte.wordpress.com/2013/01/14/suku-makassar/>
- d. _____. "Suku Makassar, Sulawesi". Dalam <http://protomalayans.blogspot.com/2012/10/suku-makasar-sulawesi.html>

3 Juli 2013: Suku Madura

Orang Madura adalah kelompok suku terbesar ketiga di Indonesia. Mayoritas orang Madura tinggal di Pulau Madura dan di bagian Timur Pulau Jawa. Kantung-kantung terbesar penduduk Madura dapat ditemukan di Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, dan bahkan Singapura. "E tembang pote matah, angok pote tolang" yang berarti "Lebih baik mati daripada dipermalukan" adalah semboyan umum orang Madura yang identik dengan sifat mereka. Orang Madura dikenal dari karakternya yang keras dan gaya hidupnya. Ini mungkin disebabkan oleh lingkungan alam yang mengelilingi mereka dan sejarah penindasan terhadap mereka oleh suku lainnya. Walaupun begitu, temperamen mereka yang keras dapat dilihat secara positif dari perspektif etos kerja. Kebanyakan dari mereka bekerja sangat keras dan menolak untuk menyerah. Orang Madura memiliki bahasa serta beberapa dialek tersendiri, yakni dialek Bangkalan, Pamekasan, Sumenep, Girpapas, dan Kangean yang digunakan dalam wilayah-wilayah yang berbeda.

Mayoritas orang Madura hidup dalam komunitas pertanian. Iklim di Pulau Madura sangat panas dan tanahnya tidak subur sehingga hanya dihasilkan dua jenis panen setiap tahunnya, yaitu padi dan tembakau. Banyak orang Madura menjadi nelayan dan pelaut pada kapal-kapal kargo antarpulau. Orang Madura yang tinggal di Jawa umumnya tidak memiliki tanah, tetapi menjadi nelayan, pelaut, pengemudi becak, dan buruh-buruh tidak terampil.

Secara rata-rata, orang Madura hidup dengan pendapatan yang rendah. Pendidikan di atas sekolah menengah menjadi sebuah kebutuhan yang amat besar bagi masyarakat Madura, seperti halnya keterampilan bekerja. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia industri juga berdampak terhadap pulau tempat mereka tinggal sehingga mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut, dalam rangka mendapat keuntungan dari pertumbuhan tersebut. Teknologi untuk meningkatkan kesuburan tanah, teknik menangkap ikan yang juga melindungi kelestarian laut dan bumi, serta ekstraksi air laut menjadi air tawar, adalah hal-hal yang juga dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup orang Madura.

Sebagai salah satu dari tiga kelompok suku terbesar di Indonesia, 13 juta orang Madura adalah kunci untuk melihat berdirinya Kerajaan Allah di Asia Tenggara. Mayoritas orang Madura dikenal sebagai penganut Muslim Suni yang sangat taat. Walaupun demikian, banyak yang mencari perlindungan dari penggunaan mantra-mantra yang digunakan sebagai usaha mengontrol roh baik dan roh jahat. Kyai (pemimpin dari sebuah pesantren -- Sekolah Islam Tradisional) dan Haji (orang yang sudah melakukan ziarah ke Mekkah) memiliki tempat khusus untuk mendapat penghargaan dalam pandangan masyarakat. Orang Madura yang masih menetap di Pulau Madura cenderung menolak setiap perubahan terhadap cara hidup mereka yang tradisional. Mayoritas dari mereka hidup dalam perkampungan yang padat, di mana mereka sangat loyal kepada seorang Ulama, pemimpin umat Muslim dengan kekuatan mistis. Hanya sedikit orang Madura yang telah mengenal Kristus. Tekanan sosial untuk menjadi seorang Kristen, atau bahkan menunjukkan ketertarikan yang lebih, sangatlah besar. Namun, para misionaris merasa bahwa orang Muda Madura (usia 16 -- 20 tahun) lebih bersedia mendengar Injil dari yang dipercayai secara umum. Kurangnya usaha dari orang-orang Kristen mungkin merupakan hambatan yang lebih besar dibanding dengan kekuatan budaya atau tradisi.

Untuk melengkapi pelayanan dan pekabaran Injil bagi Suku Madura, tersedia Audio Alkitab dalam Bahasa Madura yang dapat Anda akses di: http://audio.sabda.org/download_madura_full

Untuk dapat melihat ayat-ayat Alkitab dalam Bahasa Madura melalui mobile, Anda dapat mengunjungi link kami di: <http://alkitab.mobi/madura/>, dan untuk mendownload Alkitab Bahasa Madura dalam versi mobile dapat diakses melalui: <http://alkitab.mobi/download/gobile/madura/>

POKOK DOA

1. Doakan peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Madura melalui tercapainya peningkatan pendidikan, keterampilan, dan pemanfaatan teknologi tepat guna di Pulau Madura.
2. Doakan agar lebih banyak orang Kristen yang tergerak untuk memberitakan Injil Tuhan Yesus bagi komunitas orang Madura, baik yang berada di Pulau Madura, maupun bagi mereka yang tersebar di pulau-pulau lainnya di Indonesia.
3. Doakan agar kuasa Tuhan Yesus bekerja di Madura, baik untuk menghalau kuasa kegelapan, maupun untuk melembutkan hati orang-orang Madura dalam menerima Injil.

Diterjemahkan dan dirangkum dari:

1. _____. "Madura of Indonesia". Dalam http://joshuaproject.net/people_groups/13199/ID
2. _____. "The Madurese Muslim Peoples of Indonesia". Dalam <http://www.30-days.net/muslims/muslims-in/asia-east/indonesia/madurese/>

4 Juli 2013: Suku Duri

Suku Duri bermukim di Kabupaten Enrekang, di daerah pegunungan yang berhawa sejuk di tengah-tengah Provinsi Sulawesi Selatan, berbatasan dengan Tanah Toraja. Dapat dikatakan bahwa 85 persen orang Duri tinggal di pedesaan. Ciri khas masyarakatnya adalah perantau. Banyak orang Duri, terutama laki-laki, yang bermigrasi ke Pare-Pare, Toraja, Ujung Pandang, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan, Sumatera, Maluku, Irian Jaya, dan Malaysia.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Duri adalah bertani. Selain itu, ada juga yang berkebun, beternak, dan membuat barang kerajinan. Hasil pertanian mereka cukup beragam, tetapi yang terutama adalah bawang merah. Suku Duri juga membuat keju secara tradisional yang disebut dangke, yang diolah dari susu sapi dan kerbau ditambah sari buah atau daun pepaya. Walaupun menuai berbagai macam hasil tanaman, tetapi hasil pertanian tersebut tidak cukup menguntungkan bagi perekonomian mereka. Mereka membutuhkan infrastruktur transportasi untuk memperlancar distribusi hasil pertanian yang akan dijual, sebab sekitar 60 persen desa tidak memiliki infrastruktur transportasi yang memadai. Hasilnya, distribusi barang-barang mereka memakan biaya yang mahal dan memakan waktu. Modal investasi dan pelatihan lebih lanjut akan sangat membantu upaya pertanian mereka, terutama pelatihan untuk mereka yang tanah pertaniannya tidak subur. Penjualan keju dangke juga bisa diperluas melalui proses pengolahan dan kemasan lebih menarik. Selain itu, kesehatan dan gizi bagi anak-anak juga membutuhkan perhatian. Untuk minat mereka dalam membaca, literatur dalam Bahasa Duri juga harus tersedia.

Orang Duri memiliki sifat kekeluargaan dan gotong royong yang tinggi. Dahulu, mereka mengenal adanya status sosial dari kaum bangsawan, rakyat biasa, dan budak. Saat ini, pembeda itu sudah tidak terlihat lagi. Dalam masyarakat Duri sekarang ini, status sosial lebih ditentukan dari tingkat pendidikan dan kekayaan, yang terlihat dari jumlah kerbau, tanah, emas yang dimiliki serta rumah yang bagus. Umumnya, mereka yang berpendidikan pindah ke kota.

Masyarakat Suku Duri sebagian besar memeluk agama Islam. Pada masa lalu, sebelum mengenal Islam, mereka memiliki suatu agama kepercayaan tradisional yang disebut sebagai Alu` Tojolo. Agama kepercayaan tradisional ini mirip dengan agama kepercayaan tradisional Suku Toraja. Sebagian kecil orang Duri masih ada yang mempertahankan agama kepercayaan tradisional ini, seperti di Baraka, pengikut agama kepercayaan Alu` Tojolo ini mengadakan pertemuan secara teratur 1 -- 2 kali dalam sebulan. Masyarakat Suku Duri tetap mempertahankan dan memelihara adat istiadat sesuai dengan ajaran nenek moyang mereka. Komunitas Kristen yang minoritas berada di desa Baroko dan Benteng Alla yang terdapat di perbatasan Toraja.

Suku Duri adalah salah satu suku di Indonesia yang masih perlu dijangkau, mengingat sebagian besar dari mereka belum mendengar Injil dan mengenal Kristus. Berikut bahan-bahan berbahasa Duri yang dapat digunakan bagi pelayanan untuk Suku Duri.

- Modul Alkitab Suku Duri < http://www.sabda.net/modul/s_DURI >
- Aplikasi Alkitab Suku Duri untuk mobile < <http://alkitab.mobi/download/gobible/duri/%20Alkitab%20PB%20Bahasa%20Duri> >

Anda juga dapat mengunjungi situs e-Misi < <http://misi.sabda.org/beranda.html> > untuk mendapatkan pokok-pokok doa tentang pekerjaan-pekerjaan misi bagi penginjilan yang ada di Indonesia dan seluruh dunia. Tuhan Yesus memberkati.

POKOK DOA

1. Doakan warga Suku Duri agar di tengah keterbatasan ekonomi mereka, Tuhan Yesus memberi pertolongan, baik melalui tangan pemerintah maupun pihak lainnya sehingga perekonomian Suku Duri dapat terus dikembangkan.
2. Doakan agar Roh Kudus tercurah di tengah-tengah Suku Duri. Berdoalah agar hati mereka disentuh oleh kasih Allah dengan berbagai cara sehingga mereka mau datang kepada Tuhan dan mengetahui bahwa keselamatan hanya ada di dalam Yesus Kristus.
3. Doakan para misionaris dan setiap pribadi yang digerakkan Tuhan bagi pelayanan penginjilan Suku Duri, supaya mereka beroleh keteguhan hati dan pemeliharaan nyata dari Tuhan. Doakan juga supaya Tuhan yang Empunya tuaian membangkitan gereja yang bersatu hati dan bekerja sama untuk melayani dan memberkati Suku Duri dengan menyediakan: pendoa syafaat, penerjemah Alkitab, kaum profesional, dan pekerja-pekerja-Nya.
4. Doakan supaya Tuhan mengirimkan institusi-institusi, terutama gereja, yang bersedia memberikan pembinaan kepada Suku Duri dan terbeban untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
5. Doakan supaya lembaga-lembaga pelayanan dapat memberikan bahan-bahan kekristenan (termasuk literatur, CD alkitab audio, dan lain-lain) yang berbahasa Duri, sehingga semakin banyak masyarakat Suku Duri yang mengenal firman Tuhan.

Dirangkum dari:

- _____ . "Duri of Indonesia". Dalam <http://www.joshuaproject.net/people-profile.php?peo3=11646&rog3=ID>
- _____ . "Suku Duri". Dalam <http://sejarahsuku.blogspot.com/>

Suku Minangkabau adalah suku yang mendiami Provinsi Sumatera Barat. Populasi Suku Minangkabau ini diperkirakan lebih dari delapan juta orang.

Orang Minangkabau biasanya disebut sebagai "orang Minang" atau "orang Padang", tetapi dalam percakapan sehari-hari, orang Minangkabau sendiri umumnya menyebut diri mereka sebagai "urang awak", yang berarti "orang kita".

Dalam kehidupan masyarakat Suku Minangkabau, mereka menganut sistem matrilineal, sang ibu memiliki posisi tertinggi dalam keluarga dan sebagai penurun nama keluarga untuk generasi berikutnya. Adat dan budaya mereka menempatkan pihak perempuan bertindak sebagai pewaris harta pusaka dan kekerabatan. Garis keturunan dirujuk pada ibu, yang dikenal dengan Samande (se-ibu), sedangkan ayah, disebut oleh masyarakat dengan nama Sumando (ipar) dan diperlakukan sebagai tamu dalam keluarga. Walau perempuan mendapat posisi tertinggi dalam adat keluarga, namun dalam sistem pemerintahan adat dan pimpinan komunitas tetap dipegang oleh kaum laki-laki.

Orang Minangkabau terkenal karena tradisi mereka dalam perdagangan sehingga dalam kehidupan masyarakat banyak muncul istilah "Padang = Pandai Dagang". Mereka juga profesional dan intelektual. Orang Minangkabau memiliki semangat yang besar dalam perantauan. Hampir setengah jumlah penduduk Minangkabau berada di perantauan. Penyebaran perantauan orang Minang hampir di seluruh wilayah Pulau Sumatera hingga ke Pulau Jawa dan pulau-pulau lain di Indonesia, bahkan perantau Minangkabau juga banyak ditemukan di Malaysia dan Brunei. Tradisi merantau orang Minangkabau telah terjadi sejak beberapa abad yang lalu. Pada masa perang Paderi, banyak dari mereka yang merantau ke Malaysia, terbukti dengan adanya komunitas dan pemukiman orang Minangkabau di Negeri Sembilan dan Pahang Malaysia.

Masyarakat Minangkabau adalah pemeluk agama Islam seluruhnya. Budaya Islam begitu kuat berkembang dalam kalangan Suku Minangkabau, adat istiadat dan agama merupakan kombinasi yang kuat dalam kehidupan masyarakat Minangkabau sehingga apabila ada anggota masyarakat mereka yang berpindah ke agama lain, akan dianggap "dibuang" dari masyarakat adat Minangkabau. Istilah "dibuang" berarti "dibuang dan tidak boleh masuk dalam adat istiadat Minangkabau". Suatu komunitas kecil Suku Minang yang beragama lain di Kota Medan, Sumatera Utara, tidak menjalankan hukum adat Minangkabau karena mereka tidak diperbolehkan menjalankan adat istiadat Minangkabau.

Berikut ini beberapa referensi bagi Anda yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Suku Minangkabau dan juga bahan-bahan yang dapat mendukung pelayanan untuk Suku Minangkabau.

1. Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau: http://id.wikipedia.org/wiki/Pusat_Dokumentasi_dan_Informasi_Kebudayaan_Minangkabau
2. Minangkabau, Padang of Indonesia: <http://www.joshuaproject.net/people-profile.php?peo3=13724>
3. Audio Cerita dan Pelajaran Alkitab: <http://globalrecordings.net/en/language/1172>

4. Film Yesus dalam Bahasa Minangkabau: media.inspirationalfilms.com/?id=mpu00

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa agar Tuhan Yesus memberikan kerinduan kepada setiap individu, gereja, dan lembaga misi di Indonesia agar semakin banyak yang tergerak untuk berdoa, mendukung dana, dan memberitakan Injil untuk Suku Minangkabau.
2. Mari kita doakan agar Tuhan Yesus menyentuh hati masyarakat Suku Minangkabau yang belum percaya agar ketika mereka mendengar berita Injil, mereka diubahkan dan mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi.
3. Kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar anak-anak Tuhan yang ada di Kota Padang dan sekitarnya dapat mencerminkan kasih dan teladan Kristus dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat menjadi Injil yang terbuka bagi mereka yang belum percaya.

Diambil dan diringkas dari:

Nama situs : deutromalayan.blogspot.com

Alamat URL : <http://deutromalayan.blogspot.com/2012/10/suku-minangkabau.html>

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses: 31 Mei 2013

6 Juli 2013: Suku Serawai

Suku Serawai adalah suku bangsa dengan populasi terbesar kedua yang hidup di daerah Bengkulu. Sebagian besar masyarakat Suku Serawai berdiam di Kabupaten Bengkulu Selatan, yakni di Kecamatan Sukaraja, Seluma, Talo, Pino, Kelutum, Manna, dan Seginim. Selain terpusat di Bengkulu, Suku Serawai juga terdapat di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Suku Serawai memiliki kebiasaan merantau ke daerah lain, mulai dari Sumatera Selatan hingga ke wilayah Lampung. Orang-orang Serawai yang tinggal di pedalaman merupakan kelompok masyarakat termiskin di antara kelompok-kelompok pribumi di Sumatera. Perkampungan mereka terdiri dari rumah-rumah panggung yang terbuat dari kayu dan menggunakan atap rumbia. Umumnya, perkampungan-perkampungan ini berada di sepanjang sisi jalan atau sungai, dan dikelompokkan ke dalam beberapa marga. Kepala marga disebut pasirah dan diberi gelar khalifah. Untuk mengatur kampung-kampung yang ada dalam kekuasaannya, pasirah dibantu oleh beberapa depati. Satu di antaranya diangkat sebagai mangku atau depati utama.

Bentuk kekerabatan orang serawai adalah keluarga luas (klen) bilateral, yang teriri atas satu keluarga batih yunior keturunan mereka. Namun, sifat bilateral ini hanya kentara dalam soal mengatur perkawinan, sementara untuk garis keturunannya cenderung patrilineal.

Suku Serawai berbicara dalam Bahasa Serawai, yang termasuk ke dalam rumpun Bahasa Melayu Tengah. Dialeknya ada dua, yaitu dialek Manna dan dialek Serawai. Suku Serawai juga pernah mengembangkan suatu aksara sendiri yang, oleh para ahli, disebut aksara Rencong, namun orang Serawai sendiri menyebutnya Surat Ulu.

Sebagian besar orang Serawai berprofesi sebagai petani padi. Persawahan mereka bergantung sepenuhnya dari hujan dan irigasi sungai-sungai terdekat. Ketika terjadi gagal panen, mereka mencoba bertani ke daerah-daerah lain. Namun, beberapa wilayah orang Serawai telah mengalami pertumbuhan yang cukup cepat, terutama yang bergerak di sektor perikanan. Banyak dari mereka telah bekerja sebagai pedagang, PNS, guru, anggota militer, pekerja konstruksi, dan buruh harian. Di sisi lain, banyak anak-anak Suku Serawai yang putus sekolah. Mereka membutuhkan motivasi, keahlian, dan keterampilan khusus agar nantinya menjadi warga masyarakat yang lebih produktif.

Secara umum, orang-orang Serawai adalah Muslim, namun kehidupan sehari-hari mereka masih banyak dipengaruhi oleh keyakinan animisme. Ini terlihat dari beberapa macam upacara animisme yang masih mereka lakukan, seperti Upacara Mendundang (upacara mencuci benih padi sebelum ditanam) dan Upacara Nuruni (upacara mengikat batang padi yang baru dipanen menjadi satu). Upacara-upacara ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa mereka memperlakukan tanaman padi dengan baik. Dengan demikian, roh dari tanaman padi itu tidak meninggalkan ladang mereka dan terjadi gagal panen. Pada waktu tertentu, para petani juga mempersembahkan kambing di kuil-kuil atau makam kuno. Selain itu, mereka masih sering menggunakan jasa dukun dan takut akan ma`sumai -- harimau ganas yang menjelma menjadi sosok manusia, yang akan memikat dan menewaskan korbannya.

Berikut ini beberapa referensi yang bisa Anda kunjungi untuk mengenal Suku Serawai lebih dekat dan referensi bahan yang dapat digunakan untuk mendukung pelayanan kepada orang-orang Serawai.

1. Sejarah dan budaya orang-orang Serawai:
 - o <http://bbudayaindonesia.wordpress.com/2011/04/18/suku-serawai-di-bengkulu/>
 - o <http://misi.sabda.org/suku-talo-serawai-sumatera>
 - o <http://mannaismayaadventure.com/category/indonesian-tribes/page/3/>
 - o <http://protomalayans.blogspot.com/2012/08/suku-serawai.html>
2. Audio kisah-kisah Alkitab dan pelajarannya dalam Bahasa Serawai:
 - o <http://globalrecordings.net/id/language/3807>

POKOK DOA

1. Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus supaya Ia membuka pintu-pintu penginjilan bagi orang-orang Serawai sehingga mereka juga mendengar berita keselamatan dari Tuhan.
2. Mari berdoa untuk orang-orang Serawai supaya Tuhan Yesus melembutkan hati mereka untuk berita Injil.
3. Mari berdoa untuk para utusan Injil dan anak-anak Tuhan pendatang yang mungkin sudah tinggal di sana supaya Tuhan menolong mereka untuk menemukan ide-ide penyebaran Injil kepada orang-orang Serawai.
4. Berdoa kepada Tuhan Yesus untuk pemerintah pusat dan setempat supaya mereka memperhatikan kondisi orang-orang Serawai, sehingga akan ada perbaikan dalam infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan layanan masyarakat lainnya.
5. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus supaya pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat segera diwujudkan untuk orang-orang Serawai. Dengan kesejahteraan yang meningkat, diharapkan kesadaran mereka terhadap pengenalan akan Tuhan yang benar juga semakin tinggi.

7 Juli 2013: Suku Melayu Riau

Provinsi Riau, terletak di bagian tengah Pulau Sumatera. Sebelah Utara provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Barat, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Tiongkok Selatan. Meskipun sebagian besar penduduk Melayu Riau hidup di Pulau Sumatera, banyak Suku Riau lain yang tinggal di pulau-pulau kecil yang membentuk kepulauan Riau. Dua pulau yang paling berkembang dalam gugusan pulau itu adalah Pulau Batam dan Pulau Bintan, yang hanya berjarak sekitar 30 -- 45 menit jika ditempuh menggunakan kapal dari Singapura.

Sejauh ini, suku terbesar dan yang paling dominan di provinsi ini adalah Suku Melayu Riau, tetapi ada pula suku-suku lain yang tinggal di antara mereka. Setiap suku ini menjaga kebudayaan mereka dengan baik. Kelompok pendatang yang memiliki andil cukup besar di Provinsi Riau adalah Suku Minangkabau, Jawa, dan Tionghoa. Bahasa Melayu Riau adalah bagian dari rumpun Bahasa Melayu. Melayu Riau sendiri mempunyai dua dialek, dialek Melayu Riau yang digunakan di Pulau Sumatera, dan dialek yang mereka gunakan di Kepulauan Riau dan di daerah pesisir pantai. Bahasa Melayu Riau terekam dengan baik dalam puisi-puisi tradisional, peribahasa lokal, mantra-mantra, cerita legenda, dan kisah-kisah roman, serta bentuk-bentuk ekspresi lainnya yang mereka gunakan untuk mengungkapkan perasaan mereka.

Seperti apa kehidupan mereka?

Orang Melayu Riau umumnya bermatapencarian nelayan dan petani. Bagi orang-orang Melayu Riau yang hidup di Kepulauan Riau, mereka lebih mengandalkan laut daripada tanah mereka. Teknologi pertanian mereka sangat terbatas, itulah sebabnya metode pertanian yang mereka miliki sangat tidak efisien. Masyarakat Melayu Riau tinggal di rumah-rumah kayu yang dibangun di atas tiang pancang di sepanjang sungai atau di pesisir pantai. Ada pula yang tinggal di atas rumah-rumah perahu yang selain berfungsi sebagai tempat tinggal, juga dapat berfungsi sebagai tempat berjualan. Secara historis, orang Melayu Riau mengikuti sistem keturunan bilateral, yaitu sistem keturunan yang dapat ditelusuri dari garis ayah maupun garis ibu. Akan tetapi, ada pula yang menganut sistem patrilineal (yang merupakan hasil dari pengajaran agama Islam di wilayah ini) dan juga sistem matrilineal (yang merupakan pengaruh dari adat istiadat Minangkabau). Dalam adat mereka, sebuah keluarga terdiri dari pasangan suami istri dan seorang anak yang belum menikah.

Apa kepercayaan mereka?

Kepercayaan Suku Melayu Riau dipengaruhi oleh pengajaran Islam, Hindu, Buddha, sekaligus kebudayaan Barat. Pengaruh Islam dalam Suku Melayu Riau dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari mereka. Para orang tua lebih mementingkan pendidikan agama daripada pendidikan formal, terutama saat anak-anak mereka berada di sekolah dasar. Pada saat yang sama, dalam adat masyarakat mereka juga terdapat praktik-praktik yang menonjolkan keterikatan kepada kepercayaan-kepercayaan asli, misalnya penggunaan jampi-jampi untuk mengusir roh-

roh jahat. Seorang dukun (dalam bahasa mereka biasa disebut `bomo`) biasanya dimintai pertolongan untuk mengusir roh jahat yang dipercaya menjadi penyebab segala macam penyakit.

Apa kebutuhan mereka?

Orang Melayu Riau membutuhkan teknologi pertanian yang tepat untuk mengolah tanah mereka. Infrastruktur komunikasi dan transportasi laut juga sangat mereka butuhkan. Mereka juga membutuhkan akses kepada pelayanan medis dan bidang yang lebih memadai lagi. Standar hidup orang-orang Melayu Riau berada jauh di bawah standar hidup yang bisa dinikmati oleh para pendatang di Provinsi Riau. Yang lebih ironis, Provinsi Riau justru menjadi provinsi yang memberi pemasukan terbesar kedua bagi pemerintah pusat setelah Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, tanah mereka juga seolah-olah dirampas oleh perusahaan perkebunan yang menjamur di sekitar Riau. Pembakaran hutan dan lahan gambut juga terjadi setiap tahun karena itulah cara mereka membuka lahan pertanian baru. Oleh sebab itu, komunitas Melayu Riau memerlukan orang-orang yang mau bekerja sama dengan mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang ekonomi, hukum, dan teknik-teknik konservasi alam. (t/Yudo)

Berikut ini adalah beberapa referensi yang bisa Anda gunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang Suku Melayu Riau, dan beberapa media untuk melakukan penginjilan kepada suku ini.

1. Suku Riau: http://misi.sabda.org/suku_riau
2. Melayu Riau: http://id.wikipedia.org/wiki/Melayu_Riau
3. Alkitab Audio Bahasa Melayu Riau: <http://globalrecordings.net/id/language/5094>
4. Audio Visual Bible Lesson dalam Bahasa Riau: <http://globalrecordings.net/id/program/C80613>

POKOK DOA

1. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus untuk kehidupan Suku Melayu Riau yang masih terikat dengan kepercayaan-kepercayaan yang berhubungan dengan roh jahat. Doakan agar Suku Melayu Riau dapat mendengar Injil dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.
2. Doakanlah kepada Tuhan Yesus agar Suku Melayu Riau memiliki teknologi pertanian yang tepat dan efisien untuk mengolah tanah mereka. Doakan pula agar kebutuhan akan infrastruktur, sarana transportasi laut, dan pelayanan medis dapat terpenuhi untuk meningkatkan kehidupan Suku Melayu Riau.
3. Mari berdoa kepada Tuhan Yesus agar Suku Melayu Riau dapat menjalin kerja sama dengan orang-orang yang tepat sehingga kehidupan bidang ekonomi, hukum, dan teknik konservasi alam dapat terus mengalami peningkatan.

- Diambil dan diterjemahkan dari:

Nama situs: Joshua Project

Alamat URL: <http://www.joshuaproject.net/people-profile.php?peo3=14556&rog3=ID>

Judul asli artikel: Malay, Riau of Indonesia

Penulis: --
Tanggal akses: 17 Mei 2013

8 Juli 2013: Suku Banten

Suku Banten tinggal di wilayah Kabupaten Serang (Banten Utara), Jawa Barat. Daerah Banten mempunyai karakteristik budaya yang berbeda dibandingkan daerah Parahyangan pada umumnya yang penghuninya berbahasa Sunda. Hal ini terutama terlihat pada penduduk Banten Utara (Kabupaten Serang) yang sebagian besar berbahasa Jawa-Banten. Sedangkan penduduk Banten Selatan (Kabupaten Pandeglang dan Lebak) sebagian besar berbahasa Sunda.

Penduduk Banten Utara dikenal sebagai orang yang fanatik, agresif, cenderung memberontak, dan cerdas. Mayoritas penduduk adalah petani dan pengusaha. Di antara unsur-unsur yang membentuk kebudayaan mereka, hampir tidak terdapat ciri-ciri peradaban Hindu-Jawa. Sebaliknya, pengaruh Islam sangat kuat.

Daya tarik Banten masih tetap kuat, terutama bagi para ahli kepurbakalaan dan mereka yang berminat pada peninggalan sejarah. Sejarah telah mengukir Banten sebagai salah satu kerajaan terkenal pada masa lampau. Di daerah Banten banyak terdapat objek wisata, mulai dari cagar alam, Masjid Agung Banten, makam-makam para Sultan Banten, dan peninggalan budaya purbakala lainnya. Konon ada "batu bersusun sembilan" yang tingginya mencapai 15 meter, yang merupakan peninggalan zaman megalitik. Sebagai daerah tujuan wisata, Banten mulai terbuka terhadap dunia luar. Walau demikian, tradisi dan budaya mereka tetap terpelihara dan dianut secara dalam. Dari sejak berdirinya pemerintahan Kesultanan Banten hingga kini, mayoritas agama orang Banten adalah Islam. Orang Banten yang menjadi orang percaya, mengalami tantangan yang amat berat dari masyarakatnya.

Bagi kemajuan dan perkembangan masyarakat Banten, mereka memerlukan perluasan wawasan. Terbukanya daerah ini untuk pariwisata, tentunya akan mendukung perkembangan ke arah ini. Selain itu, orang Banten yang tinggal di daerah terpencil, seperti misalnya di Pulau Pajang di Teluk Banten, masih membutuhkan usaha-usaha pengentasan kemiskinan.

Berikut ini beberapa referensi bagi Anda yang ingin mengetahui lebih banyak tentang Suku Banten dan juga bahan-bahan yang dapat mendukung pelayanan untuk Suku Banten.

1. Profil Suku Banten: <http://www.joshuaproject.net/people-profile.php?peo3=10661&rog3=ID>
2. Film Yesus dalam Bahasa Banten: http://jesusfilmmedia.org/video/1_19767-jf-0-0

POKOK DOA:

1. Berdoa agar orang percaya dapat menerima tuntunan Tuhan yang jelas untuk dapat menolong, melatih, dan meningkatkan keahlian orang Banten, baik dalam pertanian maupun bidang usaha lainnya.
2. Orang Banten yang tinggal di daerah terpencil, seperti di Pulau Panjang di Teluk Banten, masih membutuhkan usaha-usaha pengentasan kemiskinan. Berdoa agar pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya dapat memberikan perhatian serius untuk mengentaskan kemiskinan yang ada.

3. Berdoa bagi anak-anak Tuhan asli Banten agar mereka memiliki hati yang mau membagikan berita Injil kepada sanak keluarga dan lingkungan mereka.

Diambil dari:

Nama situs: e-MISI

Alamat URL: <http://www.misi.sabda.org/suku-banten-jawa-barat>

Tanggal akses: 8 Juli 2013

8 Juli 2013: Doa 5 Patok

"Patok-patok" biasanya digunakan untuk mempertahankan tali kemah sehingga memungkinkan kemah berdiri dengan kokoh.

Ada 3 hal penting yang berhubungan erat dalam setiap kepercayaan/agama, yaitu:

1. Power People (orang berkuasa).
2. Power Time (waktu yang berkuasa).
3. Power Place (tempat yang berkuasa).

Melalui Fokus Doa 40 hari, kita berdoa pada "power time" (waktu yang berkuasa), yang bersamaan dengan bulan puasa saudara/i Muslim. Doa 5 patok bertujuan mengajak kita untuk konsisten dalam meningkatkan doa-doa kita, bukan hanya pada bulan khusus dalam setahun, tetapi kita bersedia untuk berdoa lebih dalam, spesifik, dan fokus pada "waktu doa lima (5) kali dalam sehari". Hal ini tentunya membutuhkan tekad dan disiplin dari pendoa.

Pendoa dapat memulai waktu doa 30 menit s/d 1 jam lebih awal tiap hari sebelum saudara/i Muslim memulai doa 5 waktu mereka. Mulailah dengan mengumandangkan pujian pengagungan ([Mazmur 22:4, 100](#)), masuklah dalam penyembahan ([Yesaya 6:31](#), deklarasikan firman Tuhan ([Mazmur 148](#) dan Injil Yohanes), naikkan permohonan doa syafaat ([Ibrani 7:25](#) dan [1 Timotius 2:1-6](#)), dan lakukan doa peperangan rohani ([Mazmur 24:7-10](#) dan [Matius 18:18](#)). Rangkaian doa yang dilakukan akan menghasilkan "sterilisasi dalam alam roh - menjadi bersih" sehingga pada waktu saudara/i Muslim melakukan doa 5 waktu mereka, akan sangat mungkin mereka menerima pernyataan Roh yang membuka selubung yang "menggemparkan mata rohani mereka" akan Jalan yang Lurus ([Yohanes 14:6](#)), yang selalu mereka mohonkan dalam doa-doa mereka setiap hari. Sesungguhnya, saudara/i Muslim merindukan Tuhan yang menciptakan semua manusia, karenanya mereka dengan setia dan tekun menunaikan doa-doa lima kali dalam sehari. Doa-doa kita merupakan salah satu wujud kasih kita kepada saudara/i Muslim. Pendoa harus menetapkan nama-nama yang menjadi fokus untuk didoakan setiap hari. Gunakanlah bahan doa yang tersedia dalam panduan doa 40 hari 2013 di halaman. Waktu doa saudara/i Muslim salat 5 kali dalam sehari yang disebut:

1. Salat Subuh, dimulai pukul 04.15 - 05.15.
2. Salat Zuhur, dimulai pukul 11.30 - 14.30.
3. Salat Asar, dimulai pukul 15.00 - 17.00.
4. Salat Magrib, dimulai pukul 17.30 - 18.15.
5. Salat Isya, dimulai pukul 19.00 - 03.00.

Waktu doa lima (5) patok dapat dimulai dengan patok berikut.

1. Patok I subuh, dimulai pukul 03.15 - selesai.
2. Patok II siang, dimulai pukul 10.30 - selesai.
3. Patok III siang, dimulai pukul 14.00 - selesai.
4. Patok IV sore, dimulai pukul 17.00 - selesai.

5. Patok V malam, dimulai pukul 18.00 - selesai.

Akan sangat efektif kalau setiap pribadi dan kelompok orang percaya mengembangkan jaringan doa 5 patok dengan membentuk kelompok-kelompok (4 - 7 orang) yang berkomitmen untuk berdoa pada setiap patok (I - V), sesuai patok-patok yang dipilih dan disepakati. Tetapkanlah seseorang sebagai pemimpin doa di tiap patok. Para pemimpin kelompok doa patok, dapat mengingatkan rekan-rekan doanya melalui telepon/sms dan memimpin saat doa dalam kelompok. Untuk memudahkan, kita cukup mengingat patok yang kita pilih, misalnya patok I artinya pendoa patok I berdoa pada puku 03.15 - selesai. Patok II adalah mereka yang berdoa pada pukul 10.30 - selesai, dan seterusnya untuk patok III - V.

Berilah perhatian ekstra untuk doa berikut ini.

1. Untuk setiap harinya dianjurkan agar lebih memperkuat doa pada patok I (subuh), patok III (siang), dan patok IV (sore).
2. Khususnya pada setiap malam Jumat (Kamis malam, disarankan lebih memperkuat doa pada patok V (lebih baik kalau melakukan doa semalaman dan doa peperangan rohani sambil berkeliling kota/lokasi tertentu).
3. Khususnya pada hari Jumat, disarankan agar lebih memperkuat doa pada patok II (lebih baik kalau melakukan doa dan puasa).
4. Tuhan Yesuslah Jalan dan Kebenaran dan Hidup ([Yohanes 14:6](#)).

Ajaklah sebanyak mungkin orang percaya untuk bergabung dalam kegerakan "Doa 5 Patok". Tetapkanlah patok doa sesuai waktu yang cocok bagi Anda.

9 Juli 2013: 30 Hari Doa: Masa Perkembangan 20 Tahun

Dua puluh tahun yang lalu, terdapat 1;1 miliar orang Muslim di dunia ini. Di sebagian besar bangsa Barat, Islam merupakan agama asing yang sedikit diketahui. Usaha-usaha dari pihak gereja untuk berbagi iman dalam Kristus kepada kaum Muslim masih sulit ditemui.

Dua puluh tahun yang lalu, beberapa pemimpin misi dari sebuah perwakilan khusus mengadakan pertemuan di Mesir. Mereka mulai berdoa bagi dunia Muslim. Sementara mereka berdoa, mereka terdorong untuk memusatkan perhatian pada upaya menjangkau lebih banyak lagi dunia Muslim dengan berkat Kerajaan Tuhan. Maka, lahirlah gerakan "30 Hari Doa bagi Dunia Muslim".

Dua Puluh Tahun Berjalan

Hari ini, badan misi tersebut telah memiliki tim yang bekerja di dunia Muslim 10 kali lebih banyak dibanding 20 tahun yang lalu, dan merupakan salah satu dari sekian banyak badan misi yang telah menangkap panggilan untuk membagikan berita tentang Yesus di mana saja Yesus belum dikenal di kalangan orang Muslim. Menyadari bahwa semua orang harus memiliki kesempatan untuk menentukan pilihan iman mereka, maka lebih banyak lagi anggota tubuh Kristus yang mengembangkan sarana-sarana kreatif untuk dapat menyatakan kasih Yesus dalam komunitas Muslim di seluruh dunia.

Kegiatan doa dalam "40 Hari Doa bagi Dunia Muslim" telah memainkan peranan yang besar dalam mendidik, memotivasi, dan menguatkan orang-orang percaya untuk membagikan iman mereka dengan sikap penuh kasih dan hormat. Saat ini, panduan doa ini telah didistribusikan dalam 38 bahasa dan jutaan orang telah mengambil bagian di dalamnya. Sejauh ini, apa yang telah dicapai melalui gencarnya doa selama dua puluh tahun?

Tahun lalu, seorang perancang strategi misi dari "International Mission Board" melaporkan dalam misi garis depan bahwa pada tahun 1977 mereka mengenal hanya ada dua gerakan penanaman gereja di antara kelompok-kelompok masyarakat Muslim. Namun begitu, hingga tahun 2010, mereka sudah mengidentifikasi sedikitnya 25 komunitas Muslim yang telah menyaksikan tidak kurang dari 1.000 pembaptisan dan/atau 100 gereja didirikan selama satu dasawarsa yang lalu. Beberapa di antaranya mencakup hal-hal berikut ini:

- Suatu terobosan besar terjadi di Asia Selatan, yang menyaksikan sedikitnya satu setengah juta orang percaya berlatar belakang Muslim di antara orang-orang Bengali.
- Siaran Kristen melalui media satelit telah ditonton secara luas dan menopang kuat sebuah gerakan gereja bawah tanah yang sedang bertumbuh, berikut ribuan persekutuan rumah tangga yang terus berlipat ganda di seluruh negeri itu.
- Ratusan ribu anggota kelompok Berber yang belum terjangkau di Afrika Utara telah menjadi percaya melalui salah satu gerakan misi yang berlangsung di kawasan itu.
- Kemajuan-kemajuan teknologi selama dua dasawarsa terakhir telah mengubah dan memajukan berbagai sarana dan cara pengomunikasian Injil kepada kelompok-kelompok Muslim yang tak terjangkau sebelumnya.

Radio dan siaran melalui satelit di seluruh dunia Muslim memungkinkan jutaan orang Muslim mendengar dan memberikan respons terhadap berita tentang Kristus. Di dunia Arab sendiri hanya ada satu badan pelayanan, yaitu SAT-7, yang memiliki 8,5 juta pendengar tetap.

Kemajuan-kemajuan di bidang teknologi ini juga berdampak pada pendistribusian Kitab Suci. Saat ini, sudah tersedia lebih banyak terjemahan Alkitab dalam bahasa setempat dan juga beberapa alternatif lainnya, seperti Alkitab online dalam bentuk audio atau video, ataupun dalam bentuk file-file digital yang bisa disebarluaskan. Dengan demikian, berita tentang Yesus Kristus menjadi lebih bisa diterima dan dimengerti oleh pendengar/pemirsa Muslim dibanding masa-masa sebelumnya.

Dua Puluh Tahun ke Depan

Jadi, bagaimana dengan 20 tahun berikutnya? Menurut hasil penelitian yang dilakukan Pew, yang diterbitkan pada bulan Januari 2011, disebutkan bahwa selama 20 tahun ke depan dari saat ini, jumlah penduduk dunia akan menjadi dua kali lipat dibandingkan 20 tahun yang silam. Muslim menduduki seperempat dari populasi global tersebut. Sebagai pengikut Kristus, kita harus bangkit untuk menghadapi tantangan pertumbuhan ini dengan melipatgandakan iman dan kasih kita. Bisakah kita melakukannya?

Seorang pemimpin dari badan pelayanan yang memulai "40 Hari Doa" memikirkan hal yang sama. Katanya, "Dua puluh tahun yang silam, kita belum bisa membayangkan perkembangan yang sedemikian, yang sedang terjadi ini, tetapi kita tahu bahwa penyebaran Injil di kalangan Muslim dalam dua dasawarsa terakhir ini telah dihidupkan dengan doa. Maka, tidaklah berlebihan bila kita berharap hal yang sama untuk 20 tahun ke depan."

Penggunaan teknologi dalam dua dekade terakhir ini telah memainkan peranan yang sangat penting dalam menyampaikan Injil bagi kelompok masyarakat Muslim.

9 Juli 2013: "Arab Spring": Dua Tahun Telah Berlalu

Dimulai dengan luapan kegembiraan yang luar biasa, mulailah serangkaian Revolusi menyapu Tunisia hingga ke Mesir dan Libya, dan dengan cepat berubah menjadi apa yang dikenal dengan "Arab Spring". Akankah ini menjadi saat yang mana dunia Arab menggugat pemerintahan-pemerintahan yang korup dan sewenang-wenang, lalu mengikuti jejak Eropa Timur memasuki mimpi besar "Dunia yang Merdeka"? Pengharapan berlari bagaikan air mengalir di jalanan.

Dua tahun telah berjalan, sungai pengharapan itu telah kering, diganti dengan ketidakpastian dan ketakutan. Bukannya perdamaian dan kemajuan, penggulingan kepemimpinan lama justru melanggengkan tekanan yang telah sekian lama menindas, bahkan memunculkan ketidakamanan yang lebih besar. Di negara-negara Arab itu sendiri, para revolusioner muda bertanya, "Siapa yang telah merampok revolusi kami?" Sementara itu, para komentator luar bertanya, "Sesungguhnya, apakah `Arab Spring` telah berubah menjadi `Arab Winter`?"

Realitas "Arab Spring" menyatakan bahwa meskipun kelompok-kelompok masyarakat telah disatukan dalam kebulatan tekad untuk meruntuhkan pemerintahan-pemerintahan yang korup, tetapi masing-masing kelompok menggenggam mimpi yang berbeda-beda untuk masa depan mereka. Satu kelompok memandang kemerdekaan dan demokrasi sebagai jawaban, sedangkan kelompok lain melihat komitmen yang lebih besar untuk memperjuangkan hukum syariat dan Islam yang ketat sebagai jalan keluarnya. Agenda-agenda yang berbeda-beda ini meningkat menjadi konflik di rumah-rumah dan di jalan-jalan dunia Arab.

Namun, di tengah-tengah kekacauan suasana seperti itu, ada serangkaian kisah yang telah dituliskan. Banyak kalangan di dalam masyarakat Kristen menyadari komitmen dan kepedulian baru untuk menyaksikan Kerajaan Kristus hadir di tengah-tengah bangsa-bangsa Arab tersebut. Pada bulan November tahun 2012, ada 70.000 orang Kristen dari seluruh denominasi berkumpul di Kairo untuk berdoa bagi bangsa mereka. Sementara itu, kalangan Kristen yang lain merasakan keberanian yang semakin meningkat untuk menjangkau dengan penuh kasih tetangga-tetangga Muslim dengan cara-cara baru selama masa-masa yang tidak menentu tersebut.

Di seluruh kawasan itu, ada banyak sekali kisah tentang orang-orang Muslim yang datang dan menjadi percaya kepada Yesus Kristus, serta mengadakan pertemuan untuk saling mendukung, menguatkan, dan melaksanakan pemuridan. Namun begitu, seiring dengan perkembangannya, gerakan-gerakan ini segera menyadari bahwa mereka adalah sasaran intimidasi dan penganiayaan yang dilakukan oleh penguasa, masyarakat, dan keluarga mereka sendiri.

POKOK DOA

1. Berdoa untuk warga negara dan pemimpin-pemimpin politik di dunia Arab. Biarlah kiranya mata mereka dicelikkan untuk mengenal kebenaran dan berani mengejanya.
2. Berdoa agar orang-orang percaya di dalam Kristus bisa menjadi kelompok pembawa damai sejati di tengah-tengah suasana yang rusuh tersebut ([Mazmur 46](#)).
3. Berdoalah agar orang-orang percaya yang masih baru maupun yang sudah lama berani menyaksikan "pengharapan apa yang ada di dalam diri mereka" sehingga banyak orang

mau datang dan percaya kepada Yesus Kristus ([1 Petrus 3:15](#)). Berdoa agar orang-orang percaya di dunia Arab mendapatkan ketenangan dan keteguhan hati. Berdoalah pula agar ada hak kebebasan beragama.

10 Juli 2013: Apa yang Al Quran Katakan?

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang sepaham dengan Alkitab:

1. Isa lahir oleh kuasa Roh Allah (Qs. 21:91).
2. Isa itu Roh Allah dan firman-Nya (Hadist Anas bin Malik (hlm.72)).
3. Isa itu Rasul Allah dan firman-Nya (Qs. 4:171).
4. Isa itu Jalan yang Lurus supaya diikuti (Qs. 43:61).
5. Isa Pembawa Terang supaya diikuti (Qs. 43:63).
6. Isa diberi mukjizat dan Roh Kudus (Qs. 2:253).
7. Isa mengatakan perkataan yang benar (Qs. 19:24).
8. Isa menyembuhkan orang buta sejak lahir (Qs. 3:49).
9. Isa menghidupkan orang mati dari kubur (Qs. 5:110).
10. Isa berkuasa di dunia dan akhirat (Qs. 3:45).
11. Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi (Hadist Ibnu Hajah).
12. Isa mati dan bangkit ke surga (Qs. 3:45).
13. Isa lahir, mati, dan dihidupkan kembali (Qs. 19:33).
14. Isa akan diimani oleh semua ahli kitab (Qs. 4:159).
15. Isa adalah hakim pada akhir zaman (Hadist Sohim Muslim).
16. Isa itu yang awal dan yang akhir (Qs. 57:3).
17. Taurat dan Injil harus dituruti (Qs. 5:68).
18. Taurat dan Injil dibenarkan oleh Alquran (Qs. 32:23).
19. Taurat dan Injil adalah induk dari Alquran (Qs. 43:Az-Zukryf 4).
20. Orang Kristen sahabat dekat orang Islam (Qs. 5:82).
21. Orang murtad akan dipertemukan dengan orang Kristen (Qs. 5:54).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak sepaham dengan Alkitab:

1. Allah mereka adalah zat yang Mahasuci (Penjelasan Al-Fatihah).
2. Allah Tritunggal ajaran kafir (Qs. 5 Al Maidah 73,18).
3. Allah tidak beranak dan tidak diperanakkan (Qs. 112 Al-Ikhlash 3).
4. Allah Roh Kudus tidak ada (Qs. 2 Al-Baqarah 87).
5. Isa tidak dibunuh dan tidak disalibkan (Qs. An-Nisa 157,158).
6. Isa bukan Tuhan, melainkan nabi, Manusia (Qs. 5 Al-Maidah 72).
7. Isa hanya untuk Bangsa Israel (Mukadimah Alquran hlm. 19).
8. Isa anak Maryam saudara Harun, anak Imran (Qs. 19 Maryam 28).
9. Nubuat tentang Nabi Isa dianggap dari Muhammad (Aq. hlm. 52).
10. Alkitab sudah dikotori oleh tangan manusia (Dialog).

Ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak berkaitan dengan iman Kristen:

1. Allah mereka ada di Mekkah sebagai kiblat (Qs. 2 Al-Baqaroh 144).
2. Allah juga menciptakan jin-jin (Qs. 15 Al-Hajir 27).
3. Bagimu agamamu, bagiku agamaku (Qs. 109 Al-Kahfi 6).
4. Tidak boleh menjelek-jelekkan agama lain (Aq. hlm. 87).

5. Islam adalah agama yang diridhoi Allah (Qs. 3 Ali-Imran 19).
6. Muhammad adalah utusan Allah (2 Kalimat Syahadat).
7. Alquran berisi wahyu Allah (Aq. hlm. 16).
8. Muhammad harus didoakan supaya selamat (Qs. 33 Ahzab 56).
9. Muhammad tidak dapat menyelamatkan anaknya (Hadist Bukhori).
10. Muhammad tidak tahu apakah dia selamat atau tidak (Qs. 46 Al-Ahqaf 9).
11. Kalau ada 73 orang, insya Allah hanya seorang yang selamat (Hadist/Tempo).
12. Pada upacara pemakaman Insya Allah (Tradisi Mereka).
13. Jin-jin ada yang mukmin, ada yang kafir (Mukadimah Qs. Al-Jin).
14. Orang laki-laki, minta tolong jin yang laki-laki (Qs. 72 Al-Jin 6).

Surat Al-Jin oleh beberapa orang digunakan untuk memperoleh:

1. Harta kekayaan.
2. Kekebalan jasmani.
3. Ilmu santet.
4. Daya tarik atau pelet.
5. Kekuatan seksual, kekuatan ekstra dengan imbalan memberi konsesi kepada jin.

11 Juli 2013: Macam-Macam Doa

Macam-Macam Doa

1. Doa perlindungan bagi pendoa ([Efesus 6:12](#)). Berdoa untuk meminta perlindungan bagi pendoa itu sangat penting.
2. Doa pengampunan ([Yohanes 1:12](#); [1 Petrus 2:9](#); [Matius 22:37-40](#); [Matius 6:12](#); [Roma 12:21](#); dan [Kejadian 27:29](#)). Berdoa memohon pengampunan bukan hanya dilakukan untuk diri sendiri, namun juga orang yang menyakiti kita maupun orang-orang yang ada di sekitar kita. Bahkan, termasuk bangsa dan pemerintah kita.
3. Pujian dan pengagungan ([Mazmur 8:2](#); [1 Tawarikh 16:23-24](#); dan [Mazmur 57:11-12](#)). Selain berisi permintaan, doa kita juga harus diisi dengan pujian pengagungan kepada Tuhan.
4. Doa peperangan rohani (alam roh teritorial).
 - a. Mengumandangkan ketuhanan Yesus Kristus ([Kejadian 3:15](#); [Yesaya 53](#); [Yohanes 1:1-3](#); [1 Yohanes 1:7-9](#); [Wahyu 1:5](#); [Wahyu 1:18](#); [1 Korintus 15:54-57](#); [Wahyu 5:9](#); [Kolose 2:15](#); [Matius 28:18](#); [Wahyu 1:5](#); [Mazmur 145:13](#); [Wahyu 1:17](#); [Wahyu 21:6](#); [Wahyu 22:13](#); dan [Wahyu 7:9](#)).
 - b. Menyatakan kekalahan Iblis ([Matius 4:10](#); [2 Korintus 11:14](#); [Yohanes 8:44](#); [Yohanes 10:10](#); [Wahyu 17:8](#); [Wahyu 20:1-3](#); dan [Wahyu 20:10](#)).
 - c. Doa peperangan alam roh teritorial Indonesia ([Filipi 2:10](#); [Matius 18:18](#); dan [Efesus 6:12](#)). Peperangan orang-orang percaya bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintahan, penguasa, penghulu dunia kegelapan, dan roh-roh jahat.
5. Doa peperangan rohani (bagi jiwa-jiwa).
 - a. Doa pengakuan dosa mewakili setiap nama ([Yesaya 59:1-8](#); [Yesaya 12-17](#); [Galatia 5:15-21](#); [Amsal 6:17](#); [1 Yohanes 1:9](#); [Keluaran 18:22-32](#); dan [Keluaran 30:30-32](#)).
 - b. Doa menawan dan menolak kekuatan dan pengaruh roh-roh jahat ([Wahyu 5:8](#)).
 - c. Doa membatalkan perjanjian roh dan meterai darah.
 - d. Doa membuka selubung kegelapan yang membutakan mata rohani.
 - e. Doa, hati nurani yang merindukan kebenaran sejati.
 - f. Doa memohon visitasi dan pewahyuan Tuhan Yesus secara langsung.
6. Doa untuk pemberitaan Injil dan keselamatan setiap jiwa.
 - a. Doa bagi Para Duta Injil dan Orang Kristen ([Kolose 4:3](#); [2 Tesalonika 3:1](#); [Efesus 6:19](#); [Roma 15:31-32](#); [1 Timotius 2,2](#); [3 Yohanes 6:1](#); dan [2 Tesalonika 3:2](#)).
 - b. Doa agar setiap jiwa menerima Tuhan Yesus secara pribadi ([Lukas 10:2](#); [Kisah Para Rasul 16:14](#); [Roma 10:14-17](#); [Matius 13:14-16](#); [Roma 3:23](#); [Roma 6:23](#); [Yohanes 16:8-19](#); [Roma 1:6](#); [Efesus 2:8](#); [Roma 10:9-10](#); [Yohanes 3:3-7](#); [Roma 10:1](#); [Yehezkiel 36:26](#); [Yohanes 8:32](#); dan [1 Timotius 2:4](#)).
 - c. Doa agar kerohanian setiap jiwa bertumbuh sehat ([Yehezkiel 36:25-27](#); [Amsal 4:23](#); [Yohanes 4:23](#); [Roma 12:1-2](#); [Kolose 3:2](#); dan [Kisah Para Rasul 4:30-31](#)).
7. Bersyukur kepada Tuhan untuk karya penyelamatan-Nya ([Roma 1:16](#); [Mazmur 2:8](#); [Yohanes 10,16](#); [Wahyu 5:9](#); [Daniel 7:13-14](#); [Wahyu 7:9](#); [Mazmur 22:27](#); [Filipi 4:7](#); [Filipi 4:23](#); [Wahyu 5:12](#); [Wahyu 7:12](#); dan [Wahyu 12:10](#)).

10 Juli 2013: Mengatasi Tantangan Dunia Muslim

Pernahkah Anda membuat janji untuk sebuah perayaan tahun baru, tetapi Anda gagal menepatinya? Menjelang berakhirnya tahun-tahun 1800-an, gencar didengungkan sebuah seruan di semua perguruan tinggi dan konferensi mahasiswa demikian, "Penginjian sedunia dalam generasi ini." Demikian juga pada penghujung tahun-tahun 1900-an, seruan serupa telah diproklamasikan, "Gereja untuk setiap orang, dan Injil untuk setiap pribadi hingga tahun 2000 dan seterusnya." Namun, meski ada dorongan yang kuat, Amanat Agung belum juga selesai hingga tahun 1900, tidak juga pada tahun 2000. Para peneliti memperkirakan bahwa pada tahun 1900 terdapat kurang lebih 900 juta orang yang tidak memiliki akses/jalur penghubung kepada Yesus Kristus, kekristenan, ataupun Injil. Hingga tahun 2000, jumlah itu meningkat dua kali lipat menjadi 1,8 miliar orang. Dan saat ini, jumlah itu telah mencapai lebih dari 2 miliar. Banyak di antaranya adalah kaum Muslim.

Membawa "Kabar Baik" kepada suatu dunia yang tidak menginginkan kabar tersebut dan di hadapan orang yang memusuhi berita tersebut, sungguh merupakan sebuah tantangan. Bagaimana kita dapat menghadapi tantangan tersebut sebagaimana adanya?

Kita harus terlebih dahulu mempersiapkan diri, bukan untuk membuat janji, tetapi menjawab tantangan untuk memenuhinya. Ada dua petunjuk praktis/kunci rahasia yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Menjadi bagian dari sebuah tim.

Greg Livingstone, sang Pendiri Frontier, suatu kali berkata kepada saya, "Kita tidak perlu lebih mencemaskan tentang suatu tempat ke mana kita akan pergi, tetapi kita harus lebih memedulikan dengan siapa kita akan pergi." Peribahasa Afrika berkata, "Jika Anda ingin cepat pergi, pergilah sendiri. Akan tetapi, jika Anda ingin pergi jauh, berangkatlah bersama-sama."

- Bertekun dalam iman, pengharapan, dan kasih.

Hari ini, Anda berdoa bersama sebuah tim yang besar bagi dunia Muslim. Dan, dunia Muslim itu tidak akan bisa dijangkau tanpa doa yang tekun. Meski begitu, doa harus dilakukan dengan iman, pengharapan, dan kasih terhadap semua orang di dunia Muslim yang dikasihi Tuhan. Greg Livingstone mengatakan bahwa ia sedang berdoa agar lima persen dari dunia Muslim datang kepada Kristus. Mengapa lima persen? "Tuhan memberiku iman lima persen, maka aku akan terus mendoakannya dan melakukan apa pun agar itu terwujud."

POKOK DOA

- Berdoa untuk tim-tim yang bekerja di dunia Muslim agar bisa saling mengasihi, sebab "dengan begitu semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-Ku" ([Yohanes 13:35](#)) dan "kasih yang sempurna mengalahkan ketakutan" ([1 Yohanes 4:18](#)).

- Berdoa agar orang percaya hidup dalam kerendahan hati dan luwes dalam menghadapi tantangan yang ada, dan agar kita diberi "mata yang melihat dan telinga yang mendengar" rencana-rencana Tuhan ([1 Korintus 2:9-16](#)).

11 Juli 2013: Jalan Raya Pengungsi Penuaian Rohani di Eropa

Saat ini, Eropa merupakan suatu ladang rohani yang menguning dan siap untuk dituai. Yunani adalah bangsa dengan penduduk sekitar 11 juta orang. Di sana, terdapat lebih dari satu juta pengungsi. Kebanyakan pengungsi itu berasal dari negara-negara Muslim yang tidak memberi kebebasan beribadah. Karena terpisah jauh dari tanah kelahiran dan sering kali merasa kecewa dengan Islam yang mengancam dan merusak, banyak di antara mereka menjadi sangat terbuka terhadap Injil.

Pada bulan Juli 2012, sekelompok orang Kristen mengadakan perjalanan ke Athena untuk memberikan bantuan kepada para pengungsi ini. Mereka bekerja sama dengan gereja-gereja lokal untuk membagi-bagikan makanan dan peralatan kesehatan, literatur dan Alkitab dari berbagai terjemahan, serta kartu-kartu micro-SD 2 Gigabyte untuk telepon seluler. Kartu-kartu elektronik ini berisi film Yesus dalam lima bahasa, Alkitab audio, lagu-lagu rohani, dan berbagai kesaksian orang-orang tentang bagaimana mereka bertemu Yesus dengan cara-cara yang sesuai dengan budaya. Banyak di antara pengungsi memiliki telepon seluler. Itu berarti mereka bisa menggunakan "head-phone" sehingga mereka tidak perlu khawatir akan diketahui oleh teman sebangsanya bahwa mereka sedang mendengar atau membaca Alkitab. Telepon seluler tersebut selalu menemani mereka, para pengungsi, dalam perjalanan mereka ke Eropa tengah.

Ketenangan dan Kedamaian Sejati

Amir masih kecil ketika kedua orang tuanya melarikan diri dan membawanya ke Iran. Saat tumbuh sebagai pemuda, ia berkenalan dengan internet dan mulai belajar Bahasa Inggris melalui sebuah "ruang perbincangan" di internet. Dalam perbincangan itu, orang-orang Kristen menceritakan kepadanya tentang Yesus dan berdoa baginya. Hal itu sangat menyentuh hatinya. Setelah dewasa, ia melihat tulisan cetak "anak pengungsi" tertera pada akta kelahirannya. Amir segera menyadari bahwa ia harus mendapatkan tempat kediaman yang permanen, tempat ia bisa memperoleh kebebasan hidup dan kedamaian. Dalam petualangannya, ia singgah di Athena. Di sana, ia bertemu dengan orang-orang Kristen. Di sana juga, ia menjadi percaya kepada Yesus Kristus. Amir adalah salah seorang dari para pengungsi Muslim yang, ketika dalam perjalanan, berjumpa dengan satu Pribadi yang juga adalah Seorang Pengungsi, dan yang menawarkan kelepaan serta kedamaian di dalam diri-Nya.

POKOK DOA

1. Berdoalah bagi ribuan orang Muslim yang ada di jalan raya pengungsi. ([Yohanes 14:6](#), "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup.")
2. Berdoalah agar orang-orang Kristen bersedia menyatakan kasih, rasa hormat, dan pertolongan kepada para pengungsi ini. ([Matius 25:35](#) "... ketika dulu Aku seorang asing")
3. Berdoalah agar para pengungsi Muslim yang telah mengenal Yesus Kristus, dapat dengan sukacita mewujudkan imannya dalam hidup sehari-hari, dan mengundang orang

Muslim lainnya untuk bersedia hidup bersama Yesus. ([Yohanes 13:35](#) "... bahwa kamu adalah murid-murid-Ku")

12 Juli 2013: Lapar Akan Kebenaran: Berjumpa Anak-Anak Algeria

Di kaki sebuah gunung yang tinggi, di suatu desa terpencil di Kabylie, bagian Utara Algeria, seorang anak bernama Yosef dibesarkan. Setiap hari, ia belajar tentang Islam dan Alquran dalam Bahasa Arab di sekolah. Bahkan, ketika sang ayah sudah percaya kepada Yesus, Yosef tidak pernah mendengar banyak tentang Tuhan. Ayahnya harus bekerja membanting tulang dan tidak memiliki banyak waktu untuk menceritakan kisah-kisah Alkitab kepada Yosef. Pengertian-pengertian yang ada dalam benak Yosef benar-benar bercampur baur. Di sekolah, ia mendapatkan pengajaran tentang Islam, tetapi di rumah, sang ayah mengajarkan tentang Tuhan yang ada dalam Alkitab. Yosef ingin sekali mengetahui yang mana yang benar di antara keduanya dan ia ingin dipimpin kepada Tuhan yang hidup.

Kesempatan Datang

Pada suatu musim panas, sebuah gereja terdekat yang berjarak sekitar 50 kilometer dari rumah Yosef, hendak mengadakan sebuah kamp untuk anak-anak. Yosef ingin sekali ikut, tetapi kamp ini hanya diperuntukkan bagi anggota gereja tersebut. Ia sudah diberi tahu bahwa ia tidak bisa ikut. Namun, sehari sebelum kamp itu dilaksanakan, salah seorang pengurus kamp itu tergerak untuk menyediakan tempat bagi Yosef. Hati Yosef pun bergetar. Yosef sungguh menikmati hari-hari selama di kamp tersebut. Akan tetapi, jauh di dalam hati, ia masih terusik dengan pertanyaan: Manakah yang benar di antara kedua jalan itu? Pada hari terakhir, pengurus kamp yang tergerak mengundang Yosef untuk turut serta, mulai berbicara dengannya. Akhirnya, Yosef memiliki kesempatan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang disimpan di hatinya dan menyatakan keinginannya yang besar untuk mengenal kebenaran.

Melalui pembicaraan ini, Yosef mendengar tentang kasih Tuhan dan berita tentang Yesus Kristus, yaitu Pribadi yang memanggil kita semua untuk bertobat dari dosa-dosa kita dan mengikut Dia. Ketika ditanyakan kepadanya apakah ia ingin menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamatnya, Yosef menjawab, "Ya." Lalu, setelah menyampaikan pertanyaan terakhir yang selama ini menyelimuti hatinya, Yosef bersama dengan pengurus kamp itu berdoa dengan perasaan damai.

POKOK DOA

1. Berdoalah untuk anak-anak di Kabylie dan di seluruh Algeria agar mereka memperoleh kesempatan untuk mendengar berita tentang Yesus Kristus ([Lukas 18:16](#)).
2. Berdoalah untuk anak-anak yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus agar iman mereka bertumbuh dan agar mereka memiliki keberanian untuk menceritakan tentang Yesus kepada orang lain.
3. Berdoalah agar Tuhan melindungi orang-orang Kristen di Algeria yang dianiaya ([Matius 5:10](#)).

13 Juli 2013: Pemujaan Sylheti: Sihir Masa Lalu dan Masa Kini di Bangladesh

Ada dua pengaruh yang kuat dalam kepercayaan Islam orang Sylheti: dari masa lalu dan dari masa kini.

Masa Lalu

Delapan ratus tahun yang lalu, seorang "Suci" Muslim dan 360 orang pengikutnya datang ke Sylhet, kota terpenting di kawasan Sylheti (sekarang, kawasan itu terbentang antara bagian Timur Laut Bangladesh hingga ke kawasan perbatasan India). Orang Muslim ini menaklukkan Raja Hindu yang sedang berkuasa saat itu dengan mengikuti petunjuk kekuatan magis yang dimilikinya. Pada abad-abad selanjutnya, Islam menyebar dari Sylhet dan masuk ke kawasan Bengali lainnya. Kemudian, berkembanglah sebuah pemujaan yang kuat, yang berhubungan dengan makam "orang suci" Muslim tersebut dan para pengikutnya, dengan memadukan beberapa bentuk praktik mistis dan magis. Kaum Muslim Sylheti memiliki kebiasaan berkunjung ke makam orang yang sudah meninggal pada hari Kamis malam untuk memohon pertolongan.

Masa Kini

Belakangan ini, pengaruh Islam Ortodoks terasa di seluruh kawasan itu. Setiap Jumat, masjid-masjid dipenuhi oleh orang-orang yang bersembahyang. Orang-orang Sylheti tergolong paling konservatif di antara orang Muslim yang ada di seluruh kawasan itu. Bangladesh memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar keempat di dunia, dan Islam memainkan peranan besar di bidang politik, kehidupan, dan budaya masyarakat. Islam adalah agama negara, tetapi kebebasan untuk mempraktikkan agama lain merupakan bagian dari konstitusi negara.

Kebutuhan Besar

Orang Muslim Sylheti berjumlah sekitar 11 juta orang. Kurang lebih 7 juta di antaranya tinggal di Bangladesh, 2 juta di India, dan sisanya terserak ke seluruh dunia. Keluarga yang mampu akan mengirim anaknya ke dunia Barat, terutama Britania Raya. Sedangkan keluarga-keluarga miskin mengirim anaknya untuk bekerja di negara-negara jazirah Arab. Meski demikian, mayoritas orang Sylheti masih hidup di bawah kemiskinan dan mati karena kemiskinan yang parah.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar orang Sylheti segera memiliki Alkitab dalam bahasa mereka sendiri dan memiliki kemampuan untuk membacanya. "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." ([Roma 10:17](#))
2. Berdoalah agar orang Sylheti segera menemukan kebebasan dan pertolongan bukan dari kuburan, tetapi dari Yesus Kristus, yang telah mengalahkan maut. "Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa." ([2 Timotius 1:10](#))

3. Berdoa untuk orang Sylheti yang hidup di luar negeri, agar mereka bertemu orang-orang Kristen yang dapat menceritakan kepada mereka tentang Yesus Kristus dan meneruskan berita itu kepada saudara-saudara mereka.

14 Juli 2013: Modernitas bagi Orang Bajau di Pesisir Barat, Malaysia

Masyarakat Bajau Pesisir Barat hidup di Sabah, negara bagian Malaysia yang berada di Pulau Borneo (Kalimantan). Mereka berjumlah kurang lebih 65.000 orang. Orang luar menyebut mereka dengan sebutan "Bajau", tetapi di kalangan mereka sendiri, mereka menyebut diri "Soma". Bahasa yang mereka gunakan serumpun dengan bahasa-bahasa Sama Bajau lainnya, yang dipakai di Filipina, Pantai Timur Sabah, dan di Sulawesi (Indonesia).

Masyarakat Bajau dan Identitasnya

Masyarakat Bajau Pesisir Timur dahulu adalah manusia perahu yang hidupnya berpusat di atas air. Namun, dewasa ini, sebagian besar dari masyarakat yang kreatif ini telah menerapkan pola hidup pertanian. Mereka menanam padi dan berbagai tanaman pangan lainnya. Mereka juga beternak dan memelihara kuda, kadang kala mereka disebut sebagai "Cowboy dari Timur". Mereka memiliki tradisi pertunjukan arak-arakan kuda. Dalam arak-arakan tersebut, kuda dan penunggangnya dihiasi dengan pakaian berwarna-warni. Mereka memiliki kebanggaan akan budaya dan bahasa mereka. Namun, perkawinan campur dengan kelompok masyarakat sekitarnya dan anak-anak muda yang hijrah ke kota untuk mencari pekerjaan menjadi kendala yang menyulitkan bagi pelestarian warisan tradisi, bahasa, dan budaya mereka.

Agama dan Kemasyarakatan

Masyarakat Bajau Pesisir Barat pada umumnya adalah Muslim. Agama memainkan peranan penting dalam pembentukan identitas kehidupan masyarakat. Banyak upacara desa terkait erat dengan kalender dan praktik-praktik agama Islam. Banyak keluarga memiliki bacaan doa yang disebut dengan "mosodup", yang sering kali disertai dengan persembahan makan bersama. Konsep "sedekah" (perbuatan amal) merupakan bagian penting dari persembahan makanan ini. Orang yang memberi sedekah akan mendapatkan pahala dan manfaat rohani. Puncak perayaan tahunan mereka adalah Hari Raya Idul Fitri -- kalau di Malaysia perayaan ini lebih dikenal dengan Hari Raya Puasa atau cukup disebut "Hari Raya". Inilah yang menandai puncak bulan Ramadan, yaitu bulan suci untuk berpuasa.

Meskipun pengaruh Islam cukup kuat, namun masih banyak orang Bajau, dengan tingkatan yang berbeda-beda, tetap memegang keyakinan dan praktik-praktik animisme. Mereka sangat peka terhadap dunia roh halus, yang mereka takuti akan bisa mendatangkan berbagai penyakit dan kemalangan. Pembacaan ayat-ayat atau bagian-bagian tertentu dari Alquran dipandang sebagai penangkal yang ampuh untuk melawan kuasa-kuasa jahat. Namun, beberapa di antara mereka memanfaatkan kekuatan gaib untuk menyembuhkan diri sendiri dan orang lain.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar Tuhan berkenan menyatakan Putra-Nya melalui mimpi dan penglihatan kepada kelompok masyarakat yang belum terjangkau ini.

2. Berdoalah agar orang-orang Kristen dan kelompok-kelompok etnis di sekitar mereka termotivasi untuk menembus rintangan bahasa dan budaya, demi menjangkau orang-orang Bajau Pesisir Barat.

15 Juli 2013: Apa yang Orang Lain Katakan?

Kesaksian Singkat

"Berbagai usaha sedang dijalankan untuk membagikan satu bagian Kitab Suci kepada setiap orang yang belum diinjili di Timur Tengah. Alkitab merupakan sesuatu yang baru dan menyegarkan bagi orang-orang Kristen di negara-negara Muslim. Mereka tidak memiliki latar belakang Kristen, maka ketika mereka mendengar berita itu, hal tersebut sangat mengagumkan dan mengubah hidup mereka. Khususnya, ini berlaku di kawasan pedusunan yang lebih miskin, namun tidak sedemikian halnya di kota-kota besar, yang telah dilanda materialisme. Ketika orang mendengar kebenaran dari Alkitab, mereka ingin sekali memegang erat dan hidup dengan sepenuh hati bagi Tuhan. Itulah sebabnya, kami sebagai orang-orang Kristen yang masih baru, merindukan (kebenaran) dan sangat membutuhkan Alkitab."

"Di sini, di Timur Tengah, kami menyaksikan lebih banyak orang datang kepada Tuhan dibanding tahun-tahun yang lalu. Dan, kebanyakan tanpa banyak keterlibatan `dari kami`. Kami sangat bersukacita atas apa yang Tuhan sedang lakukan di dunia Muslim, dan kami dapat melihat bahwa banyak sekali doa yang telah dipanjatkan, dan Tuhan sedang bekerja bagi kita."

"Seorang teman pernah memberi saya Injil Yohanes. Pada pasal pertama, saya membaca bahwa Yesus, Sang Mesias, adalah Anak Domba Tuhan. Karena itu, saat itu juga sebuah misteri di dalam jiwa Islam tersingkapkan. Saya mengetahui bahwa jutaan binatang yang kami korbakan pada ziarah tahunan merupakan suatu tanda yang menunjuk kepada Sang Mesias, yang adalah Anak Domba Tuhan yang dikorbankan."

"Teman saya, seorang Muslim, akhir-akhir ini mulai membaca Perjanjian Baru. Tiba-tiba, ia menjadi begitu senangnya ketika membaca silsilah Yesus. Saudara tahu bagian yang saya maksudkan, itulah 17 ayat pertama dari pasal 1, yang bagi kebanyakan orang dari dunia Barat cenderung untuk diloncati. Bagi seorang Muslim, ayat-ayat tersebut sangat penting, sebab ayat-ayat itu berbicara tentang keluarga dan sejarah. Dengan begitu, Injil Matius menjadi sah, dapat dipercaya, dan tentunya sangat menarik. Kemudian, ia ingin secepatnya mengenal siapakah gerangan Yesus Kristus, anak Daud, dan anak Abraham tersebut. Sekarang ini, ia aktif membantu dalam menjalankan sebuah pelayanan penting untuk menjangkau orang-orang Muslim di sebuah negara `yang tertutup`."

"Saya bebas! Saya telah menemukan bahwa tidak ada perbandingan/kesejajaran antara kekristenan dan Islam. Dahulu, saya memiliki begitu banyak aturan dari Alquran dan Hadis yang wajib diikuti. Sekarang, saya memiliki sebuah relasi yang baru dengan Tuhan. Sungguh, betapa berbedanya."

15 Juli 2013: Di Malawi: Livingstone atau Madonna?

Dr. David (Livingstone) telah mengubah takdir mereka. Dapatkah orang Kristen sekarang mengulanginya?

Di Afrika Selatan, bagian Timur Zambia, salah satu negara termiskin di dunia sedang terombang-ambing dalam deraan kelaparan dan penyakit yang nyaris tidak ada akhirnya. Negara itu adalah Malawi. Akhir-akhir ini, Malawi menyedot perhatian dunia ketika bintang penyanyi pop dunia, Madonna memprakarsai program "Rasing Malawi" bagi anak-anak yatim.

Sesungguhnya, Malawi adalah negeri yang sangat indah. Para turis menikmati keramahtamahan masyarakatnya, para pecinta alam memuji-muji keindahan taman, pendakian gunung, dan jelajah alam. Sementara yang lain lagi terpesona dengan keanekaragaman masyarakat dan kekayaan sejarahnya. Hal menarik lainnya adalah Jumbes, penguasa setempat yang merepresentasikan Sultan Zazibar, dan juga Yao yang sangat terkenal, yang dipindahkan dari negeri asal mereka, Mozambik, yang kemudian menarik banyak orang pindah ke Malawi.

Korban yang Besar

Kehidupan di Malawi masih berat. Usia harapan hidup rata-rata sekitar 52 tahun. Bagi kebanyakan orang Malawi, harapan untuk hari depan yang lebih baik sangat kecil. Masyarakatnya berpusat pada keluarga dan ada berbagai macam aturan adat yang mengatur kewajiban-kewajiban tentang bagaimana memelihara anggota keluarga. Kebanyakan masyarakatnya adalah petani yang menanam bahan pangan. Ada juga yang menanam tembakau, teh, dan tebu di kebun. Akan tetapi, bercocok tanam bukanlah pekerjaan yang ringan. Bahkan, anak-anak pun dilibatkan dalam pekerjaan berat.

Dr. Livingstone, Saya Kira

Kemungkinan, 500 tahun silam, orang Muslim baru pertama kali menginjakkan kaki di Malawi. Kemudian diikuti oleh misionaris-misionaris Kristen, di antaranya adalah Dr. David Livingstone. Islam sudah lebih dahulu mendapat tempat di sana. Meskipun ada pengaruh kekristenan di sana, tetapi praktik perdukunan dan penyembahan kepada leluhur, kepercayaan "ilmu hitam", dan perkumpulan-perkumpulan rahasia masih menjadi bagian utama dari kehidupan sehari-hari di Malawi. Organisasi-organisasi Islam, dengan uang hasil minyak mereka, begitu mudahnya membeli tanah dan menjaring pengikut di Malawi. Masjid-masjid dan pusat-pusat keislaman dibangun di seluruh negeri itu. Malawi merupakan target strategis bagi utusan-utusan Muslim, yang melihat negeri itu sebagai pangkalan untuk membawa Islam ke seluruh Afrika Selatan.

POKOK DOA

1. Berdoalah untuk kaum Yao Muslim agar mereka bisa membangun gereja-gereja Yao yang beriman dan mengasihi.
2. Siaran radio merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat Malawi. MBC yang dikelola pemerintah merupakan kantor berita nasional yang utama. Televisi pertama kali

diperkenalkan pada tahun 1999. Untuk itu, mari berdoa untuk program-program siaran Kristen, baik lewat radio maupun televisi.

3. Berdoalah agar ada proyek-proyek atau usaha-usaha yang nyata guna membuka jalan bagi Injil. Beberapa usaha misi kesehatan bekerja untuk menyalurkan air bersih kepada masyarakat, yang secara normal tidak mampu mereka usahakan sendiri. Proyek ini sangat berarti.

16 Juli 2013: Mengapa Pelayanan Radio Sangat Penting di Dunia Muslim?

Mengapa radio dipandang sebagai peranti yang penting dalam sarana penyajian iman Kristen, meskipun saat ini, isi audio atau video dapat dikirimkan ke komputer melalui kabel atau sinyal tanpa kabel? Sederhana saja, radio memiliki kemampuan yang unik untuk mengirimkan pesan secara efisien, tidak dapat ditolak, dan murah bagi sebagian besar manusia di dunia, terlepas dari status ekonomi mereka, tingkat pendidikan, maupun lokasi geografisnya.

Sebagai contoh, orang-orang Kristen di Asia Tengah dikekang imannya. Para misionaris asing pun sudah diusir ke luar dari kawasan-kawasan tertentu. Akan tetapi, tokoh gereja lokal masih tetap bertumbuh dan sebagian besar karena pengaruh pengajaran lewat radio. Di Afrika Utara, radio ada di seluruh kawasan sehingga memungkinkan orang-orang yang ada di pedesaan maupun di perkotaan, yang buta huruf ataupun yang melek huruf, dapat menerima dan memahami program-program siaran rohani dalam bahasa mereka. Radio juga merupakan solusi yang cocok saat menghadapi kendala yang berkaitan dengan tulisan yang dipakai. Sebagai contoh, di Turkmenistan, generasi tua selalu memakai huruf dari alfabet Cyrillik, sedangkan generasi mudanya terbiasa dengan huruf Latin. Orang-orang Turkmenistan yang berada di negeri asing membaca dalam Bahasa Arab atau Farsi, atau dalam bahasa negara di mana mereka tinggal. Namun begitu, siaran radio memungkinkan mereka mendengarkan Injil dalam bahasa yang mereka pakai/tuturkan.

Dunia Islam penuh dengan keberagaman budaya, membentang dari Afrika hingga Asia. Orang Moroko hidup dalam suatu konteks yang sama sekali berbeda dari orang Suriah atau seseorang yang tinggal di Indonesia. Pelayanan radio dapat mempertimbangkan perbedaan dan nuansa budaya ketika membuat isi program siaran. Dan, karena sering terjadi merosotnya pasokan listrik di kawasan padang pasir dan pegunungan, radio yang memakai tenaga matahari menjadi sangat penting dalam siaran pengajaran Alkitab.

Gelombang radio dapat melintasi segala batasan dan mencapai tempat-tempat yang tidak bisa dikunjungi para misionaris tradisional, dan tempat-tempat yang di dalamnya begitu sulit mendapatkan bahan-bahan pelajaran Alkitab dalam bentuk cetak. Dengan cara demikian, pelayanan melalui siaran radio memainkan peranan mendasar dalam mencapai dunia Islam bagi Kristus. Siaran radio juga cenderung lebih murah dibandingkan dengan metode-metode penjangkauan lainnya.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar ada lebih banyak pelayanan yang menjawab tantangan akan kebutuhan siaran radio.
2. Berdoalah agar program-program radio dapat menjawab kebutuhan nyata para pendengarnya.
3. Berdoalah agar para produser radio lokal diteguhkan dan dilindungi.
4. Berdoalah bagi mereka yang sungguh mencari kebenaran agar mereka dapat belajar mengenal Kristus dan bertumbuh dalam Dia.

16 Juli 2013: Fokus Doa untuk Transformasi Orang Percaya

Fokus Doa 1, 1, 1 (Triple One Prayer)

Fokus 1, 1, 1, artinya:

- 1 fam/marga, artinya fokus mendoakan mereka yang satu fam/marga dengan Anda.
- 1 kampung, artinya fokus mendoakan mereka yang satu kampung dengan Anda.
- 1 suku, artinya fokus mendoakan mereka yang satu suku, asal yang sama dengan Anda.

Jadi, doa 1, 1, 1 berarti berdoa bagi nama-nama orang Kristen/percaya dari setiap marga/fam, kampung, dan suku di Indonesia yang sama dengan Anda, baik mereka yang berdomisili di kampung asal maupun mereka yang merantau di Indonesia dan di mancanegara.

Mengapa Fokus Doa 1, 1, 1 (Triple One Prayer)?

Karena ...:

- Masih ada orang Kristen yang belum menerima Tuhan Yesus Kristus dengan kesungguhan hati sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadinya -- belum lahir baru ([Yohanes 3:3-7](#)). Kekristenannya ia warisi dari keluarga hanya sebagai agama, bukan lahir dari iman dan perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus.
- Ciri orang Kristen KTP (Kristen Tanpa Pertobatan):
 1. Tidak memiliki rasa hormat dan takut pada Tuhan, tetapi justru senang dan bangga dengan kehidupannya yang berdosa.
 2. Belum memiliki kesadaran dan kerinduan untuk menguatkan manusia rohnya dengan doa dan membaca serta merenungkan firman Tuhan secara rutin setiap hari. Tidak tertarik dengan Alkitab. Kalau membaca Alkitab selalu merasa mengantuk berat.
 3. Tindakan hidupnya fasik, rentan dalam hubungan dengan sesama dan lingkungan.
 4. Senang menghiasi diri dengan aksesoris dan simbol-simbol Kristen, tetapi tidak menghidupi nilai-nilai Kerajaan Surga.
 5. Belum menyadari pentingnya doa syafaat bagi jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias.
- Masih ada orang Kristen yang percaya takhayul, dongeng nenek tua, dan sangat rajin merawat warisan tradisi kepercayaan leluhur/nenek moyang yang mengandung okultisme sehingga terjadi sinkretisme dalam berbagai perayaan seperti pernikahan, kehamilan, kelahiran, kematian, dan berbagai kegiatan sosial dalam keluarga, kampung, dan suku.

Target Doa 1, 1, 1 (Triple One Prayer)

- Terjadinya pertobatan yang sejati dan hidup baru pada setiap pribadi dalam setiap marga/fam, di setiap kampung/desa dan suku di Indonesia.

- Terjadinya pemulihan keimamatan pada setiap pria dan suami sebagai wakil Kristus yang memimpin di setiap keluarga.
- Terjadinya pemulihan hubungan dalam setiap keluarga antara suami dan istri, anak dan orang tua, serta mertua dan menantu.
- Terciptanya ibadah keluarga (pujian, penyampaian firman Tuhan, dan doa syafaat). Diusahakan setiap hari, dan akan sangat baik jika dilakukan pada pagi hari.
- Terjadinya transformasi pribadi, keluarga, kampung, dan suku-suku yang kita doakan.
- Meningkatnya kesadaran untuk melayani jiwa-jiwa yang belum menerima Mesias, baik mereka yang berada dalam lingkungan tempat tinggal, pekerjaan, dan orang-orang yang bersedia pergi melayani ke tempat tertentu.
- Tergenapnya Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#) dan [Markus 15:15-18](#)).

Bagaimana Memulainya?

Saat Anda membaca artikel ini, mulailah berdoa agar Roh Kudus memberikan hikmat dan keberanian bagi Anda untuk memulai sebagai inisiator dan penggerak, dimulai dengan fam/marga Anda. Tuliskan nama lengkap setiap orang yang memiliki fam/marga yang sama dengan Anda. Sampaikanlah ide doa ini kepada mereka yang memiliki kesungguhan dalam iman Kristen dan mereka yang memiliki fam/marga yang sama dengan Anda.

Bentuklah kelompok dengan beberapa orang yang sehati, utamakan sanak saudara yang satu fam/marga, satu kampung, dan satu suku dengan Anda.

Komitmen Doa 1, 1, 1

Untuk mendapatkan hasil doa yang maksimal dan terjadi terobosan rohani yang menuju pada rekonsiliasi dan transformasi dalam kehidupan orang percaya di seluruh Indonesia, diperlukan tekad dari setiap kita untuk aktif berdoa dengan saudara seiman yang sama fam/marga, sama kampung asal, dan sama suku asalnya dengan Anda.

Gunakan pertanyaan bantuan untuk mengamati fam/marga, kampung, dan suku, untuk memudahkan Anda mengenali sejarah (apa yang telah terjadi), masa kini (kondisi nyata yang sedang terjadi), dan masa depan (apa yang Tuhan rencanakan untuk dilakukan) bagi setiap fam/marga, kampung, dan suku. Buatlah kesepakatan untuk berjumpa minimal 1 -- 2 kali dalam seminggu. Disarankan setiap hari Senin dan Kamis. Bagilah tugas, siapa yang memimpin dan siapa yang menulis. Diskusikan dan catatlah setiap hal yang Anda temukan setelah menjawab pertanyaan survei fam/marga, kampung, dan suku. Mohonlah kepada Roh Kudus untuk memberikan gambaran rohani dari fam/marga, kampung, dan suku Anda. Berdoalah secara spesifik sampai tuntas pada setiap pokok doa bagi setiap nama fam/marga, kampung, dan suku yang telah terdaftar.

Pokok Doa Keseharian untuk Fokus Doa 1, 1, 1

- Agar setiap orang percaya, tanpa kecuali, mengalami lahir baru ([Yohanes 3:3,5,7](#)).
- Agar setiap orang percaya mengadakan penyelesaian dengan dosa dan melepaskan diri dari setiap lapisan ikatan dan kutukan roh-roh jahat, yang terjadi karena perbuatan dosa

diri sendiri, dari garis keturunan, fam/marganya, desa, dan dari sukunya, yang terjadi sebagai hasil tradisi dan budaya nenek moyang yang mengalir dari penyembahan berhala dan roh leluhur -- roh orang mati.

- Agar setiap orang percaya menerima baptisan Roh Kudus dan hidup dipimpin Roh Kudus ([Kisah Para Rasul 2:8](#) dan [Galatia 5:25](#)).
- Agar terjadi pemulihan keimamatan pria dalam ketetapan mereka sebagai wakil Kristus serta pemulihan dalam setiap fam/marga dan keluarga.
- Agar terjadi pemulihan hubungan dalam setiap keluarga, antara suami dan istri, anak dan orang tua, menantu dan mertua, dst..
- Agar terjadi pemulihan dalam setiap gereja lokal dan lembaga Kristen yang sama.
- Agar terjadi pemulihan hubungan dalam denominasi yang sama di setiap kota dan wilayah.
- Agar terjadi pemulihan interdenominasi gereja/lembaga dalam setiap kota dan wilayah negara.
- Agar setiap potensi, talenta, dan kekuatan positif yang Tuhan berikan dalam setiap pribadi, fam/marga, kampung, dan suku ditebus dalam darah Tuhan Yesus Kristus, dan dipersembahkan untuk dipakai bagi kemuliaan Bapa di surga.

17 Juli 2013: Muslim di Metro Vancouver: Gelombang Pasang

Sebagai kota pantai yang indah di British Columbia, Vancouver merupakan pelabuhan dan kota terbesar ketiga di Kanada. Barisan pegunungan utaranya menjadi kawasan olahraga ski yang membanggakan, dan mendukung kota tersebut memenangkan tawaran menjadi tuan rumah Olimpiade Musim Dingin 2010. Metro Vancouver merupakan salah satu kota di Kanada yang paling beragam penduduknya secara etnis dan bahasa. Menurut sensus 2006, 40 persen penghuninya tidak memakai Bahasa Inggris sebagai bahasa utama mereka. Imigran-imigran Muslim sudah terlihat ada di Vancouver sejak tahun 1931. Pada awal tahun 1970-an, beberapa kelompok Muslim yang lebih besar jumlahnya datang dari Afrika. Pada tahun 1980, hanya ada satu lokasi untuk bersembahyang/salat Jumat di Metro Vancouver. Hari ini, sudah ada lebih dari 15 lokasi utama. Sensus Kanada tahun 2001 menunjukkan bahwa Metro Vancouver berpenduduk 1,99 juta, dan populasi Muslim sebanyak 52.600 orang. Sedangkan sensus tahun 2006 menunjukkan ada 2;1 juta penduduk, dan diperkirakan ada 90.000 orang Muslim (sensus 2006 bukan menyurvei agama). Pertumbuhan populasi Muslim yang cepat terkait dengan peningkatan jumlah imigran, pemukiman pengungsi, dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Saat ini, ada banyak orang Muslim kelahiran Kanada yang bercampur dengan pendatang-pendatang dari India, Afrika Timur, Irak, Mesir, Asia Tengah, Fiji, Afganistan, Bosnia, Sri Lanka, Amerika, Indonesia, Britania, dan lain-lain. Dua kelompok terbesar adalah Kelompok Punjabi dan Kelompok Iran. Selain itu, lebih dari seribu mahasiswa dari Saudi Arabia setiap tahunnya datang ke Vancouver untuk belajar, sebagai bagian dari program beasiswa khusus yang diselenggarakan oleh pemerintah Saudi Arabia, semenjak tahun 2007. Selama bulan Ramadan, ratusan mahasiswa berkumpul di masjid-masjid Vancouver untuk berbuka puasa, salat Tarawih, dan mengadakan perenungan Ramadan. Sebagian besar mahasiswa ini berusia 20 tahunan, banyak di antara mereka memperoleh pengalaman pertama Ramadan di luar tanah kelahirannya. Berada di dalam sebuah masjid di Vancouver sedikit seperti berada di forum perhimpunan antarbangsa. Umumnya, masyarakat sudah biasa melihat berkumpulnya orang Muslim dari berbagai macam negara dan mengadakan sembahyang/salat bersama.

POKOK DOA

1. Berdoalah untuk komunitas-komunitas Kristen di sana agar mereka menunjukkan kasih kepedulian dan bersedia membantu mereka yang datang sebagai pengungsi atau imigran di Vancouver.
2. Berdoalah bagi komunitas-komunitas Kristen agar mereka mencari pimpinan dan hikmat Tuhan untuk dapat berinteraksi dengan orang-orang Muslim ([Amsal 13:14](#)).
3. Berdoalah bagi generasi muda Muslim agar mereka aktif mencari Yesus Kristus di tengah-tengah kota metropolis yang beragam ini.

18 Juli 2013: Damaskus, Suriah: Kota yang Berlumuran Darah

Saat itu tahun 1974. Saya berasal dari Swiss, istri saya dari Pakistan. Kami berjumpa di Beirut. Kami mengadakan perjalanan ke situs-situs kuno Alkitab di Yordania. Ketika itu, di Damaskus saya mendapatkan pengalaman yang mengerikan. Setiap jengkal tanah berlumur darah meneriakkan, "Berapa lama lagi?"

Empat tahun yang lalu, saya membagikan pengalaman ini kepada saudara saya dari Suriah. Ia berpendapat bahwa itu berhubungan dengan sejarah masa silam. Begitupun pemikiran saya. Namun, bagaimanapun juga Damaskus adalah kota tertua yang masih berpenghuni di dunia ini. Kota ini terus-menerus didera penaklukan/penyerangan yang tiada henti, dengan segala kengerian yang menyertainya.

Kami tak pernah memimpikan bencana mengerikan ini sebagai isyarat tentang masa yang akan datang. Diperkirakan hingga akhir 2012, lebih dari 40.000 orang terbunuh dalam krisis terakhir di negeri itu. Kemarin, kami berjumpa kembali. Perwakilan misinya memanggil dia untuk memobilisasi doa bagi negerinya yang sedang berdarah. Ia mengingatkan saya akan pengalaman mengerikan yang terjadi pada diri saya hampir empat puluh tahun yang lalu. Ia juga memberitahukan bahwa orang-orang Kristen telah menjadi target dan dibunuh, dan terus diburu oleh kelompok-kelompok "Pejuang Kemerdekaan" (Wahabis, Al-Qaeda, dan kelompok-kelompok lain dari luar).

Sementara itu, ayahnya, seorang gembala di pusat Kota Damaskus, menolak untuk meninggalkan domba-dombanya. Dan, ajaib sekali, Tuhan sedang melakukan suatu hal yang baru. Orang-orang Kristen sangat terkejut saat melihat gereja-gereja mereka dipenuhi orang-orang asing -- mereka orang Muslim. Wanita-wanita Muslim yang berselubung, bersama-sama anak-anak mereka, dan banyak laki-laki berduyun-duyun datang kepada Yesus. Betapa ironisnya, Suriah, yang selama ini mengganggu urusan negara tetangganya (Lebanon), bahkan menghasut terjadinya pembunuhan masal, termasuk orang-orang Kristen, akhirnya harus menuai apa yang ditaburkannya. Sungguh, Tuhan sedang mengguncangkan bangsa-bangsa. Akankah tiba pada akhirnya, seluruh peperangan yang berkecamuk di Timur Tengah ini? Yesuslah Sang Raja Damai. Selama orang menolak Dia, damai tidak akan pernah terwujud. Tentu, Tuhan tidak bertanggung jawab atas segala tindakan aniaya. Akan tetapi, Ia benar-benar mengetahui bagaimana memunculkan hal yang baik dari tengah kejahatan. Kami sedang menyaksikan hal tersebut terjadi di Suriah sekarang ini.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar perdamaian itu terwujud, disertai kebebasan beragama dan pemerintahan yang adil ([Amsal 13:25](#)).
2. Berdoalah bagi orang-orang Kristen yang memilih tinggal di Suriah agar mereka dilindungi dan dipakai secara luar biasa, melalui kesaksian mereka kepada para tetangga yang sedang merindukan jalan kehidupan yang baru.

3. Berdoalah untuk orang-orang Kristen Suriah yang tinggal di luar negeri agar turut berdoa dan bersedia membantu saudara mereka yang menderita di Suriah, sebagaimana mereka (yang tinggal di luar negeri) sekarang ini juga sebagai pengungsi.

"Apapun yang kamu lakukan bagi yang terkecil dari saudara-Ku ini, kamu melakukannya untuk-Ku." ([Matius 25:40](#))

19 Juli 2013: Muslim Shaikh India yang Berbahasa Konkani

Terdapat lebih dari 200 juta Muslim Shaikh di seluruh dunia dan lebih dari sepertiganya tinggal di India. Sebagian besar lainnya tinggal di Pakistan dan Bangladesh. Muslim Shaikh merupakan bagian terbesar dari populasi Muslim Suni di dataran tinggi Deccan, India Tengah. Konkani adalah bahasa resmi di negara bagian India, Goa. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa orang Muslim Shaikh, yang berbahasa Konkani, pada umumnya tinggal di sepanjang kawasan pantai antara Mumbai dan Goa di India Barat. Jumlah keseluruhan populasi mereka sekitar 2 juta orang.

Awalnya, istilah `Shaikh` dikenakan hanya bagi keturunan Arab asli. Sekarang, istilah itu digunakan untuk menunjuk pada orang-orang Islam di India bagian Tengah dan Selatan, yaitu mereka yang beralih dari keyakinan Hindu kasta tinggi di India bagian Utara melalui usaha utusan-utusan Islam Sufi.

Kadang kala, komunitas Shaikh India tampak sangat berbeda dari orang-orang Muslim lain di sekitar mereka, tetapi mereka lebih sering membaaur. Dengan demikian, akan sangat sulit untuk membedakan berbagai kelompok kecil Shaikh yang ada. Namun, awalnya perbedaan bahasa wilayah menolong untuk mengenali dari mana kelompok mereka.

Pada dasarnya, orang-orang Shaikh adalah Muslim Suni, meskipun yang mereka praktikkan bisa jauh dari yang Ortodoks. Secara keseluruhan, Islam di India menyerap unsur-unsur mistisisme yang kuat. Pemujaan kepada orang-orang suci Muslim merupakan hal yang sangat umum, dan hiasan yang berlebihan pada kuburan-kuburan bahkan sangat menarik bagi orang-orang Hindu. Di kuburan orang-orang suci itulah biasa dilaksanakan peribadahan, dengan memainkan musik dan melantunkan nyanyian pemujaan. Rasa kesetiaan sangat dihayati secara mendalam, hingga pada tingkat yang lebih luas lagi, ajaran-ajaran Sufi telah mengarah pada universalisme -- suatu pemahaman bahwa semua jalan yang ditunjukkan oleh agama-agama pada akhirnya menuju kepada Allah juga.

Tidak ada Alkitab atau literatur Kristen versi Shaikh dalam Bahasa Konkani, meskipun telah tersedia Alkitab dalam Bahasa Konkani tradisional. Beberapa orang Shaikh berbahasa Urdu atau Hindi, dan telah ada Alkitab dan film "Yesus" dalam kedua bahasa itu.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar Tuhan berkenan menyiapkan para pekerja untuk pergi ke desa-desa nelayan dan memberitakan Yesus di antara orang-orang Shaikh yang berbahasa Konkani.
2. Berdoalah untuk orang-orang percaya yang ada sekarang agar mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus, dan supaya mereka memiliki keberanian untuk membagikan iman meskipun ada tekanan.
3. Berdoalah agar orang-orang percaya yang ada sekarang diperlengkapi sehingga sanggup memuridkan petobat baru dari antara komunitas Shaikh Konkani.

20 Juli 2013: Melawan Pembatasan: Biarlah Pintu-Pintu Terbuka

Sebenarnya, banyak orang Muslim yang tidak menolak Injil. Hanya saja, mereka tidak pernah mendengar Injil.

Dalam buku "The Insanity of God" (Kegilaan Tuhan), Nik Ripkin menuturkan kisah tentang Pramana, orang percaya yang berlatar belakang Muslim. Sebelum datang kepada Kristus, Pramana merasa hidupnya berada dalam kehancuran. Di bawah bimbingan seorang imam setempat, ia mulai menjalankan puasa, mencari jawaban untuk persoalan-persoalan hidupnya. Pada hari ketiga, ada satu suara berbisik kepadanya, "Temukan Yesus, temukan Injil." Karena ia berada di sebuah negara Muslim yang serba mengekang, Pramana tidak pernah mendengar tentang Yesus. Hingga pada titik ini, ia tidak pernah mengetahui apakah Yesus itu sebuah apel, sebuah batu, atau sebatang pohon. Bisikan itu terus memberinya petunjuk yang rinci bagaimana ia dapat bertemu dengan Yesus. Pramana berjalan sepanjang malam dengan mengikuti petunjuk dari suara itu, ke sebuah kota yang belum pernah dikunjunginya. Perjalanan Pramana membawanya menuju rumah salah satu dari tiga orang percaya yang ada di antara bangsanya, yang berjumlah 24 juta orang. Orang itu menjelaskan tentang Injil kepada Pramana dan hari itu juga, ia menjadi pengikut Kristus.

Pada terbitan World Watch List, yang mengurutkan negara-negara berdasarkan tingkat penganiayaan yang diderita orang Kristen, negara-negara Islam menduduki sembilan posisi dari sepuluh yang tertinggi. Di beberapa negara, mustahil bisa didapatkan akses kepada Yesus. Alkitab berkata, "Setiap orang yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan, tetapi bagaimana mereka bisa percaya kepada-Nya jika mereka tidak pernah mendengar tentang Dia?" ([Roma 10:13-14](#)). Namun, Roh Kudus sedang bekerja secara luar biasa, menjangkau orang-orang Muslim dengan cara yang ajaib, sama seperti Ia menjangkau Pramana. Akan tetapi, orang-orang Muslim masih tetap membutuhkan kebebasan untuk dapat mempertimbangkan Yesus bagi diri mereka, dan hal itu mencakup kesempatan untuk mendapat Alkitab dan teladan kehidupan melalui kesaksian orang-orang Kristen. Pengekangan yang dipaksakan, baik oleh pemerintah-pemerintah Islam maupun masyarakat Islam, harus diangkat.

POKOK DOA

1. Bisakah Anda membayangkan seandainya Anda tidak memiliki akses kepada Yesus? Dapatkah Anda bayangkan bagaimana jutaan orang Muslim akan menghadapi kekekalan tanpa pernah mendengar Kabar Baik? Renungkanlah dan berserulah kepada Tuhan agar mereka memiliki akses kepada Yesus.
2. Berdoalah agar pintu-pintu terbuka menuJunigara-negara Muslim yang masih tertutup. Berdoalah agar pembatasan-pembatasan oleh pemerintah dan tekanan-tekanan dari masyarakat menjadi berkurang. Berdoalah agar peluang untuk mendapatkan Alkitab terbuka lebih lebar sehingga semakin banyak orang Muslim yang beroleh kesempatan untuk membaca Kitab Suci dalam bahasa mereka sendiri.

3. Berdoalah agar Tuhan terus menguatkan orang-orang Kristen di dunia Muslim dan memampukan mereka untuk tetap berdiam di negeri tempat tinggal mereka itu ([Matius 5:3-16](#)).

20 Juli 2013: Dialog dengan Orang Muslim

Tuhan tidak merasa butuh memakai pengikut-Nya untuk melayani orang Muslim, tetapi Ia benar-benar memakai kita.

Sebuah penelitian yang dilakukan akhir-akhir ini dalam konteks Afrika Barat, menyingkapkan bahwa banyak sekali orang Muslim datang kepada Yesus melalui dialog langsung dengan orang Kristen. Berikut ini adalah perinciannya:

Dialog : 80
 Keajaiban : 60
 Membaca Alkitab: 30
 Membaca Alquran: 20
 Literatur : 10
 Korespondensi : 2
 Audio visual : 2

Satu contoh dialog berikut ini terjadi di sebuah pasar di Kinshasa (Republik Demokratik Kongo). Percakapan ini sudah disunting supaya ringkas.

Orang Kristen: Halo, Sobat! Berapa harga Boubou ini (kain dari Afrika Barat)?

Muslim (dengan logat Afrika Barat): 50 Franc Kongo.

Orang Kristen: Mahal sekali! Apa bedanya dengan kain-kain yang lain di meja ini? Apakah ini diimpor?

Muslim: Ya, ini Boubou kualitas tinggi yang dibuat oleh penjahit Afrika Barat yang berbakat.

Orang Kristen: Apakah Anda berasal dari Afrika Barat?

Muslim: Ya, saya berasal dari Mali, dan saya sudah tinggal di Kinshasa selama 2 tahun.

Orang Kristen: Bolehkah saya mengajukan pertanyaan berkaitan dengan latar belakang saya sebagai seorang kristiani yang hidup di Afrika?

Muslim: Tidak ada masalah. Akan tetapi, Anda perlu tahu bahwa saya adalah seorang Muslim.

Orang Kristen: Saya sangat prihatin sekali dengan maraknya tindak kekerasan yang melanda generasi kita dan juga mengenai masalah-masalah pelik di Afrika: perang sipil, standar moral yang rendah, HIV, dsb.. Menurut Anda siapa yang harus bertanggung jawab?

Muslim: Ini sebuah pertanyaan yang amat sulit. Menurut saya, kita, orang Afrika sendirilah, yang harus bertanggung jawab.

Orang Kristen: Apa yang mendorong manusia berperilaku seperti itu atau melakukan dosa yang sedemikian ini?

Muslim (setelah terdiam beberapa saat): Itu adalah Iblis.

Orang Kristen: Tanpa mengurangi rasa hormat saya terhadap keyakinan dalam agama Anda, bolehkah saya tahu apa yang Alquran anjurkan kepada umat manusia agar kita dapat tertolong untuk mengalahkan Iblis dan menghindari perbuatan dosa?

Muslim: Uh ..., saya benar-benar tidak memiliki satu jawaban untuk pertanyaan itu.

Orang Kristen: Bukankah Anda secara pribadi mendambakan kesucian dan ingin dapat mengalahkan pekerjaan Iblis yang bekerja di dalam hidup Anda?

Muslim: Benar, tetapi itu sungguh merupakan masalah yang besar dan sulit.

Orang Kristen: Benar apa yang Anda katakan karena Alkitab dan Alquran menegaskan bahwa dosa telah merasuk ke dalam hakikat hidup kita saat kita ada di bawah kekuasaan Iblis. Namun, ada satu solusi terhadap masalah ini

Muslim (dengan sangat penasaran): Apa itu?

Orang Kristen: Kami temukan solusi itu disebutkan dalam hadis dan Alquran.

Muslim: Sungguh? Benarkah itu?

Orang Kristen: Muhammad, nabi umat Islam, menegaskan bahwa setiap manusia (termasuk dirinya) memiliki goresan dosa sejak lahir, siapa pun dia kecuali Yesus, putra Maryam (Sura 19:19). Dia tidak pernah melakukan perbuatan dosa selama hidup di bumi ini. Karena tanpa dosa, maka Yesus menjadi satu-satunya Nabi yang memiliki kuasa untuk membebaskan manusia dari beban dosa (Sura 39:7). Dalam arah yang sama, Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa Yesus datang ke dalam dunia untuk menghancurkan pekerjaan Iblis, dan tidak ada dosa di dalam diri-Nya ([1 Yohanes 3:5,8](#)). Sobat, saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada Anda. Jika Saudara dalam keadaan terbeban dan lemah, lalu ada dua orang datang kepada Anda, orang yang pertama bebas tanpa beban di pundaknya, orang yang kedua memikul beban dosanya sendiri di pundaknya. Kepada siapa di antara kedua orang itu, Anda akan datang meminta pertolongan, dan siapa di antara keduanya yang akan sanggup melepaskan beban Anda?

Muslim: Kepada orang yang pertama, yang bebas dan tidak menanggung apa pun.

Selanjutnya, orang Kristen itu menjelaskan tentang Injil, dan orang Muslim dalam kisah nyata ini datang kepada Kristus dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

Tuhan tidak merasa butuh memakai pengikut-Nya untuk melayani orang Muslim, tetapi Ia benar-benar memakai kita, terutama untuk melakukan dialog yang penuh kasih dengan orang yang terhilang, serta membagikan Kabar Baik kepada mereka.

21 Juli 2013: Doa untuk Perubahan dan Kebijakan di Bethlehem

Mungkinkah suatu saat nanti di Bethlehem, tempat kelahiran Yesus, sama sekali tidak akan ada lagi orang Kristen yang sungguh beriman? Situasinya memang belum seburuk itu, tetapi kecenderungannya mengarah ke sana. Jumlah orang Kristen di antara penduduk yang ada di wilayah Palestina, termasuk di dalamnya Gaza, diperkirakan lebih sedikit dari 1 persen. Jauh lebih banyak jumlah orang Kristen Palestina yang tinggal di luar negeri. Tekanan berat yang dialami oleh orang Kristen di Tanah Suci, menyebabkan banyak dari antara mereka yang lari ke luar negeri.

Tekanan ini datang dari berbagai arah. Seorang pendeta setempat berkata, "Ada unsur politik. Sebagai orang Kristen, kami ingin hidup di suatu negara yang damai, tetapi di Timur Tengah tidak terlihat adanya perdamaian. Revolusi "Arab Spring" yang terjadi di negara-negara sekitar tidak mampu menciptakan keyakinan akan adanya masa depan yang damai. Secara ekonomi, kami juga hilang pengharapan. Kurang lebih 40 persen orang Kristen Palestina tidak bekerja karena hanya tersedia sedikit sekali lapangan pekerjaan. Dan, yang penting untuk diketahui, orang-orang Kristen merupakan penduduk minoritas dalam masyarakat di sini. Secara rohani, kami dikelilingi oleh dua agama besar yang tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Dalam pandangan mereka, kami dianggap `kafir`. Karena itu, kami sering menjadi bahan cemoohan dan pelecehan. Bukan hanya itu, gereja-gereja lokal sungguh berkecil hati karena merasa terpisah dari gereja-gereja di seluruh dunia."

Namun, pengharapan masih ada. Berbagai gereja dan program yang dijalankan oleh orang-orang Kristen masih berjalan di berbagai kawasan Palestina. Anda bisa bekerja secara bebas di antara orang-orang Kristen tradisional. Namun, bekerja di antara orang Muslim terasa lebih menantang, dan gereja harus bertindak bijaksana. Akan tetapi, banyak orang datang dan percaya kepada Yesus Kristus. Sebuah gereja Injili di Yerusalem mengalami pertumbuhan dari 5 menjadi 56 keluarga. Gembala mereka berkata, "Kami telah melihatnya dan dapat memberi kesaksian bahwa di sini, Tuhan menyelamatkan banyak orang dan mukjizat terjadi pada hari ini."

"Terima kasih untuk doa-doa yang Anda panjatkan. Kami masih rindu untuk dapat melihat suatu panen yang besar di sini, dan banyak di antara kami percaya bahwa itu akan segera terjadi." (mitra kerja setempat dari 30 Hari Doa)

POKOK DOA

1. Berdoalah agar Tuhan berkenan menguatkan orang-orang Kristen di kawasan Palestina untuk menjadi "garam dan terang" bagi lingkungan mereka ([Yesaya 41:10](#)).
2. Berdoalah agar perlindungan Tuhan dinyatakan bagi mereka yang telah percaya kepada Yesus Kristus dari latar belakang Muslim. "... lepaskan kami dari pada yang jahat." ([Matius 6:13-14](#))
3. Berdoalah agar Tuhan memberikan hikmat kepada para gembala untuk memuridkan orang-orang Kristen yang berlatar belakang Muslim. Berdoalah bagi Tubuh Kristus secara umum agar menemukan berbagai cara untuk menguatkan mereka.

22 Juli 2013: Di Bawah Pengaruh Mantra: Islam Tradisional Bara Ketakutan

Bila terbangun dengan gemetar ketakutan. Hal ini sudah beberapa kali dialaminya selama beberapa minggu terakhir. Ia melihat peperangan dalam dunia roh dan ia merasa terhukum. Ia tidak dapat berkonsentrasi pada pekerjaannya dan sering marah-marah pada teman dan keluarganya. Merasa tak sanggup lagi bertahan, Bila menemui seorang `syech`, orang terpelajar yang sudah mengadakan perjalanan ziarah ke Mekah. Setelah memberikan penjelasan tentang banyak hal menyangkut pengertian mistik, pemimpin spiritual ini memberikan benang putih kepada Bila untuk diikatkan pada pergelangan tangannya. Ia juga menaruh jimat pada bantalnya pada waktu malam.

Islam tradisional mencampuradukkan praktik-praktik animisme dengan ajaran Islam Ortodoks. Banyak orang Muslim melaksanakan praktik-praktik tertentu dan Islam tradisional. Mereka sering dicekam ketakutan terhadap roh-roh halus, lalu mengadakan upacara-upacara ritual untuk menenangkan roh-roh tersebut. Salah satu ritual yang umum di Indonesia meliputi pemberian kurban berupa seekor ayam sebelum membangun sebuah rumah. Kepala, kaki, dan sayap ayam yang dikorbankan dikubur di bawah batu-batu fondasi, dengan kepalanya menghadap ke Timur, lalu disebari beras dan rempah-rempah di sekelilingnya. Setelah ini selesai dilakukan, rumah bisa mulai dibangun.

Aspek dari Islam tradisional lainnya adalah melakukan ziarah ke tempat-tempat yang dipercaya memiliki kekuatan/kuasa. Tempat-tempat semacam ini mencakup kuburan-kuburan tempat para peziarah melakukan ritual khusus dan mengumandangkan ayat-ayat Alquran, serta memanggil orang yang meninggal dengan namanya. Mereka membawa air dan meletakkannya di kuburan. Lalu, mereka menaburkan helai-helai bunga di pusara. Dengan memercayai bahwa air dan helai-helai bunga itu mendatangkan keberkahan, maka mereka membawanya pulang. Jika ada orang yang sakit, ia akan minum air itu untuk mendapatkan kesembuhan. Helai-helai bunga dari mahkota bunga itu ditaburkan di bak mandi untuk membersihkan jiwa. Namun, Bila masih saja mengalami hal-hal yang mengerikan meskipun sudah melakukan berbagai usaha. Pada akhirnya, ia pergi ke sebuah gereja tempat ia berjumpa dengan Kristus. Dibutuhkan waktu yang lama untuknya bisa melewati pengalaman buruk, namun kini ia sudah mengajar tentang Islam tradisional dan memberi kesaksian tentang kebebasan yang akhirnya ia dapatkan.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar orang-orang Muslim dibebaskan dari kuasa yang membelenggu mereka ([Matius 8:16](#); [Matius 10:1](#); [Markus 5:2-13](#), dan [Kisah Para Rasul 16:16-18](#)).
2. Berdoalah agar orang-orang datang kepada sang Mesias sehingga mereka dicelikkan pengertiannya akan keterlibatan mereka dalam dunia roh, dan bersedia membuang segala sesuatu yang berasal dari kehidupan masa lalu ([Ulangan 18:9-12](#)).
3. Berdoalah bagi pekerja-pekerja Kristen dan mohonlah agar Roh Kudus menuntun mereka dengan penuh kuasa dan keberanian, ketika mereka bersaksi kepada orang-orang yang masih hidup dalam kegelapan sehingga mereka bersinar seperti bintang-bintang di langit ([Kisah Para Rasul 4:29-31](#); [Efesus 6:18-20](#); dan [Filipi 2:15](#)).

23 Juli 2013: Mukjizat di Tiongkok: Orang-Orang Muslim Bermimpi Jumpa Yesus

Saya mengenal Halid empat tahun yang lalu. Dari pertemuan pertama itu, saya tahu bahwa ia adalah seorang yang akan Tuhan pakai dengan cara yang khusus di antara bangsanya.

Suatu malam, pada bulan Ramadan, Halid menceritakan mimpinya kepada saya. Ia berkata, "Di dalam mimpi itu, ada Seorang yang datang kepada saya dan memegang tangan saya. Saya tidak tahu siapa Orang itu, tetapi saya tahu dia Orang yang baik. Ia membimbing saya menuju sebuah bukit, tetapi saya merasa letih. Jadi, saya menarik kembali tangan saya. Ia menunggu dengan sabar sampai saya merasa segar kembali. Kemudian, sembari memegang tangan saya kembali, kami meneruskan perjalanan ke atas bukit. Begitu sampai di puncak, saya berusaha menarik tangan saya darinya sebab kami sudah sampai di tujuan. Akan tetapi, dengan lembut dan kukuh, Ia memegang tangan saya sehingga saya tidak dapat lepas dari-Nya. Pada saat itulah saya terbangun."

Halid menceritakan mimpinya ini kepada seorang teman (yang juga Muslim), dan berharap mendapatkan bantuan untuk memahami arti mimpi tersebut. Lalu, temannya berkata, "Orang dalam mimpimu itu adalah Yesus, Sang Mesias." Halid tersadar, "Begitu saya mendengar jawaban itu, saya tahu itu benar, dan bahwa Tuhan sedang berbicara kepada saya. Saya harus sungguh-sungguh mengikut Yesus. Selama ini, Ia menunjukkan kepada saya bahwa Ia selalu menunggu untuk bisa memegang tangan saya, bahkan ketika saya menarik-Nya. Saya tahu sekarang bahwa saya selalu memerlukan-Nya, bahkan ketika saya mendorong-Nya menjauh, Ia tetap saja berada di sisi saya. Saya tidak sanggup memahami kasih yang sedemikian ini, tetapi saya tahu, saya memerlukan-Nya dan saya menyukai-Nya." Sejak itu, Halid mulai membaca Alkitab dan membagikan Kabar Baik ini kepada orang-orang di sekitarnya.

Meskipun Tuhan melakukan hal-hal yang ajaib di tengah-tengah Bangsa Hui di Tiongkok, banyak orang Tionghoa (di antara lebih dari 10 juta orang Hui) masih hidup di suatu dunia yang tidak menyadari akan kasih yang menakjubkan, seperti yang Halid alami sekarang ini. Banyak orang masih hidup dalam ketakutan. Meskipun mereka memiliki keinginan kuat untuk mengenal dan menaati Allah, namun mereka tidak tahu bagaimana harus melakukannya.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya kepada orang Hui dengan cara-cara yang ajaib ([Kisah Para Rasul 2:17](#)).
2. Berdoalah agar ketakutan yang dirasakan orang-orang Kristen terhadap orang Hui segera digantikan dengan sikap mengasihi ([1 Yohanes 4:18](#)).
3. Berdoalah agar orang Hui yang sudah menerima Yesus memiliki hikmat dan keberanian untuk menyaksikan Yesus kepada saudara-saudara dan teman-temannya ([Efesus 6:18-20](#)).

24 Juli 2013: Gerbang Afrika: Penataan Kembali Afrika Selatan

Sekarang ini, penduduk Muslim di Afrika Selatan berkisar antara 600.000 -- 800.000 jiwa. Meskipun jumlah itu lebih kecil dari 2 persen penduduk Afrika, namun pertumbuhan dan pengaruh Islam di negara itu memunculkan tantangan sekaligus kesempatan. Islam memiliki pengaruh yang kuat pada kelompok-kelompok masyarakat tertentu di Afrika Selatan. Salah satu kelompok itu adalah penghuni penjara. Para penghuni penjara menginginkan pengampunan dan kelepasan dari rasa bersalah. Mereka senantiasa terbuka terhadap berita apa pun yang berisi pengharapan. Pada saat berita tentang Kristus tidak dikhotbahkan, sesuatu yang lain akan menggantikannya.

Islam juga menarik bagi orang Afrika kulit hitam, orang pedusunan, dan kaum papa. Kekristenan ada kalanya dipandang sebagai agama `putih`. Islam memberikan pendidikan dan bahan pangan bagi orang-orang termiskin di antara yang miskin. Hal itu dengan sendirinya menumbuhkan reputasi yang baik, mengingat bantuan yang seperti itu sangatlah dibutuhkan. Ada komunikasi pesan yang kuat antarkeyakinan di Afrika. Beberapa di antaranya memiliki latar belakang atau dasar pertimbangan sejarah, kemudian berusaha mengisi kekosongan yang ditimbulkan oleh pemerintahan apartheid, dan karena perpecahan masa lalu. Karena itu, ketika orang mendengar penjelasan dasar teologis mengenai ide "kesatuan" dan pengabdian kepada Sang Pencipta yang sama, pintu menuju ke Islam cenderung terbuka dengan cepat. Sekarang ini, Islam berkembang di Afrika Selatan lebih cepat dari pada kekristenan. Dan, meskipun hanya didasarkan pada pertumbuhan persentasenya, namun ini harus menjadi tantangan bagi gereja. Tanggapan yang Injili terhadap Islam maupun jawaban terhadap upaya penjangkauan kaum miskin dan yang berkekurangan, menuntut gereja untuk bertindak lebih walaupun dengan risiko yang lebih besar.

POKOK DOA

1. Berdoalah bagi mereka yang fokus dan aktif melayani kaum Muslim di Afrika Selatan. Berdoalah agar Tuhan memberikan kepekaan terhadap budaya dan praktik-praktik agama Islam selama bulan Ramadan, tanpa mengompromikan kebenaran tentang Yesus Kristus.
2. Berdoalah agar ada lebih banyak lagi hamba Tuhan yang bersedia melayani di penjara-penjara Afrika Selatan. Selama bulan Ramadan, fokusnya secara khusus tertuju pada pelayanan penjara karena bulan ini dipandang sebagai waktu ketika para narapidana diantar ke hadapan Allah dengan kondisi yang bersih. Oleh karena itu, banyak yang memilih untuk menjadi Islam. Sebagian besar orang yang tinggal di kamp-kamp yang kumuh menerima Islam sebagai cara untuk mendapatkan makanan. Berdoalah agar orang-orang miskin dan yang berkekurangan ini menerima Kristus sebagai Juru Selamat, bukan karena makanan yang mereka terima, melainkan memang karena mereka menginginkan kehidupan baru dalam Kristus.
3. Berdoalah untuk para gembala yang berada di pedusunan agar mereka memiliki iman yang teguh. Kita berdoa agar perisai iman tersebut akan melingkupi pikiran para gembala untuk dapat memadamkan seluruh panah keraguan yang membara ([Efesus 6:16](#); [Kolose 2:6-8](#); dan [1 Korintus 2:16](#)).

25 Juli 2013: Ke Mana Mereka Akan Pergi? Para Tenaga Kerja Indonesia

Minggu, 19 Agustus 2012, menandai datangnya Hari Raya Idul Fitri, akhir dari bulan Ramadan. Hari itu merupakan awal hari bahagia bagi lebih dari 10.000 pekerja Indonesia yang berhimpun di stasiun kereta api di Taipei. Mereka membanjiri lobi, tempat yang menyenangkan bagi mereka untuk duduk-duduk dan bertemu teman-teman, untuk merayakan hari libur Muslim yang penting ini. Perkumpulan besar yang terjadi pada satu hari itu, tanpa disengaja telah melumpuhkan arus lalu lintas di stasiun kereta api cepat dan kereta api bawah tanah.

Setelah menerima keluhan dari para penumpang, penguasa stasiun mulai menutup sebagian besar lobi utama pada akhir minggu. Hal itu memicu reaksi kemarahan di antara para pekerja Indonesia. Maka dari itu, pada tanggal 12 September, sekitar lima puluh pekerja melakukan protes di depan stasiun. Dengan mengangkat spanduk `antirasisme`, mereka menuntut hak untuk berkumpul di tempat-tempat umum, dengan meneriakkan, "Kami menginginkan sebuah tempat untuk mengisi waktu luang kami." Mereka kemudian berbaris menuju stasiun dan duduk-duduk di lantai lobi utama. Perkumpulan akhir minggu antara pekerja asing merupakan pemandangan yang umum di Taipei dan kota-kota lain seperti Taoyuan dan Taichung. Mereka berkumpul di stasiun, di taman-taman, dan bahkan sepanjang trotoar jalan-jalan tertentu. Perhimpunan mereka menyebabkan orang mengerutkan kening, tetapi jarang ada orang yang sungguh-sungguh memikirkan solusinya.

Sekarang ini, para tenaga kerja Indonesia itu umumnya adalah pekerja rumah tangga, baik di Taiwan maupun Hong Kong. Menurut catatan statistik tahun 2012, jumlah mereka mencapai 155.000 pekerja di Taiwan dan 151.000 pekerja di Hong Kong. Banyak di antara mereka yang bekerja untuk majikan Kristen. Beberapa gereja Hong Kong menunjukkan kepedulian dan memberikan pelayanan kepada para pekerja, yang mereka sebut TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Mereka mendirikan pusat-pusat kepedulian serta menawarkan pendidikan komputer dan bahasa, pelajaran tentang internet, dan menyediakan program-program sosial. Fasilitas-fasilitas pendukung lainnya yang disediakan oleh orang-orang Kristen meliputi pusat-pusat peribadahan TKI dan rumah singgah TKI. Di Taiwan, ada beberapa gereja dan organisasi Kristen yang berusaha menjangkau para pekerja Indonesia.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar gereja-gereja di Taiwan segera memulai pusat-pusat TKI seperti yang ada di Hong Kong.
2. Berdoalah agar gereja-gereja dan orang-orang Kristen di Taiwan memiliki "Visi Kerajaan Tuhan", dan bersedia belajar budaya dari para pekerja rumah tangga itu dan menjangkau mereka dalam kasih.
3. Berdoalah agar gereja-gereja bekerja sama dengan perwakilan-perwakilan misi untuk menetapkan strategi jangka panjang mengenai bagaimana membantu dan memedulikan para pekerja asing itu, serta menginjili dan memuridkan mereka.
4. Berdoalah agar para pekerja Indonesia membuka hati bagi Kristus.

26 Juli 2013: Menggenggam Tangan Anak-Anak yang Lahir Muslim

Tahun lalu, satu di antara tujuh anak di sub Sahara Afrika meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun. Di antara mereka yang bertahan hidup, hanya 65 persen yang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan, tetapi hanya sedikit yang memanfaatkannya. Sebagian besar anak-anak Muslim terlahir dalam kondisi yang amat miskin. Sebagian terpaksa harus mengemis demi menyambung hidup. Banyak yang mengalami pelecehan dan terseret dalam perdagangan narkoba atau pelacuran. Bahkan, sebagian terjerumus ke dalam kelompok-kelompok geng, gerombolan perampok, dan kelompok-kelompok teroris. Bersamaan dengan itu, banyak juga anak-anak Tuhan yang menaruh kepedulian kepada anak-anak muda. Mereka melakukan usaha-usaha kebajikan di tempat-tempat penampungan jalanan, rumah-rumah yatim, memberi makan, dan mendidik anak-anak, serta masih banyak hal lain yang harus dilakukan.

Sebanyak 2,4 miliar anak-anak di seluruh dunia, lebih dari seperempatnya tinggal di negara-negara Islam. Jadi, diperkirakan ada sekitar 600 juta anak. Anak-anak menduduki 40 persen dari jumlah penduduk Muslim di seluruh dunia. Di antara anak-anak yang hidup di negara-negara Islam, hanya sedikit yang menikmati kemakmuran hidup. Mayoritas berada dalam kondisi sangat miskin, terpinggirkan, serta tertolak hak-haknya untuk mendapat pendidikan, kesehatan, dan perlindungan. Menurut laporan UNICEF tahun 2005 dalam "Investing in the Children of the Islamic World", 4;3 juta anak di negara-negara Islam meninggal setiap tahunnya, jutaan anak tidak mengenyam pendidikan dasar, dan di beberapa negara satu dari enam wanita meninggal saat melahirkan.

Dikisahkan tentang sepasang suami istri yang sedang berjalan menelusuri padang rumput tinggi di Afrika. Mereka memegang tangan anak mereka, masing-masing di kiri dan kanan si anak. Akan tetapi, ketika mereka keluar dari padang rumput yang tinggi itu, mereka mendapati bahwa mereka sama-sama telah melepaskan anak mereka. Masing-masing saling menyangka bahwa pasangannya memegang anak mereka. Mereka panik mencari si anak dan meminta pertolongan ke desa setempat. Setelah tiga jam, sang ayah berkata, "Mari kita berpegangan tangan dan menyisir rerumputan." Mereka melakukannya dan menemukan anak mereka, tetapi sudah terlambat. Sang ayah menjerit dalam kesedihan yang dalam. "Andai saja kita berpegangan tangan lebih awal, mungkin kita telah menyelamatkan dia.

Marilah kita berpegangan tangan bersama dengan mereka yang sedang bekerja untuk melindungi dan memberkati anak-anak di dunia Muslim.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar semakin banyak orang Kristen yang menyadari perlunya berpegangan tangan dan menjangkau anak-anak dengan berita Injil melalui kata dan perbuatan ([Ratapan 2:19](#)).
2. Marilah kita bergandengan tangan dan bergiat untuk melindungi hak anak-anak Muslim sebagai wujud kasih karunia Tuhan bagi mereka ([Amsal 22:6](#)).

3. Berdoa dan mintalah kepada Tuhan untuk memberikan hikmat, ide, dan kreativitas kepada orang Kristen untuk dapat terlibat aktif dalam menolong anak-anak Muslim yang berkekurangan ([Matius 28:19](#)).

27 Juli 2013: Frustrasi dalam Pendidikan Kaum Wanita

Pendidikan kaum wanita Muslim telah surut dan terus berlanjut demikian selama dua puluh tahun terakhir. Meskipun mengalami keputusan, kemunduran-kemunduran tersebut tidak menghalangi langkah-langkah untuk maju. Sulit juga untuk menilai pendidikan kaum wanita Muslim, mengingat adanya perbedaan yang sangat kontras antara satu kawasan dengan kawasan yang lain. Demikian juga dari satu keluarga dengan keluarga lain.

Bangkitnya Taliban pada tahun 1990-an menyebabkan pengerosan besar terhadap hak perempuan atas pendidikan. Di Afganistan dan Pakistan, Taliban mendesak wanita profesional untuk melepaskan pekerjaan mereka. Para gadis dilarang bersekolah. Sebuah keputusan telah ditetapkan bahwa gadis-gadis Muslim tidak perlu belajar menulis, bisa membaca sudah lebih dari cukup.

Pada bulan September 2006, UNESCO melaporkan data statistik yang mengejutkan berdasarkan penelitian mereka terhadap tingkat orang dewasa yang melek huruf dan penduduk yang buta huruf. Di Mesir, hanya 59,4 persen wanita yang dinyatakan melek huruf. Jumlah mereka terus menurun, sebagaimana yang bisa dibaca pada daftar negara di Timur Tengah: Maroko, Pakistan, Afganistan, dan Yaman. UNESCO melaporkan bahwa di beberapa tempat, kesenjangan antara kaum laki-laki dan kaum perempuan yang melek huruf mencapai 90 persen. Walaupun demikian, keadaan pada saat ini sudah tidak sesuram sebelumnya. Mahasiswa universitas-universitas di Irak dan Uni Emirat Arab didominasi oleh kaum perempuan. Pendidikan bagi kaum perempuan di negara-negara Muslim seperti Turki, Malaysia, dan Indonesia hampir tidak pernah muncul sebagai sebuah topik penting untuk dibicarakan. Meskipun begitu, perjuangan di beberapa negara masih terus berlangsung. Baru-baru ini, Iran menetapkan lebih dari 70 disiplin ilmu yang tidak boleh diambil oleh kaum wanita mereka.

Banyak orang Muslim yang berusaha meraih masa depan yang lebih baik. Wartawan Neelofar Harem menulis, "Yang pasti adalah bahwa jika para pemimpin masyarakat dan para pembentuk opini tidak memberikan perhatian pada masalah ini, akan timbul banyak keputusan sosial dan penderitaan yang tersimpan bagi setiap orang. Sebab, jika ibu-ibu, anak-anak perempuan, dan para wanita tetap tinggal di belakang, dapatkah bapak-bapak, anak-anak laki-laki, dan kaum pria terus maju ke depan?"

POKOK DOA

1. Berdoalah untuk usaha-usaha pembangunan sekolah-sekolah bagi kaum perempuan di Afganistan dan Pakistan. Berdoalah untuk perlindungan dan keamanan bagi kaum wanita yang bersekolah di tempat-tempat yang dapat diganggu dan diancam.
2. Berdoalah untuk orang-orang yang memberikan advokasi bagi pendidikan kaum wanita di negara-negara Muslim. Berdoalah juga untuk perlindungan, keberanian, dan adanya kesempatan untuk mempromosikan tujuan mereka.

"Dan, saya juga menyadari bahwa ketika perang ini berakhir, Afganistan akan membutuhkan Anda sebanyak prianya, bahkan mungkin lebih. Sebab, sebuah masyarakat tidak akan memiliki

peluang keberhasilan jika para wanitanya tidak terdidik, Laila. Tak ada kesempatan." (Khaled Hosseini, A Thousand Splendid Suns)

28 Juli 2013: Ketakutan Terhadap Ekstremis Militan: Chitral -- Pakistan

"Eldorado bagi ahli bahasa" begitulah julukan bagi Chitral, sebuah lembah pegunungan di Timur Laut Pakistan. Hampir selusin bahasa dipakai di sana. Khowar atau Bahasa Kho, merupakan bahasa utama, dengan jumlah penutur sekitar 300.000 orang. Chitral terletak di antara puncak Hindu Kush dan Hindu Raj. Pada musim dingin, jalur jalan menuju kawasan itu diselimuti salju tebal. Banyak orang meregang nyawa karena berusaha menerobos jalur itu. Akhirnya, sebuah terowongan dibangun sehingga akses menuju lembah tersebut menjadi lebih mudah. Jika seseorang mampu mengatur dan berhasil dalam perjalanannya, ia akan beruntung bisa bertemu orang-orang yang ramah, yang juga dikenal cinta damai.

Sementara beberapa kawasan di Pakistan telah dikuasai kaum ekstremis militan, kawasan Chitral ini telah dibebaskan dari teror untuk waktu yang lama. Namun begitu, perasaan khawatir bahwa keadaan di lembah ini bisa berubah tetap tumbuh.

Solidaritas

Di satu bagian dunia yang sedemikian keras, tidaklah begitu mengherankan bahwa ada banyak orang miskin dan pengangguran. Beberapa pria tinggal dan bekerja sebagai tenaga kerja asing di negara-negara teluk yang kaya minyak. Sering kali, para pria harus bertanggung jawab terhadap ibu, nenek, istri, saudara ipar, dan kemenakan-kemenakannya. Mereka mengirim uang ke rumah (saling menopang merupakan hal terpenting dalam mempertahankan kelangsungan hidup). Seseorang yang sendirian bisa tersesat di kawasan pegunungan yang indah tersebut. Selain itu, kehidupan di sana juga keras dan berat.

Apakah sudah ada beberapa pengikut Yesus di kawasan itu? Tidak mungkin bagi Tuhan untuk membangun gereja-Nya di sana? Firman Tuhan belum diterjemahkan ke dalam Bahasa Khowar. Ada kebutuhan besar di seluruh Lembah Chitral yang harus dipenuhi.

POKOK DOA

1. Berdoalah bagi masyarakat Chitral agar mereka mendapat mimpi dan penglihatan-penglihatan tentang Yesus. "Pada hari-hari terakhir" ([Kisah Para Rasul 2:17](#))
2. Berdoalah agar ada perlindungan di kawasan Lembah Chitral terhadap serangan-serangan kelompok ekstremis militan. "Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung" ([Mazmur 121:1-2](#))
3. Berdoalah untuk penerjemahan Alkitab dalam Bahasa Khowar.
4. Berdoalah untuk orang-orang Kristen lokal maupun ekspatriat agar mereka bersedia bekerja di Chitral. "Sebab siapa yang diutus Tuhan" ([Yohanes 3:34](#))

29 Juli 2013: Memahami Republik Afrika Tengah

Kemiskinan

Ubangi-Shari, yang dahulu menjadi koloni Perancis, telah menjadi Central African Republic (CAR) (Republik Afrika Tengah = RAT), pada proklamasi kemerdekaan tahun 1960. Setelah tiga dasawarsa bergejolak karena carut-marut dalam pemerintahan -- terutama oleh pemerintahan militer -- sebuah pemerintahan sipil ditegakkan pada tahun 1993. Sebagaimana ditunjukkan melalui namanya, Republik Afrika Tengah (RAT) merupakan negara yang secara geografis berada di tengah-tengah benua Afrika. Negara ini memiliki berbagai macam iklim dan ciri-ciri alam yang indah, mulai dari hutan hujan tropis di Selatan hingga kawasan Anak Gurun Sahel-Sahara di Utara. Meskipun RAT memiliki sejumlah sumber daya alam, termasuk di dalamnya berlian, emas, uranium, dan kayu, namun negara ini masih menjadi salah satu bangsa termiskin di dunia. RAT terkurung dan terisolasi di Afrika Tengah. Hal ini mengakibatkan kebergantungannya pada negara-negara tetangga dan menimbulkan biaya hidup yang relatif tinggi. Masalah-masalah politik dan kesalahan pengelolaan telah menyebabkan timbulnya pemogokan dan ketegangan politik pada beberapa tahun terakhir.

Investasi Islam di RAT

Kesulitan ekonomi saat ini ternyata menjadi sumber pertumbuhan bagi Islam di RAT. Usaha-usaha bisnis dimiliki oleh kaum imigran Muslim yang berasal dari Lebanon, Arab, Senegal, Haussa, Mali, dan Chad. Beberapa negara Arab secara terbuka melipatgandakan sumbangan dan investasi mereka di RAT dengan tujuan mendorong penyebaran Islam.

Belum Terjangkau

Rungas, suatu suku Muslim (dengan populasi 37.000 orang) yang tinggal di Utara, praktis belum terjangkau dan sangat terisolasi dari orang-orang Kristen. Banyak imigran Arab di RAT yang masih belum tersentuh Injil. Terlepas dari kemajuan Muslim di RAT beberapa tahun ini, Tuhan juga sedang bekerja. Akhir-akhir ini, seorang Muslim Fulani yang berpengaruh, yang telah dua kali berziarah ke Mekah, berbalik pada Kristus dan mempertahankan kesaksian Kristennya di tengah-tengah tekanan yang ada. Dan, patut dicatat bahwa pertobatannya (berbaliknya dia kepada Tuhan Yesus) terjadi selama bulan Ramadan.

POKOK DOA

1. Bersyukur kepada Tuhan untuk situasi yang relatif aman di negara tersebut meskipun ada berbagai tekanan ekonomi dan sosial. Berdoalah agar kondisi seperti ini terus berkesinambungan.
2. Berdoalah agar orang-orang Kristen peroleh kesejahteraan dalam usahanya dan tetap setia kepada Tuhan. Banyak orang terpicat pada Islam melalui kemakmuran yang orang Muslim miliki ([Amsal 13:7](#)).

3. Berdoalah agar diadakan program-program pelatihan sehingga orang-orang Kristen mengetahui bagaimana memberitakan Injil kepada orang Muslim. "... bagaimana mereka memberitakan kalau tidak diutus" ([Roma 10:15](#))

30 Juli 2013: Menyambut Para Pendatang Baru: Hati yang Terbuka dan Ramah Tamah

Jack melarikan diri. Seorang saudara telah memberitahunya bahwa ia akan diracun. Ayah Jack, seorang Ulama Muslim, mengetahui bahwa anaknya yang berusia 17 tahun itu telah menjadi pengikut Kristus. Beberapa tahun kemudian, Jack tiba di Kanada untuk belajar teologi. Kesendirian dan penderitaan sebagai pendatang baru tanpa ada sanak saudara di negeri asing sungguh terasa mencekam dirinya.

Perang, pertikaian etnis, penganiayaan atas nama agama, bencana alam, dan dambaan akan kemerdekaan serta kesempatan hanya merupakan sebagian alasan mengapa orang melarikan diri dan pergi ke Amerika Utara. Bagaimana cara para pendatang baru yang tidak siap ini bisa menyambung hidup di negeri asing, daerah yang di dalamnya mereka sering kali tidak benar-benar diterima?

Pada tahun 2008, dibuka sebuah "Pusat Pendatang Baru" di Kanada (Jack turut membantu di sana). Gagasannya semata-mata untuk menyambut orang-orang Muslim dan memberikan bantuan secara praktis di negeri mereka yang baru. Persahabatan akan terjalin saat para pendatang baru mendapat bantuan pembangunan rumah, perawatan anak, dan pembimbing untuk belajar Bahasa Inggris. Saat ini, sudah tersedia tempat pemandian bayi untuk ibu-ibu baru, lapangan olahraga untuk anak laki-laki dan perempuan, dan festival rakyat untuk seluruh keluarga. Semua itu merupakan sebagian kecil dan banyak hal yang dilakukan lembaga itu untuk menyambut para pendatang baru. Hubungan dari hati ke hati terjalin ketika saudara-saudara Muslim menjalin hubungan dengan teman-teman Kristen mereka.

San pernah mengikuti pelatihan menjadi seorang ulama Muslim. Pada usia 22 tahun, ia menjadi pengikut Kristus. Ibunya menganggap dia sudah meninggal. Ia telah `menguburkannya`. Sekarang, San sudah menjadi anggota tim internasional yang bekerja untuk para pendatang baru. San menjumpai banyak orang yang berasal dari negeri kelahirannya di pusat pendatang baru. Ibunya, yang masih hidup di Afrika, kini merasa bangga bahwa anak laki-lakinya sekarang menolong orang-orang yang satu negara dengannya untuk bisa bertahan hidup di negara asing.

POKOK DOA

1. Orang Muslim yang telah lepas dari negerinya, biasanya tidak siap menghadapi orang-orang dengan bahasa dan budaya yang baru. Berdoalah agar orang-orang Kristen yang sudah dewasa iman bersedia mendampingi mereka, menjadi kawan dan keluarga baru mereka.
2. Berdoalah agar Tuhan mengarahkan orang-orang percaya untuk berjumpa orang-orang yang siap menyambut ([Lukas 10:25-37](#)), dan pada gilirannya menjadi alat untuk memperkenalkan orang-orang Muslim kepada Sang Raja Damai.
3. Banyak orang Muslim di Amerika Utara merasa tersentak ketika ada orang Barat menyapa mereka dengan seruan "Hi". Ya, sering kali hanya dibutuhkan satu kata "Hi" untuk mulai membangun persahabatan seumur hidup. Cobalah!

31 Juli 2013: Penganiayaan di Kamp Pengungsi Terbesar di Dunia Ha Rajo Dhigin

"JANGAN MENYERAH!"

Angin padang gurun yang panas mengguncangkan tenda-tenda pengungsi di kamp UNHCR Dadaab di Kenya. Khadija mencari keselamatan di sana bersama setengah juta orang lainnya dari Somalia. Setelah terus menderita selama dua puluh tahun karena perang saudara, Khadija meraih anaknya dan berlari. Dia tidak pergi jauh. Sebagai pengungsi, seperti kebanyakan orang lainnya, dia ditempatkan di kamp pengungsian ini. Mereka tidak bisa kembali pulang di negeri yang di dalamnya perang masih berkecamuk. Mereka juga tidak bisa berpindah-pindah sebab hanya ada beberapa negara yang bersedia menerima mereka. Sementara itu, Dadaab merupakan kamp pengungsi UNHCR terbesar di seluruh dunia. Seluruh generasi yang dilahirkan dan bertumbuh di sana hanya tahu tentang kerasnya hidup sebagai seorang pengungsi.

Keamanan menjadi masalah besar di kamp pengungsian itu. Milisi Al-Shabaab menebar ketakutan dan membuat hidup menjadi amat sulit, bahkan di dalam kamp itu sendiri. Wanita-wanita diperkosa, anak-anak kecil dipaksa bergabung dan berjuang bagi Al-Shabaab, petugas penolong dari PBB diculik, dan kendaraan-kendaraan diledakkan dengan ranjau darat. Yang tersisa hanyalah keadaan berkekurangan, nyaris dalam segala hal.

Tak Seorang Pun Dapat Melindunginya

Di sana-sini masih dapat ditemui orang-orang Kristen di antara orang-orang Somalia dalam kamp tersebut, dan Khadija ada di antara mereka. Akan tetapi, situasinya tidaklah mudah. Banyak teman Kristen Khadija telah dibunuh oleh Al-Shabaab. Mereka akan memotong leher siapa pun yang kedapatan membawa Alkitab atau siapa pun yang menghadiri pertemuan gereja bawah tanah. Itulah sebabnya, pada akhirnya Khadija harus melarikan diri dari kamp pengungsi karena penganiayaan yang dilakukan kaum fundamentalis Muslim, yang menerapkan hukum Syariat yang ketat, dan penguasa setempat tak berdaya untuk melindunginya. Segera setelah meninggalkan Dadaab, Khadija dan anak-anaknya benar-benar sendiri. Pada akhirnya, dia sampai ke Nairobi.

Kita merindukan campur tangan Tuhan bagi Somalia, kiranya Tuhan mengaruniakan kedamaian bagi bangsa yang menderita ini. Biarlah kiranya saatnya tiba, yaitu ketika banyak orang Somalia memercayakan kehidupan mereka ke dalam tangan kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kita.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar ada keterbukaan bagi Injil, dan orang-orang Kristen bisa bersekutu dalam damai di Dadaab dan di Somalia.
2. Berdoalah agar kerohanian orang-orang Kristen bertumbuh dan kuat. Hanya mereka yang berdiri teguh dalam iman yang akan mampu menghadapi tekanan dan pengasingan.

3. Berdoalah untuk pelayanan penginjilan melalui kontak-kontak pribadi, juga melalui radio, literatur, dan internet.
4. Ha rajo dhigin! "Jangan pernah menyerah!"

31 Juli 2013: Kesaksian Duta Perdamaian di Dunia Islam

"Sebagai seorang Muslim, dahulu saya sungguh-sungguh ingin mengenal Tuhan. Di dalam Yesus, kini saya berjumpa dengan Tuhan sebagai Bapa surgawi yang penuh kasih bagi saya. Dahulu, saya merindukan jaminan bahwa dosa-dosa saya telah diampuni. Kini, di dalam Yesus saya tahu bahwa dosa-dosa saya sudah diampuni. Dahulu, saya merindukan jaminan keselamatan kekal. Kini, di dalam Yesus, saya tahu bahwa surga telah menjadi `tujuanku`. Saya sangat berterima kasih atas bagaimana Islam mempersiapkan saya untuk mendengar dan percaya kepada Kristus."

Jika ada sukacita besar di surga karena ada satu orang berdosa yang bertobat, surga juga harus meledak dengan sukacita ketika ada seorang Muslim Somalia kembali pulang. Ahmed Ali Haile (1953 -- 2011) adalah salah seorang Somalia yang setia mengiring Yesus, Sang Raja Damai, sejak awal hingga akhir. Kisah kehidupannya merupakan sebuah kesaksian yang menegangkan tentang kuasa pemulihan Kristus di negeri padang gurun Afrika, yang terkoyak oleh perang itu. Atas dasar kekukuhannya memegang erat kebenaran Alkitab dan pengakuannya yang berani di depan publik untuk mengikut Yesus, dan kemudian karena ketekunannya bertahun-tahun belajar Kitab Suci di Amerika Serikat, maka pada awal tahun 1980-an, kembalilah Ahmed ke Somalia, negeri kelahirannya yang terkoyak dan berlumuran darah. Segera, ia bertekad membaktikan diri untuk menjadi pembawa damai di tengah berkecamuknya pertikaian banyak pihak. Sebuah serangan roket di Mogadishu yang ternoda darah, pada bulan Januari 1992, membuatnya kehilangan salah satu kakinya. Namun, Tuhan secara ajaib menyelamatkan nyawanya. Selama 20 tahun sisa hidupnya, Ahmed menjadi duta perdamaian dunia. Ia terus bertanding dengan tekun, bahkan ketika ia harus berjuang melawan kanker yang pada akhirnya mengantarnya hingga garis akhir.

Kata-kata terakhirnya mengingatkan kita kembali pada didikan/asuhan yang diterimanya sebagai seorang pengembara di Bulo Burte, di jantung Somalia, tempat ia mengenal gereja sebagai sebuah pondok pengembara yang mengikat semua beban menjadi satu pada tiang pancang utamanya. "Doa saya adalah kiranya kisah tentang diri saya ini dapat membawa kemuliaan bagi Yesus Kristus, yang adalah Tiang Pancang Utama bagiku, dan dapat memberi dorongan semangat bagi gereja, yang adalah rumah bagiku."

Sumber: Teatime in Mogadishu: Perjalananku sebagai Duta Perdamaian di Dunia Islam. Herald Press, 2011. Dalam <http://www.heraldpress.com>.

1 Agustus 2013: Apa Itu Hukum Syariat? Sebuah Penerapan Modern

Syariat merupakan sebuah sistem atau pranata hukum, politik, teologi, dan militer, yang dikembangkan selama satu milenium (setelah Muhammad). Syariat merupakan `jalan` bagi jutaan orang Muslim. Hukum syariat yang ketat diterapkan di 35 negara dan pada tingkat yang lebih rendah diterapkan di negara-negara Muslim lainnya. Hukum ini sedang diperkenalkan sebagai sistem `ganda`/`rangkap` pada pengadilan-pengadilan di beberapa negara Barat, terutama mengenai masalah-masalah dalam keluarga Muslim. Dan, orang Muslim yang mempraktikkan, kebanyakan tidak tahu banyak tentang syariat kecuali peraturan-peraturan agama yang mendasar (sembahyang/doa, berpuasa, memberi sedekah, dan seterusnya).

Penerapan Syariat

Syariat berisi kategori-kategori dan pokok-pokok hukum Islam yang disebut cabang dari fikih (secara harfiah berarti, `pengertian`). Aturan-aturan itu meliputi peribadahan, hubungan kekeluargaan, warisan, perdagangan, hukum kepemilikan, hukum perdata, hukum kriminal, administrasi, perpajakan, konstitusi, hubungan internasional, perang dan etika, dan sub-sub kategori lainnya. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari hal-hal praktis seperti hukum yang mengatur makanan, perbankan, hingga ke sistem pemerintahan, yang disebut Khilafah.

Tentu jutaan orang Muslim di seluruh dunia tidak mengikuti (bahkan sering kali tidak mengetahui) aspek-aspek hukum syariat yang ketat. Meskipun ini merupakan dasar sistem hukum dan politik bagi orang Muslim, namun sesungguhnya syariat diterapkan dengan beraneka cara dan tingkatan di seluruh planet bumi ini. Yang menjadi sumber utamanya adalah Alquran dan Sunnah. Namun, sebagaimana halnya sistem hukum mana pun, syariat pun terbuka terhadap penafsiran dan diperdebatkan oleh sarjana-sarjana Muslim di mana-mana. Pada salah satu sisi, kita lihat contoh penerapan ekstrem syariat di negara-negara seperti Afganistan. Pada sisi lain, para sarjana Muslim mengabaikan aspek-aspek yang keras, dengan alasan tidak dapat bertahan di dalam dunia yang sudah masuk dalam globalisasi. Beberapa pemimpin Muslim sungguh-sungguh mengkhotbahkan syariat yang ketat, namun kebanyakan orang Muslim merasa takut dan tidak bersedia menjalani hidup di bawah hukum syariat.

Bagaimana Seharusnya Orang Kristen Bersikap?

Jangan bereaksi hanya untuk laporan media. Kadang kala, kita membiarkan persepsi yang salah dan kurangnya pemahaman sehingga menimbulkan sikap yang salah dan kurangnya kasih sayang terhadap masyarakat Muslim. Kita perlu bertobat atas sikap-sikap kita yang salah, atas sikap apatis, dan ketidaksukaan terhadap orang-orang Muslim. Kita harus tahu bahwa Roh Kudus sedang bekerja di hati mereka dan memberikan kepada mereka rasa haus akan suatu pengertian yang benar tentang kekristenan. Tuhan sedang bekerja di antara orang Muslim melalui kesaksian orang-orang Kristen dan melalui pernyataan langsung. Karena itu, mari kita dengan tekun berdoa berdasarkan komitmen agar ada penerimaan terhadap Injil Yesus Kristus oleh seluruh masyarakat Muslim.

2 Agustus 2013: Seni Bela Diri "Ilmu Hitam" di Kalangan Masyarakat Banten, Indonesia

Pernahkah Saudara melihat orang berjalan di atas bara api, orang yang menikam diri dengan pisau atau paku tajam, namun tidak melukai diri mereka sendiri? Semua itu yang disebut dengan `debus`.

Ini merupakan sebuah seni bela diri, suatu demonstrasi kuasa. Ritual debus sering kali dipertunjukkan pada acara-acara pernikahan atau perayaan-perayaan lainnya. Diyakini bahwa Allah hanya akan menganugerahkan kekuatan seperti itu kepada mereka yang suci hatinya. Debus juga merupakan ciri yang paling khas bagi masyarakat Banten, Indonesia. Hampir setiap orang di Banten pernah memiliki pengalaman dengan seni ini.

Apa Arti Sebuah Nama

Banten memiliki beberapa arti. Banten merupakan nama salah satu provinsi termuda di Indonesia, di Pulau Jawa bagian Barat, yang diresmikan tahun 2000. Penduduknya sekitar 9 juta orang. Banten juga merupakan nama kesultanan yang didirikan tahun 1526 oleh penjajah/penyerbu Muslim dari Demak, sebuah kesultanan Jawa yang terkenal, dengan menggunakan kekuatan magis. Istilah Banten juga menunjuk pada salah satu pelabuhan tertua di Indonesia, yang dahulu dikenal karena perdagangan rempahnya, jauh hari sebelum Jakarta terkenal. Di kawasan Banten Kuno, orang masih dapat mengunjungi reruntuhan pelabuhan, istana, dan menara Masjid Tua Banten yang menyerupai mercusuar. Banten juga merupakan nama kelompok masyarakat di Provinsi Banten dan pada dasarnya, mereka belum terjangkau.

Terlepas dari praktik-praktik okultisme yang disebutkan di atas, Banten juga merupakan sarang fanatisme Islam. Banyak tokoh kunci dalam berbagai kelompok fanatik berasal dari tempat-tempat pendidikan agama di Banten. Di Provinsi Banten, wilayah besar Jakarta, ada banyak orang Kristen. Namun begitu, hanya sedikit orang Kristen dan gereja yang bersedia menjangkau orang Banten meskipun ada sedikit peningkatan akhir-akhir ini. Ada banyak pintu terbuka secara potensial melalui program-program pembangunan dan pendidikan.

POKOK DOA

1. Berdoalah untuk Banten supaya dibebaskan dari okultisme dan kekangan agamawi serta menjadi terbuka bagi Injil. ([Yohanes 8:32](#) -- "dan kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.")
2. Berdoalah untuk orang-orang Kristen di Indonesia agar menaruh perhatian dan kasih terhadap masyarakat Banten dan melayani mereka secara holistik/menyeluruh.
- 3.** Berdoalah bagi pekerja-pekerja baru yang terpanggil secara khusus untuk hidup, melayani, dan bersaksi di antara orang-orang Banten. ([Lukas 10:2](#) -- "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.")

3 Agustus 2013: Inilah Saat Kembalinya Tahun Itu: Lailatul Qadar -- "Malam yang Penuh Kuasa"

Sebelumnya, kami telah meminta Saudara untuk berdoa mengenai hal ini. Ya, kami akan terus menekankan hal ini setiap tahun. Tidak hanya penting, tetapi juga membawa perubahan. Karena itu, kami bergandengan tangan kembali dan berdoa mengenai "Malam Kuasa" ini. Ingatlah bahwa banyak orang Muslim terbuka terhadap hal-hal yang adikodrati dalam saat-saat seperti ini. Ada yang berharap agar malaikat-malaikat meluluskan permohonan mereka, yang lain lagi berharap agar malaikat menyingkapkan hal-hal yang akan datang (kadang kala malam seperti ini disebut sebagai "Malam Penetapan"). Para wanita Muslim berharap mereka dapat mengandung setelah berdoa pada malam Lailatul Qadar ini. Sementara kaum laki-laki berharap mendapatkan kesembuhan dan kekuatan spiritual. Namun, hal yang paling penting, banyak orang Muslim akan bersungguh-sungguh hati mencari pertolongan Allah dan terbuka terhadap jamahan Tuhan secara pribadi. Selama tiga tahun, kami telah mendengar banyak kesaksian yang luar biasa dari orang-orang Muslim yang telah berjumpa Yesus, Sang Mesias, di malam Lailatul Qadar ini. Beberapa di antara mereka mendapat penglihatan atau mimpi, tetapi banyak juga yang memperoleh kesempatan mendengar Kabar Baik untuk pertama kalinya dari seorang teman atau melalui sebuah program Kristen. Mari kita sungguh-sungguh percaya dan berdoa bersama bagi saudara/i Muslim yang sedang mencari kepenuhan dan kesatuan rohani dengan Tuhan.

Untuk mendapat informasi tentang latar belakang "Malam Penetapan" tersebut, silakan membuka situs 30 Days International .

Catatan: Bagi kebanyakan orang Muslim, "Malam yang Penuh Kuasa" terjadi selama sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadan. Banyak ulama percaya bahwa malam Lailatul Qadar itu jatuh pada hari ke-27. Hari baru berawal ketika matahari terbenam. Oleh karena itu, malam hari itu adalah permulaan dari hari ke-27. Menurut pasal 97 Alquran, Muhammad menerima wahyu Alquran yang pertama pada malam Lailatul Qadar. Orang Muslim percaya bahwa doa yang dinaikkan selama malam Lailatul Qadar ini akan diterima dengan baik. Ada yang memercayai bahwa doa selama malam Lailatul Qadar ini akan menggantikan doa-doa rutin harian yang terlalaikan.

POKOK DOA

1. Tuhan, kami ingat akan mereka yang sungguh-sungguh mencari pertolongan dari-Mu. Berilah kiranya kepada mereka pertolongan yang mereka perlukan, melalui Yesus Sang Mesias ([Mazmur 34:18](#) dan [Zakharia 9:9](#)).
2. Berdoalah agar mereka yang bekerja di tengah-tengah orang Muslim beroleh kesempatan untuk membagikan Kabar Baik pada saat-saat seperti ini.
3. Tuhan, kami tahu, tangan-Mu tidaklah kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Mu tidak kurang tajam untuk mendengar. Ulurkanlah tangan-Mu, ya Tuhan, singkapkan dosa yang ada dan nyatakan keselamatan-Mu ([Yesaya 59:1](#) dan [Yesaya 52:10](#)).
4. Berdoalah melawan kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha membelokkan orang-orang Muslim kepada penyesatan ([Efesus 6:12](#) dan [Mazmur 44:4-7](#)).

4 Agustus 2013: Dulu Permaisuri, Kini Pekerja: Kekerasan Bermunculan

Orang Muslim Deccani berkuasa di dataran tinggi, semenjak abad ke-14. Kerajaan Deccan (atau Hyderabad) berstatus negara dengan sistem pemerintahan kerajaan selama dua abad, sampai pemerintah India mengakhiri kekuasaan Muslim (Dinasti Nizam) pada tahun 1948. Orang-orang Deccani yang dahulunya bangsawan -- penguasa, pejabat, dan tuan tanah yang makmur -- sekarang menjadi pandai besi, tukang kayu, penjaga toko, dan pengemudi taksi. Orang-orang Muslim Deccani dalam jumlah yang besar (sekitar 2,5 juta) bisa ditemukan di kota metropolitan Hyderabad, Ibukota Negara Bagian Andhra Pradesh. Sekitar 90 persen dari mereka adalah kaum Sunni, dan 5 persen lainnya adalah Shiah dengan pengaruh Sufi yang kuat.

Kelompok-Kelompok Besar yang Paling Sedikit Dijangkau

Orang Deccani adalah salah satu kelompok masyarakat yang besar di dunia, yang paling sedikit dijangkau. Karena terampas dari sumber-sumber kemakmuran mereka yang terdahulu, banyak orang Deccani yang terperosok dalam kemelaratan dan keputusasaan. Mereka membutuhkan dorongan yang menguatkan dan yang memberi pengharapan, yang hanya dapat diperoleh melalui pemahaman yang jelas akan Injil. Mereka membutuhkan doa-doa Saudara. Dalam dua dasawarsa terakhir, sebagai hasil dari usaha beberapa perwakilan lembaga misi, ada beberapa orang Kristen dalam masyarakat Deccani. Namun, usaha itu sangat lambat dan melelahkan. Usaha tersebut harus terus dilanjutkan sampai gereja di India menangkap visi dan terbeban untuk menjangkau kelompok masyarakat ini.

POKOK DOA

1. Orang-orang Muslim percaya pada Kitab Suci, maka berdoalah untuk pendistribusian Alkitab secara luas. Hanya firman Tuhan yang dapat memberi mereka pengharapan. ([Yohanes 1:14](#) -- "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.")
2. Oleh pemerintah pusat India, Hyderabad dipandang sebagai kawasan yang sangat sensitif. Kekerasan antara Muslim dan Hindu dapat dipicu dalam sekejap. Berdoalah memohon intervensi dan pemerintahan Tuhan terjadi dalam setiap kelompok agama. Berdoalah agar Tuhan berkenan memunculkan orang-orang yang mencintai damai dari masing-masing kelompok agama, agar terjadi pemulihan dan kedamaian dalam masyarakat Deccani.
3. Berdoalah memohon Tuhan berkenan menyatakan diri-Nya secara adikodrati agar mereka mendapat mimpi dan penglihatan tentang Yesus Kristus sebagai Jalan, Kebenaran, dan Hidup ([Yohanes 14:6](#)).
4. Berdoalah agar gereja-gereja memiliki beban, visi, dan strategi untuk mengutus lebih banyak lagi pekerja untuk melayani orang-orang Deccani ([Roma 10:14-15](#)).
5. Berdoalah secara khusus untuk anggota kelompok-kelompok Islam fundamental yang berusaha mencegah usaha-usaha pelayanan kepada orang-orang Deccani ([Matius 5:44](#)).

5 Agustus 2013: Menyebarkan Berita Injil di Kalangan Kaum Soninke

Orang Soninke tinggal di Sahel bagian Barat, sebuah kawasan gersang yang membentang di Benua Afrika hingga bagian Selatan Gurun Sahara. Temperatur siang hari yang mencapai 45°C (113°F) terasa sungguh luar biasa. Meskipun kondisi di sana begitu keras, mereka mampu bertahan hidup dengan mengolah tanah dan memelihara ternak.

Orang Soninke pada umumnya hidup dengan keluarga yang besar di sebuah kawasan tempat tinggal yang terdiri atas sekelompok rumah, yang dibangun dari batu semen atau batu-batu tanah. Banyak di antara mereka yang meninggalkan keluarga untuk pergi ke kota mencari pekerjaan, dan sering juga sampai keluar negeri. Oleh karena itu, ada kelompok-kelompok masyarakat Soninke di kota-kota besar seperti Paris dan New York. Mereka tetap memelihara komunikasi yang erat dengan masyarakat mereka di Afrika Barat, dan sebagian besar dari penghasilan mereka dikirim kembali untuk mendukung keluarga mereka. Bagi orang Soninke, menjadi Muslim merupakan bagian yang paling penting dari identitas mereka sebagai sebuah masyarakat, dan itu menjadi suatu kebanggaan bagi mereka. Mereka secara rutin menjalankan panggilan ibadah salat lima waktu setiap hari. Rasa malu dan pengaruh masyarakat memainkan peranan utama dalam budaya Soninke.

Para Pelayan yang Sedang Bekerja

Para pelayan dari berbagai lembaga sedang terlibat dalam melayani orang Soninke di beberapa negara. Diperkirakan, ada seratus orang Kristen dari keseluruhan populasi yang berjumlah dua juta orang. Orang-orang Kristen ini mengalami aniaya dalam berbagai bentuk. Mereka sering disisihkan dan hanya memiliki kesempatan yang kecil sekali untuk bertemu dan beribadah bersama dengan yang lain.

Penerjemahan Alkitab dalam Bahasa Soninke sedang dalam pengerjaan. Para penerjemah tinggal tersebar di berbagai tempat, dan mereka berkomunikasi melalui Skype dan e-mail. Koneksi internet yang belum bagus serasa menambah tekanan yang lebih besar dalam pekerjaan yang sedang dilakukan.

Namun, ada ketertarikan yang terus bertumbuh terhadap literatur dalam Bahasa Soninke, termasuk Kitab Suci. Perkembangan media dan kemajuan dalam bidang teknologi, dapat menjadi sarana yang efektif untuk membagikan berita Injil kepada orang Soninke dengan cara-cara yang lebih cerdas. Contohnya, memasukkan file-file audio ke dalam kartu memori yang digunakan dalam telepon genggam. Hal ini memberikan kesempatan bagi banyak orang Soninke untuk mendengarkan bagian-bagian Alkitab kapan pun dan di mana pun mereka inginkan.

POKOK DOA

1. Berdoalah agar ada peluang yang lebih besar lagi bagi orang-orang Kristen untuk menerima Alkitab dan literatur-literatur yang sudah tersedia secara langsung di tangan mereka ([Yesaya 52:7](#)).

2. Berdoalah bagi para penerjemah Alkitab agar Tuhan memberikan hikmat kepada mereka untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang mereka lakukan.
3. Berdoalah agar masyarakat Soninke memiliki kehausan yang sungguh akan firman Tuhan dan agar Tuhan berkenan memuaskan rasa haus mereka ([Matius 5:6](#)).

6 Agustus 2013: Anda Menerima Sebuah Pesan: Generasi M(obile)

Menurut laporan dari Ericsson Mobility Report pada tahun 2012, jumlah keseluruhan abonemen telepon genggam di Timur Tengah mencapai 990 juta. Timur Tengah memiliki tingkat penetrasi telepon genggam tertinggi di dunia. Sekitar 40 persen di antaranya adalah dalam bentuk "smart phones" (telepon pintar). Menurut sebuah penelitian online di kalangan orang Iran (yang disebut Chimigi, yang dalam Bahasa Farsi berarti "Ada apa?"), 58 persen orang Iran menggunakan Facebook, meskipun ada pemblokiran dan sensor. Sekitar 25 juta pelanggan telepon genggam di Arab Saudi, Bahrain, dan Kuwait, sekarang dapat mengakses Wikipedia secara gratis, tanpa biaya data. Yordania lebih banyak mengeluarkan uang untuk iklan telepon genggam dibandingkan untuk iklan lainnya di negeri itu. Layanan pengiriman pesan `WhatsApp`, yang menjadwalkan 10 juta pesan per hari, telah tersedia dalam Bahasa Arab.

Begitulah kehidupan di dunia kita yang telah berjejaring secara luar biasa. Baik berita itu tentang Israel yang mengumumkan aksi militer di Twitter ataupun tentang aplikasi baru untuk telepon pintar bagi mahasiswa Muslim, jelas bahwa semakin hari, dunia semakin `mobile`. Beberapa data statistik yang sangat menarik melaporkan bahwa banyak orang muda Afrika yang tidak belajar menggunakan komputer, namun bersedia melakukan apa pun demi sebuah telepon genggam dan menggunakannya sampai benda itu benar-benar rusak. Walaupun sebagian besar penggunaannya untuk pengetikan pesan antara sesama teman, namun banyak juga informasi yang saling dibagikan, seperti yang tak pernah terjadi sebelumnya. Rata-rata pengguna Facebook pasti menggunakan waktu untuk mengobrol (chatting), namun ada juga di antara mereka yang menghabiskan banyak waktu untuk menelusuri tautan-tautan (link) yang dibagikan oleh teman-teman mereka.

Oleh karena itu, beberapa pelayanan Kristen telah mengusahakan berbagai metode penjangkauan terhadap "Generasi M" (Generasi Mobile). Gagasannya adalah memulai diskusi dan melibatkan orang Muslim dalam suatu dialog yang mengarah pada kesaksian pribadi, atau paling tidak bisa menawarkan diri untuk mendoakan mereka ketika dirasa ada masalah yang muncul. Meskipun tidak seorang pun berpikir bahwa penggunaan teknologi menggantikan kontak pribadi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada benih-benih yang ditabur dan tanah yang keras tergarap, khususnya melalui media sosial.

POKOK DOA

Berdoalah agar orang-orang Kristen dapat menjalin hubungan dengan orang-orang Muslim melalui peranti telepon genggam dan menaburkan benih Injil. Diperlukan waktu yang lebih lama untuk membangun hubungan persahabatan, sampai tiba waktu yang tepat untuk memberitakan berita tentang iman, pengharapan, dan kasih dalam Kristus. "... doaku ialah agar mereka diselamatkan." ([Roma 10:1](#) dan [1 Timotius 2:1-6](#)). Berdoalah untuk peran Anda.

7 Agustus 2013: Gerakan Saya Berdoa

Bagi para pendoa setia yang menggunakan Panduan Buku Doa 40 Hari setiap tahun, Anda dapat mengamati perkembangan doa yang dicantumkan dalam buku panduan doa ini. Tim penyusun doa 40 Hari dalam Bahasa Indonesia menangkap aliran gerakan doa yang lebih cepat, khususnya bagi Indonesia. Pendoa Indonesia bukan saja telah berdoa 10 hari lebih awal sebelum doa Internasional mulai, tetapi ada berbagai artikel doa yang bersifat pekerjaan rumah/PR bagi pendoa yang harus dikerjakan. Bila para pendoa serius dan jeli mengamati serta peka terhadap aliran gerakan Roh yang sedang terjadi di Indonesia, maka akan muncul gairah -- semangat doa yang lebih kuat, yang akan mendorong pendoa untuk mengerjakan PR yang tertera dalam panduan doa ini dari tahun ke tahun. Gairah doa yang muncul bila ditanggapi oleh pendoa dengan serius, hasilnya akan mencerdaskan dan mempertajam kepekaan pendoa.

Gelombang kekuatan doa akan semakin besar saat setiap orang Kristen bersedia untuk berdoa. Doa bagi jiwa-jiwa yang belum menerima Sang Juru Selamat adalah tanggung jawab setiap orang Kristen, bukan hanya para rohaniwan dan pendoa. Jika tidak, Anda adalah orang yang hanya mementingkan keselamatan diri sendiri dan mengabaikan Amanat Agung ([Matius 28:19-20](#)). Kami sungguh berdoa dan berharap, setiap orang Kristen bersedia masuk dalam aliran gelombang doa yang sedang terjadi dan sedang menghempas ke benua-benua, bangsa-bangsa, suku-suku, dan pribadi-pribadi yang sungguh merindukan keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus.

Indonesia menerima peran khusus dalam gerakan doa bangsa-bangsa. Pada halaman ini, tersedia berbagai bentuk doa yang dapat dipilih. Langkah utama sebelum Anda berdoa adalah mulailah mendata sebanyak mungkin nama lengkap (bukan sekadar nama panggilan) dari orang-orang yang Anda kenal, buatlah nama file sesuai kelompok agar memudahkan saat akan didoakan.

Kelompokkan nama yang bisa dibuat antara lain:

1. Nama orang-orang yang memiliki fam/marga yang sama dengan Anda. Nama-nama ini didoakan dalam Fokus Doa 1, 1, 1, untuk orang Kristen pada hari Senin, atau hari yang cocok untuk keluarga Anda.
2. Nama-nama dari mereka yang memiliki hubungan keluarga dengan Anda, namun mereka belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.
3. Nama para tetangga di lingkungan rumah/apartemen tempat tinggal Anda yang belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan. Minimal Anda mendata satu RT. Akan lebih mudah apabila meminta statistik dari RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dst. tergantung tanggung jawab dan panggilan doa yang Anda terima dari Tuhan, yang Anda ingin kembangkan.
4. Nama-nama dan orang-orang di tempat Anda bekerja, apakah Anda PNS, pengusaha, karyawan, dll.. Anda pasti memiliki orang-orang di sekitar pekerjaan Anda.
5. Nama orang-orang di tempat Anda belajar, baik yang sekarang maupun teman sekolah dahulu yang belum percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan.
6. Anda juga dapat mendata nama-nama orang dalam kelompok pekerjaan seperti militer, polisi, ekonomi, pemerintah, pendidikan, media, hiburan, olahraga, dll..

Kapan Mendoakan Nama-Nama Tersebut?

Nama-nama yang telah Anda miliki dapat didoakan pada saat:

- Doa 1, 1, 1.
- Doa 5 Patok/doa 5 kali sehari.
- Doa puasa dan peperangan rohani setiap hari Jumat.
- Doa pada hari libur keagamaan (Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, dll.).
- Doa dalam doa pribadi, doa keluarga, dan doa kelompok.

7 Agustus 2013: Kurban Muslim Selama Perayaan Iduladha

Kabar Baik bagi orang Muslim ialah bahwa Yesus adalah Anak domba Tuhan yang menghapus dosa dunia.

Hari libur terpenting bagi orang Muslim adalah Iduladha atau "Hari Raya Kurban". Selama masa liburan bulan suci ini, orang Muslim di seluruh dunia akan menyembelih domba-domba mereka yang terbaik sebagai simbol Abraham mempersembahkan anak pertamanya kepada Allah. Perayaan ini juga menandai berakhirnya Ibadah Ziarah Haji.

Menurut perkiraan, sebanyak 100 juta binatang akan disembelih di seluruh dunia Muslim selama Iduladha, yang jatuh sekitar 70 hari setelah berakhirnya Ramadan.

Mungkin, selama hari raya ini Saudara bisa bertanya kepada seorang Muslim tentang apa yang mereka percayai mengenai kurban ini. Dan sebaliknya, mereka akan bertanya juga tentang apa yang Saudara percayai. Saudara bisa menjelaskan bahwa kurban itu adalah perlambang dari Yesus. Saudara bisa menceritakan kepada mereka bahwa kita menyebut Yesus sebagai Anak Domba yang telah dipersiapkan Tuhan, yaitu kurban terakhir, yang menghapus dosa, yang dibangkitkan untuk memberikan hidup kekal kepada kita. "Lihatlah Anak Domba Tuhan" ([1 Yohanes 1:29](#), [Ibrani 9:12](#), [Imamat 17:11](#), dan [Roma 5:91](#))

POKOK DOA

1. Berdoalah secara khusus mengenai ritual-ritual kurban tersebut. Kita tahu ritual penyucian mungkin bisa membersihkan tubuh, tetapi bukan membersihkan hati. Hanya Yesus yang dapat menyucikan hati kita, hanya melalui pertobatan. Berdoalah agar Roh Kudus menyuarakan panggilan pertobatan sejati di dalam hati untuk kita dengar dan tanggap.
2. Bersyukur kepada Yesus, Sang Mesias, bahwa melalui darah-Nya, dosa dapat diampuni. Berdoalah agar orang Muslim dapat memahami bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan kepada Bapa sehingga dosa dapat diampuni. Berdoalah berdasarkan [Yohanes 1:29](#), [Kisah Para Rasul 10:43](#), dan [Ibrani 1:3](#).
3. Berdoalah berdasarkan [Efesus 6:12](#), "Sebab perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging." Orang Muslim mengerti bahwa ada peperangan yang disebabkan oleh setan. Itulah sebabnya, mereka melempar batu-batu kepada setan selama "hari pelemparan batu", sebagai bagian dari perayaan Iduladha. Berdoalah agar mereka bersedia mendengar bahwa hanya Yesus yang bisa mengalahkan dosa, setan, dan kematian. Biarlah kiranya mereka mengetahui bahwa pelemparan batu kepada setan tidak akan ada artinya tanpa salib dan kebangkitan yang mengalahkan setan. Biarlah kiranya mereka menemukan Kristus dan menerima senjata mereka sendiri yang berkuasa "untuk menghancurkan benteng-benteng" ([2 Korintus 10:4](#)).

Publikasi 40 Hari Doa 2013

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Publikasi 40 Hari Doa :
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>